

Seri Laporan KKN 2023 088

Semangat Baru di Sukaluyu



Editor:
Dr. H. Abd. Rozak A. Sastra, MA.

Penulis:
Emir Zulfa, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

Semangat Baru di Sukaluyu

Editor: Dr. H. Abd. Rozak A. Sastra, MA.

Penulis: Emir Zulfa, dkk.

TIM PENYUSUN

Semangat Baru di Sukaluyu

E-Book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 088 Khaizure

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

Dr. H. Abd. Rozak A. Sastra, MA.

-

Qonita Rahmi dan Muhammad Ammar Abdul Alim

Layout
Design Cover
Kontributor

Ridwan Hidayat

Emir Zulfa, Anjeli Wahyu Puspita Sari, Shabicka Ammany Maskur, Lafifa Syafiyah Sausan, Ridwan Hidayat, Zafira Putri Andari, Muhammad Adnan, Destiana Indah Safitri, Nyimas Tsamara Thalia Salsabila, Ahmad Aziz Ramadhan, Sheli Lismanika, Winda Dwi Puspita Cahya, Anis Fahrunnisa, Novita Rahma Dhewi, Devi Putri Setyani, Ahmad Fadhilah, Muhammad Maulana Rahman, Muhammad Rizki Fadhilah.

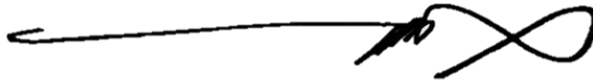


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 088

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 088 yang berjudul: “Semangat Baru di Sukaluyu” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 16 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



(Dr. H. Abd. Rozak A. Sastra, MA.)
NIP. 196005091988031001

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



(Kaula Fahmi, M.Hum.)
NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr., Wb.

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, Yang Maha Esa dan Maha Bijaksana. Dengan limpahan rahmat-Nya serta kerja sama dari berbagai pihak, Program Pengabdian kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang membimbing umat manusia dari kegelapan menuju cahaya ilmu seperti yang kita rasakan saat ini. Kegiatan Kerja Kuliah Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Setelah pelaksanaan KKN ini, diperlukan evaluasi dari hasil kegiatan yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan aktivitas dan program yang telah dijalankan selama periode KKN di Desa Sukaluyu, Kabupaten Bogor, mulai dari 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023.

Laporan ini kami susun atas dasar pemikiran, gambaran umum, dan permasalahan atau aset yang dimiliki oleh desa lokasi KKN dalam hal ini ialah Desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Dengan berdasarkan hal tersebut, maka kami juga akan menjelaskan mengenai fokus dan prioritas pelaksanaan program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 088 Khaizure yang disajikan secara terperinci. Selain itu, laporan ini juga akan mencakup penilaian kami terhadap desa yang menjadi fokus pengabdian dengan didasarkan pada data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

Tentunya kami menyadari bahwa keberhasilan dan kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini tentulah tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung serta membantu dengan segenap hati serta meluangkan waktu berharganya demi terlaksananya kegiatan-kegiatan KKN di Desa Sukaluyu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami selaku kelompok KKN 088 Khaizure UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam membantu serta mendorong terwujudnya kegiatan KKN ini. Dengan begitu, kami

kelompok KKN 088 Khaizure mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah merealisasikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu bentuk Tridarma Perguruan Tinggi.
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah turut andil dalam realisasi pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si., selaku Koordinator Program KKN 2023 yang telah menyukseskan pelaksanaan KKN serta telah berhasil membimbing serta mengarahkan kami dalam membuat laporan-laporan yang terkait dengan pelaksanaan KKN.
4. Dr. H. Abd. Rozak A. Sastra, MA., selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, serta mengarahkan kami mulai dari tahap persiapan KKN, pelaksanaan KKN, hingga pasca kegiatan KKN.
5. Bapak Rosyidin, selaku Kepala Desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari yang telah mempersilahkan kami untuk melaksanakan program KKN di Desa Sukaluyu.
6. Bapak Mumuh Aria Kusumah, selaku Staf Desa Sukaluyu yang telah membimbing kami selama program KKN mulai dari pencarian tempat tinggal hingga mengenalkan kami dengan tokoh serta budaya masyarakat sekitar.
7. Bapak M. Yusuf, selaku Kepala RT 05/07 yang merupakan tempat posko KKN kami berada, dimana beliau telah membantu, mengajarkan, serta berperilaku kami dengan sangat baik dalam keseharian kami.
8. Bapak Samsudin Bastian, selaku Ketua RW 12 yang telah membantu serta melibatkan kami dalam bermasyarakat dan telah memperkenalkan kami dengan masyarakat-masyarakat sekitar.
9. Ibu Hj. Sunarti, selaku ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Cijabon yang telah memberikan pengalamannya kepada kami dan juga telah mengizinkan tempatnya untuk dijadikan tempat pelaksanaan program KKN kami.

10. Bapak H. E. Mulyadi, SH. dan Ibu Hj. Yusri Hasanah, selaku Ketua DKM Masjid Nurul Iman dan Pemilik Madrasah Diniyah yang telah sangat baik kepada kami dan sangat menyambut kami selama pelaksanaan KKN hingga mengizinkan kami untuk membantu mengajar madrasah.
11. Kepala Sekolah beserta dengan staf dan guru-guru SDN Sukaluyu 01, SDN Sukaluyu 02, dan SDN Sukaluyu 03 yang telah memperbolehkan kami untuk melakukan program di sekolahnya dan juga menyambut hangat kami dalam pelaksanaan KKN.
12. Kepala Yayasan Taman Baca Lentera Pustaka Desa Sukaluyu yang telah membantu serta memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN di tempatnya.
13. Seluruh masyarakat Desa Sukaluyu yang telah ikut berpartisipasi serta berperan aktif dalam membantu serta meramaikan berbagai rangkaian program serta kegiatan selama masa KKN.
14. Orang tua dari teman-teman KKN 088 Khaizure yang telah memberikan doa dan dukungan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan KKN ini, tanpa do'a dan dukungan dari mereka kegiatan KKN 088 Khaizure tidak dapat berjalan dengan baik.
15. Seluruh anggota kelompok yang telah berjuang dan berkorban segenap jiwa untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan demi kegiatan yang telah tersusun selama kegiatan KKN berlangsung.

Laporan hasil kegiatan KKN ini masihlah jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami selaku penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga kedepannya buku ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak serta dapat menjadikan inspirasi bagi teman-teman yang membacanya dan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami di Desa Sukaluyu.

Ciputat, 20 September 2023

Tim Penulis


DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiv
PROLOG	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target	9
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	14
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	14
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	21
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	23
A. Karakteristik Tempat KKN	23
B. Letak Geografis.....	24
C. Struktur Penduduk	26
D. Sarana dan Prasarana	28
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	31

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	31
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	45
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	60
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	69
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Rekomendasi	74
EPILOG	78
A. Kesan Masyarakat.....	78
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	82
DAFTAR PUSTAKA	123
BIOGRAFI SINGKAT	125
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program	4
Tabel 1.2: Sasaran dan Target	9
Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan KKN	11
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin.....	26
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk menurut Agama	26
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	27
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	27
Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	28
Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa	29
Tabel 3.7: Sarana dan Prasarana Perhubungan.....	29
Tabel 3.8: Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	29
Tabel 3.9: Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	30
Tabel 4.1.1: Analisis SWOT di Bidang Pendidikan Desa.....	31
Tabel 4.1.2: Analisis SWOT di Bidang Keagamaan Desa	34
Tabel 4.1.3: Analisis SWOT di Bidang Sosial Budaya Desa	37
Tabel 4.1.4: Analisis SWOT di Bidang Sains dan Kesehatan Desa	40
Tabel 4.1.5: Analisis SWOT di Bidang Ekonomi Desa	42
Tabel 4.2.1: Pelayanan Masyarakat; Pembukaan KKN 088	45
Tabel 4.2.2: Pelayanan Masyarakat; Volunteer Taman Baca	46
Tabel 4.2.3: Pelayanan Masyarakat; Perayaan PHBI Muharram 1445 H.....	48
Tabel 4.2.4: Pelayanan Masyarakat; Membantu Kemakmuran Masjid	49
Tabel 4.2.5: Pelayanan Masyarakat; Kerja Bakti Lingkungan	50
Tabel 4.2.6: Pelayanan Masyarakat; Senam	52
Tabel 4.2.7: Pelayanan Masyarakat; Perayaan HUT Kemerdekaan RI.....	53
Tabel 4.2.8: Pelayanan Masyarakat; Kegiatan Penghijauan.....	55
Tabel 4.2.9: Pelayanan Masyarakat; Volunteer Posyandu.....	56
Tabel 4.2.10: Pelayanan Masyarakat; Pembaruan Web Desa	57
Tabel 4.2.11: Pelayanan Masyarakat; Penutupan KKN	59
Tabel 4.3.1: Pemberdayaan Masyarakat; Pengajaran di Sekolah Dasar.....	60
Tabel 4.3.2: Pemberdayaan Masyarakat; Sosialisasi P5	62
Tabel 4.3.3: Pemberdayaan Masyarakat; Bimbingan Belajar Umum	63



Tabel 4.3.4: Pemberdayaan Masyarakat; Volunteer Madrasah Diniyah.....65
Tabel 4.3.5: Pemberdayaan Masyarakat; Sosialisasi Digitalisasi Marketing 66
Tabel 4.3.6: Pemberdayaan Masyarakat; Sosialisasi Lapkeu Sederhana.....68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Geografis Desa Sukaluyu.....	25
Gambar 3.2: Peta Lokasi Desa Sukaluyu	25
Gambar 3.3: Kantor Desa Sukaluyu.....	30
Gambar 3.4: Masjid Ar-Royyan.....	30
Gambar 3.5: Masjid Nurul Iman.....	30
Gambar 3.6: SDN Sukaluyu 02.....	30
Gambar 3.7: Taman Baca Lentera	30
Gambar 4.2.1: Pelayanan Masyarakat; Pembukaan KKN 088.....	45
Gambar 4.2.2: Pelayanan Masyarakat; Volunteer Taman Baca.....	46
Gambar 4.2.3: Pelayanan Masyarakat; Perayaan PHBI Muharram 1445 H.....	48
Gambar 4.2.4: Pelayanan Masyarakat; Membantu Kemakmuran Masjid	50
Gambar 4.2.5: Pelayanan Masyarakat; Kerja Bakti Lingkungan.....	50
Gambar 4.2.6: Pelayanan Masyarakat; Senam	52
Gambar 4.2.7: Pelayanan Masyarakat; Perayaan HUT Kemerdekaan RI	53
Gambar 4.2.8: Pelayanan Masyarakat; Kegiatan Penghijauan.....	55
Gambar 4.2.9: Pelayanan Masyarakat; Volunteer Posyandu.....	56
Gambar 4.2.10: Pelayanan Masyarakat; Pembaruan Web Desa	57
Gambar 4.2.11: Pelayanan Masyarakat; Penutupan KKN.....	59
Gambar 4.3.1: Pemberdayaan Masyarakat; Pengajaran di Sekolah Dasar	60
Gambar 4.3.2: Pemberdayaan Masyarakat; Sosialisasi P5.....	62
Gambar 4.3.3: Pemberdayaan Masyarakat; Bimbingan Belajar Umum.....	63
Gambar 4.3.4: Pemberdayaan Masyarakat; Volunteer Madrasah Diniyah.....	65
Gambar 4.3.5: Pemberdayaan Masyarakat; Sosialisasi Digitalisasi Marketing.....	66
Gambar 4.3.6: Pemberdayaan Masyarakat; Sosialisasi Lapkeu Sederhana	68

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-088

Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan

Nama Kelompok : Khaizure

Jumlah Mahasiswa : 20 Mahasiswa

Jumlah Kegiatan : 17 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Sukaluyu yang berada di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat selama 31 hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 7 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Khaizure dengan nomor kelompok 088. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. H. Abd. Rozak A. Sastra, MA., beliau adalah dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Tidak kurang dari 17 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut kami kelompokkan menjadi lima bidang yaitu, bidang Pendidikan, Agama, Ekonomi, Sosial, dan Saintek.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Masyarakat Desa Sukaluyu khususnya di lingkungan RW 12 dan RT 05/07 memiliki kecenderungan untuk saling membantu dan bekerja sama dalam menyukseskan pelaksanaan kegiatan apapun. Hal ini terlihat selama pelaksanaan KKN dimana masyarakat turut andil dan aktif dalam pelaksanaan program Kerja Bakti hingga membuat mereka membentuk suatu kelompok yang dapat menaungi kemampuannya seperti Kelompok Wanita Tani (KWT) Cijabon dan membuat pelaksanaan Kampung Ramah Lingkungan.
2. Masyarakat Desa Sukaluyu sangatlah antusias dalam memperingati acara-acara besar seperti Peringatan Muharram dan Perayaan Malam Puncak 17 Agustus. Berbagai acara yang hendak dilakukan sangatlah disambut oleh mereka jauh-jauh hari. Sehingga mereka dapat dengan mudah mempersiapkan pelaksanaan kegiatan acara tersebut.
3. Masyarakat Desa Sukaluyu memiliki keinginan untuk memajukan desanya, mulai dari penanaman bibit untuk mengatasi masalah penghijauan, pembuatan lingkungan yang ramah lingkungan dengan membangun bank sampah, dan masih banyak ide lainnya yang masih belum direalisasikan hingga saat ini dikarenakan

masalah pendanaan. Oleh karena itu, kami selaku kelompok KKN 088 membantu masyarakat untuk membuat proposal yang terdiri dari proposal Eco-Enzyme dan proposal bangunan Bank Sampah untuk diserahkan kepada pihak perusahaan yang dituju.

4. Anak-anak Desa Sukaluyu sangat antusias dengan adanya kehadiran kami selaku kelompok KKN 088. Hal ini dilihat dari mereka yang selalu mengerubungi kami ketika kami baru sampai di lingkungan mereka. Bahkan dengan adanya kami, orang tua mereka merasa terbantu untuk dapat mendidik anaknya. Dalam pelaksanaan malam puncak 17 Agustus, kami diminta oleh mereka untuk menemani anak mereka dalam pelatihan tari untuk penampilan di malam puncak.
5. Anak-anak di Desa Sukaluyu khususnya di SDN Sukaluyu 01, 02, dan 03 sangat senang ketika mereka tau jikalau kami hendak mengajar mereka selama pelaksanaan KKN. Bahkan dalam mengajarkan Peraturan Baris Berbaris (PBB) untuk memperingati kemerdekaan Indonesia mereka sangatlah antusias menunggu kami di siang hari hanya untuk pelatihan tersebut.
6. Dengan menjadi volunteer untuk kegiatan Taman Baca di Desa Sukaluyu, kami mengetahui bahwa anak-anak disana sangat menggemari cerita sehingga mereka sangat antusias ketika disuruh membaca ataupun didongengi oleh kami.
7. Masyarakat di Desa Sukaluyu khususnya para remaja sangat terbantu dengan dilaksanakannya sosialisasi mengenai digitalisasi marketing. Bahkan mereka ingin sekali menjadi pedagang online dikarenakan mereka memiliki produk tersendiri yang dibuat oleh mereka yang mana selama ini mereka cukup kesulitan dalam memasarkan dagangannya. Oleh karena itu, mereka meminta kami untuk membimbing mereka dalam membuat akun dagang ataupun pendaftaran menjadi seller maupun affiliate.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Fasilitas yang ada di sekolah masih kurang memadai sehingga kami tidak dapat melaksanakan beberapa program yang awalnya telah direncanakan.

2. Anggaran dana yang terbatas sehingga kurang mencukupi kegiatan serta kebutuhan sehari-hari kelompok.
3. Jauhnya posko KKN 088 dengan wilayah pengabdian kami yang menjadi hambatan bagi kami dalam pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan.
4. Minimnya transportasi atau kendaraan yang kami miliki yang dapat mendukung mobilitas kami dalam pelaksanaan program kerja di wilayah pengabdian yang cukup jauh.
5. Kurangnya komunikasi dengan Kepala Desa Sukaluyu yang menjadikan kami cukup kesulitan dalam kegiatan KKN. Hal ini dikarenakan jarang nya kepala desa berada di kantornya.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Program kerja serta kegiatan KKN kami banyak terfokus pada sekolah-sekolah dan hanya menjangkau beberapa RW dan RT saja dikarenakan terbatasnya SDM dan waktu serta sedikit terkendala dengan luasnya wilayah Desa Sukaluyu dan minimnya mobilitas yang terjadi karena kurangnya kendaraan.
2. Tidak adanya mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan dalam bidang kesehatan menjadikan kami sedikit kesulitan untuk menentukan program kerja yang terkait dengan bidang kesehatan. Oleh karena itu, kami hanya melaksanakan program yang terkait dengan bidang tersebut ialah menjadi volunteer dalam pelaksanaan posyandu dan posbindu di lingkungan Desa Sukaluyu.
3. Sosialisasi terhadap UMKM terkait dengan digitalisasi marketing tidaklah mencakup semua pelaksana UMKM, dikarenakan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam hari kerja yang menjadikan beberapa warga yang diundang tidak dapat hadir dalam sosialisasi tersebut.

PROLOG

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa semester akhir untuk mengabdikan kepada masyarakat. Program ini merupakan suatu cara bagi setiap mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmunya secara praktis dan mengabdikan kepada masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM). KKN lahir dari prinsip bahwa mahasiswa adalah lulusan masa depan sebagai pewaris pembangunan, yang juga harus mampu melakukan upaya penyelesaian permasalahan pembangunan yang ada di masyarakat. Permasalahan pembangunan merupakan hal yang kompleks dan harus didekati secara realistis. Untuk itu perlu adanya persiapan untuk melatih lulusan masa depan menjadi penerus pembangunan untuk bekerja secara disiplin dan mengatasi permasalahan berdasarkan keahliannya masing-masing.

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada dinegeri ini, diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa dan Negara. Mahasiswa adalah seseorang pemuda yang sedang berproses memperoleh ilmu atau belajar dan terdaftar untuk belajar pada perguruan tinggi. Penemuan dan kreasi mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan ini didorong dalam suatu program atau kegiatan berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Peserta KKN diharapkan dapat mewarnai pelaksanaan program dengan berbekal latar belakang keilmuan serta kemampuan yang beragam, yang tentunya sangat bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Dengan demikian, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mampu mengikuti derap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengolahan sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di tengah masyarakat guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang untuk selanjutnya dapat diterapkan di tengah-tengah masyarakat. Pola pikir yang ingin dikembangkan melalui mata kuliah kerja nyata bagi

organisasi didasari oleh kenyataan bahwa hampir seluruh permasalahan yang ada di masyarakat saling berhubungan (kompleks), sehingga penyelesaian dengan menggunakan pendekatan satu sektor saja tidak akan efektif. Kuliah kerja nyata bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan memberikan pengalaman dalam pemikiran interdisipliner, terintegrasi dan holistik. Oleh karena itu, untuk menguraikan seluruh kegiatan KKN dibuatlah laporan dalam bentuk buku digital atau E-Book yang berisikan seluruh kegiatan Kelompok KKN-088 KHAIZURE di Desa Sukaluyu dari awal hingga akhir. Laporan ini dibuat dalam bentuk E-Book dikarenakan mayoritas individu dapat mengakses informasi apa pun yang sedang atau telah terjadi menggunakan perangkat digital berkat pertumbuhan era teknologi informasi kontemporer. Laporan Kelompok KKN-088 Sukaluyu disajikan dalam bentuk softcopy yang telah diunggah dalam bentuk Ebook. Hal ini memudahkan seluruh pembaca—termasuk jajaran Pemerintah Desa, kampus, pengawas lapangan, dan terutama mahasiswa itu sendiri—untuk melihat rancangan program dan capaian yang telah dilaksanakan.

Selama kegiatan KKN berlangsung, hampir seluruh anggota Kelompok-088 KHAIZURE memiliki kisah dan pengalaman berharga, baik itu suka maupun duka, yang akan terkenang indah seumur hidup. Pengetahuan dan pengalaman budaya baru menjadi sangat berkesan bagi para peserta KKN. KKN-088 KHAIZURE merupakan sebuah konsep pelaksanaan pengabdian yang dilakukan para mahasiswa kepada masyarakat, merupakan sebuah dorongan yang telah direncanakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terdapat beberapa faktor yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini, meliputi Inovasi Pembelajaran, pemberdayaan masyarakat, perkonomian, serta bidang sosial keagamaan. Hal ini banyak memberikan dampak positif, salah satunya yaitu mengembangkan kualitas mahasiswa kepada masyarakat desa setempat. Adapun yang menjadi acuan utama para mahasiswa sebagai Agent Of Change ialah mampu mengembangkan apapun di daerah masing-masing sebagai wadah untuk mengembangkan pendidikan dan menjadi influencer pada masyarakat setempat melalui kegiatan-

kegiatan yang bersifat edukatif, sosial, kesehatan, keagamaan serta kemasyarakatan.

Adapun sejumlah saran dan rekomendasi terkait kegiatan KKN yang berlangsung antara lain 1) Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu serta konsisten dalam penentuan waktunya, sehingga apa yang telah diplanningkan oleh para mahasiswa mengenai persiapan KKN tidak menjadi rancu. 2) Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya. 3) Memberikan transparansi anggaran dari Pemerintah yang diperuntukkan kepada para mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN dengan jelas, sehingga meminimalisir asumsi asumsi yang miring terkait anggaran tersebut. Selain itu, Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, progressif, dan rekognitif, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada masyarakat dan Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. H. Abdul Rozak A. Sastra, MA.



Bagian Pertama:
Dokumentasi Hasil
Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan kegiatan praktik pengabdian pada masyarakat secara langsung melalui program yang dilaksanakan oleh kampus, KKN juga merupakan suatu kegiatan atau aksi yang menerapkan juga mengembangkan ilmu dan teknologi yang didapatkan selama pembelajaran. Pelaksanaan dari kegiatan atau aksi tersebut berlangsung di luar kampus pada waktu, tata cara, mekanisme dan syarat syarat tertentu yang sudah menjadi pedoman dasar dalam kegiatan KKN.

Kegiatan KKN ini merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 yang berbunyi: “ Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat”. Lalu disebutkan juga pada pasal 24 Ayat 2: “ Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat” (BP-KKN, 2016). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta kemudian mengimplementasikan kegiatan KKN ini dan terbagi menjadi beberapa kelompok yang tersebar ke berbagai masyarakat, salah satunya adalah KKN yang dilakukan di desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.

KKN yang dilakukan di Desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor telah memberikan kesan yang bisa dirasakan setiap peserta kelompok yang mengikuti, setelah mengikuti kegiatan yang berlangsung, kemudian terbitlah *e-book* ini yang berjudul “*Semangat Baru Di Sukaluyu*“. Dengan mengambil judul tersebut, diharapkan banyak bertuainya semangat baru yang terbentuk melalui KKN yang telah dilaksanakan, hal ini bisa dirasakan dalam penulisan *e-book* ini sendiri, semangat itu kian membara tak ada henti dari awal hingga akhir selama KKN

berlangsung. Sukaluyu adalah desa pemberi semangat, semangat itu ditanam lalu dituai disana, masyarakatnya, semuanya menjadi padu dalam semangat baru, hingga saat ini, Sukaluyu tak pernah memadamkan semangatnya.

B. Tempat KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) diselenggarakan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di wilayah yang telah ditentukan oleh PPM. Terdapat 2 Kabupaten/Kota yang terpilih menjadi lokasi tujuan KKN tahun 2023 yakni Bogor dan Tangerang.

Kami KKN Khaizure 088 berkesempatan untuk menjalankan KKN yang berlokasi di Kampung Warung Loa, Desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari. Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan KKN Khaizure 088 berfokus di sekolah SDN Sukaluyu 01, 02 dan 03, Madrasah Diniyah Taklimiyah Nurul Iman, Masjid Al-Aziz, Penghijauan Desa, Sosialisasi UMKM, Pembaruan Web Desa, dan Posbindu Sukaluyu.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil pengamatan kami selama pelaksanaan KKN di Desa Sukaluyu terdapat aset dan juga beberapa permasalahan yang terlihat diantaranya sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan, yaitu dengan telah terdapat kelengkapan sejumlah fasilitas sarana dan prasarana yang hanya dimiliki oleh 2 sekolah SD negeri disana yakni SDN 01 Sukaluyu dan SDN 03 Sukaluyu seperti terdapat adanya perpustakaan, dan juga telah dilengkapi oleh peralatan olahraga, menjadikan 2 sekolah negeri ini cukup dipadati oleh murid-murid yang bersekolah disana sedangkan untuk SDN 02 Sukaluyu masih belum dilengkapi fasilitas seperti SDN 01 dan 03. Namun meskipun telah dilengkapi oleh sejumlah fasilitas pada 2 sekolah SD negeri disana, tidak menjadikan warga memiliki tingkat kepedulian yang tinggi akan pentingnya pendidikan dalam menunjang prestasi anak-anak setempat dan bisa

menjadi hambatan terhadap motivasi belajar untuk meningkatkan kreativitas anak.

2. Bidang Keagamaan, yaitu terdapat perbedaan tradisi antara warga dusun atas dan dusun bawah, pada dusun atas yang mana warga setempat sudah sedikit lebih terbuka seperti warga di kota seperti memperbolehkan perempuan sholat berjamaah dimasjid dan juga memperbolehkan adzan dimasjid menggunakan speaker sedangkan untuk warga dusun bawah sebaliknya warga setempat yang masih cukup kental dengan tradisi didesa sehingga terdapat beberapa larangan yang patut kita ikuti untuk menghargai warga setempat.
3. Bidang Sosial, yaitu dengan adanya program kampung ramah lingkungan (KRL) membuat warga desa cukup aktif dalam kegiatan kerja bakti pada lingkungan tempat tinggal, namun masih ada banyak masyarakat desa yang belum memahami tentang pengelolaan sampah yang baik dan bermanfaat untuk lingkungan desa.
4. Bidang Sains Teknologi dan Kesehatan, yaitu pada bagian teknologi masih terdapat kekurangan dari penyebaran informasi yang kurang meluas sehingga sulit mencari data desa Sukaluyu ini, bagian kesehatan ini kurangnya data masalah penyakit tidak menular di kalangan lansia dan kurangnya tenaga layanan kesehatan.
5. Bidang Ekonomi, yaitu terdapat beberapa UMKM yang menjadi bagian dari aset desa seperti olahan jamu tradisional, kerajinan tas dari bungkus kopi kemasan, dan desa Sukaluyu ini juga memiliki banyak toko produsen sepatu rumahan. Namun dengan demikian peran pemerintah khususnya pemerintah daerah setempat sangat diperlukan, karena melihat kondisi perekonomian masyarakat yang masih memerlukan banyak perhatian dari pemerintah.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Volunteer Taman Baca	1.1. Membrosamai anak-anak ketika membaca buku 1.2. Membuat kreasi bunga tulip dari origami	Taman Baca Lentera Pustaka
	Pengajaran di SD	1.1. Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran umum dan agama 1.2. <i>Finger Painting</i> 1.3. Pohon harapan cita-cita 1.4. Zona Emosi	SDN Sukaluyu 01, 02, dan 03
	Sosialisasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	1.1. Pembacaan bersama sila pancasila 1.2. Pengenalan terhadap pengamalan sila pancasila di dalam	SDN Sukaluyu 01, 02, dan 03

		<p>kehidupan sehari-hari</p> <p>1.3. Pengenalan terhadap enam elemen profil pelajar pancasila</p> <p>1.4. Pembuatan poster pengamalan projek penguatan profil pelajar pancasila di dalam kehidupan sehari-hari</p>	
	Bimbingan belajar pelajaran umum sekolah dasar	Memberikan bimbingan belajar dan materi tambahan bagi anak-anak tingkat sekolah dasar	Masjid Al-Aziz
Bidang Keagamaan	Perayaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) Muharram 1445 H	<p>1.1. Penampilan hafalan anak-anak mengenai doa dan hadis</p> <p>1.2. Menyantuni anak yatim</p>	Masjid Nurul Iman
	<i>Volunteer</i> Madrasah Diniyah	<p>1.1. Mengajar anak-anak mengaji</p> <p>1.2. Praktik</p>	Madrasah Diniyah Nurul Iman

		wudhu yang baik dan benar 1.3. Praktik shalat sesuai syariat Islam	
	Membantu Kemakmuran Masjid	1.1. Menjadi muazin selama 5 kali dalam sehari 1.2. Mengikuti pengajian rutin malam jumat 1.3. Kerja bakti membersihkan masjid	Masji Al-Aziz
Bidang Sosial dan Budaya	Kerja Bakti Lingkungan (KRL)	Melakukan pembersihan sampah di sekitar tempat tinggal warga dalam upaya menciptakan lingkungan yang nyaman	Sekitar Kp Warung Loa RW 12 dan Perumahan Oasis Hills, Desa Sukaluyu
	Senam	Senam bersama ibu-ibu	Sekitar Kp Warung Loa RW 12, Desa Sukaluyu
	Pembukaan KKN	Pembukaan serangkaian kegiatan KKN disertai proses simbolisasi	Kantor Desa Sukaluyu

		pengalungan <i>id card</i> dan pemakaian rompi	
	Perayaan HUT Kemerdekaan	Pentas malam puncak dan kegiatan perlombaan memperingati HUT RI yang ke-78	Sekitar Kp Warung Loa RW 12 dan Perumahan Oasis Hills, Desa Sukaluyu
	Penutupan KKN	Penampilan anak-anak Desa Sukaluyu dan program yang sudah terlaksana selama kegiatan KKN berlangsung	Kantor Desa Sukaluyu
Bidang Sains dan Kesehatan	Kegiatan Penghijauan	Melakukan penghijauan lingkungan sekitar dengan pemberian bibit tanaman	Kampung Warung Loa RW 12, Desa Sukaluyu
	<i>Volunteer</i> Posyandu (Balita dan Lansia)	Melakukan pelayanan kesehatan berupa monitoring kondisi kesehatan terhadap risiko penyakit tidak menular	Rumah warga Rw di 10 dan RW 12, Desa Sukaluyu
	Pembaruan web desa	1.1. Perubahan pada tampilan	Kantor Desa Sukaluyu

		web 1.2. Penambahan fitur galeri dan visualisasi	
Bidang Ekonomi	Sosialisasi Digitalisasi Marketing	1.1. Memperkenalkan strategi pemasaran digital dengan memanfaatkan platform digital untuk promosi 1.2. Memberikan tutorial untuk pendaftaran <i>Shopee Seller</i> dan <i>Shopee Affiliate</i>	Rumah salah satu tokoh masyarakat Kp. Warung Loa RW 12, Desa Sukaluyu
	Sosialisasi Laporan Keuangan Sederhana UMKM di Desa Sukaluyu	Mengenalkan cara membuat laporan keuangan dasar dimulai dari pencatatan transaksi	Rumah salah satu tokoh masyarakat Kp. Warung Loa RW 12, Desa Sukaluyu

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Volunteer Taman Baca	Anak-anak Desa Sukaluyu	15 anak Desa Sukaluyu
2.	Pengajaran di SD	Peserta didik SDN Sukaluyu 01, 02, dan 03	Peserta didik dari kelas 3 sampai dengan kelas 6 SDN Sukaluyu 01, 02, dan 03
3.	Sosialisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Peserta didik SDN Sukaluyu 01, 02, dan 03	Peserta didik dari kelas 4 sampai dengan kelas 6 SDN Sukaluyu 01, 02, dan 03
4.	Bimbingan Belajar Pelajaran Umum Sekolah Dasar	Anak-anak Desa Sukaluyu	10 anak Desa Sukaluyu
5.	Perayaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) Muharram 1445 H	Masyarakat Desa Sukaluyu	Anak-anak Madrasah Diniyah Nurul Iman dan 40 anak yatim Kp. Warung Loa RW 12
6.	Volunteer Madrasah Diniyah	Madrasah Diniyah Nurul Iman	Seluruh anak Madrasah Diniyah Nurul Iman
7.	Membantu Kemakmuran Masjid	Masyarakat Desa Sukaluyu	Jemaah Masjid Al-Aziz
8.	Kerja Bakti Lingkungan (KRL)	Masyarakat Desa Sukaluyu	Warga Kp. Warung Loa RW 12 dan Perumahan Oasis Hills
9.	Senam	Masyarakat	Ibu-ibu warga Kp.

		Desa Sukaluyu	Warung Loa RW 12
10.	Pembukaan KKN	Masyarakat Desa Sukaluyu	Seluruh masyarakat di Desa Sukaluyu
11.	Perayaan HUT Kemerdekaan	Masyarakat Desa Sukaluyu	Warga Kp. Warung Loa RW 12 dan Perumahan Oasis Hills
12.	Penutupan KKN	Masyarakat Desa Sukaluyu	Seluruh masyarakat di Desa Sukaluyu
13.	Penghijauan	Masyarakat Desa Sukaluyu	Warga Kp. Warung Loa RW 12
14.	<i>Volunteer</i> Posyandu (Balita dan Lansia)	Masyarakat Desa Sukaluyu	Warga lansia Desa Sukaluyu
15.	Pembaruan Web Desa	Masyarakat Desa Sukaluyu	Perangkat kantor Desa Sukaluyu
16.	Sosialisasi Digitalisasi Marketing	Masyarakat Desa Sukaluyu	Pelaku usaha di Kp. Warung Loa RW 12
17.	Sosialisasi Laporan Keuangan Sederhana UMKM di Desa Sukaluyu	Masyarakat Desa Sukaluyu	Para bendahara di Kp. Warung Loa RW 12

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Jadwal Pelaksanaan KKN secara garis besar terdiri dari tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN dan pelaporan KKN. Adapun untuk selengkapnya terdapat di tabel berikut:

Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan KKN


No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Rapat rutin KKN 5. Danusan KKN 6. Survey dan penyusunan prioritas program dan kegiatan	5 Mei 2023 s.d 23 Juli 2023
2.	Pelaksanaan kegiatan KKN 1. Keberangkatan KKN 2. Silaturahmi/perkenalan dengan masyarakat 3. Pembukaan KKN 4. Pelaksanaan program kerja 5. Penutup 6. Silaturahmi sekaligus berpamitan dengan masyarakat 7. Kepulangan KKN	24 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	24 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Selama kegiatan KKN)
4.	Penyusunan E-book Laporan Kelompok	9 September 2023 s.d 30 September 2023

G. Sistematika Penulisan

E-Book ini sendiri tersusun menjadi 3 bagian. Dalam bagian pertama adalah bagian Dokumentasi dari hasil kegiatan, dimana pada bagian pertama ini berisi lima bab yang meliputi:

1. Bab 1 Pendahuluan, bagian ini berisi gambaran umum mengenai pelaksanaan KKN oleh Kelompok KKN 088

- Khaizure di Desa Sukaluyu. Bagian ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu, Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, dan Sistematika Penulisan.
2. Bab 2 Metode Pelaksanaan Program, bagian ini berisi gambaran mengenai penjelasan kerangka teori yang diambil dalam melaksanakan kegiatan KKN serta metode seperti apa yang kami gunakan dalam pelaksanaan KKN tersebut. Sehingga bab ini menjelaskan mengenai Intervensi Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.
 3. Bab 3 Gambaran Umum Tempat KKN, bagian ini menjadi tanda pengenal desa dimana pembaca diharapkan dapat mengetahui kondisi desa tempat pengabdian KKN. Pada bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana.
 4. Bab 4 Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, bagian ini menjelaskan mengenai mekanisme yang dilakukan oleh kelompok dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam masyarakat sehingga dapat memberikan bentuk atau hasil yang nyata dalam permasalahan tersebut. Dalam bab ini terdiri dari Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat maupun Bentuk dan hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat, serta Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.
 5. Bab 5 Penutup, bagian ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari adanya pelaksanaan kegiatan KKN 2023 ini serta rekomendasi yang diberikan oleh kelompok bagi beberapa pihak terkait dengan keterlibatan desa dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Pihak-pihak tersebut diantaranya ialah pemerintah setempat, Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pemangku kebijakan di desa, serta tim KKN-PpMM yang kedepannya akan mengadakan kegiatan KKN di Desa Sukaluyu.



Adapula bagian kedua dari *e-book* ini adalah berupa Refleksi Hasil Kegiatan yang meliputi A). Kesan Warga Atas Program KKN. B). Penggalan Kisah Inspiratif.

Sedangkan dalam bagian ketiga dilampirkan berbagai dokumen penyerta yang terdiri dari Daftar Pustaka, Biografi Singkat, dan Lampiran.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan sebuah metode yang digunakan oleh para pelaku sosial dalam rangka menolong ataupun membantu, baik individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat yang bermasalah untuk dapat memecahkan permasalahan yang dialami ataupun melaksanakan perubahan ke arah yang lebih baik.¹

Dalam pengertian lainnya yang dipaparkan oleh Adi dalam bukunya yang diterbitkan pada tahun 2008, intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).²

Dalam intervensi sosial yang dimaksud setidaknya ada dua pihak yang terlibat yaitu (1) orang, kelompok, keluarga atau komunitas yang dalam kondisi yang tidak berdaya; dan (2) pihak-pihak yang berkemampuan untuk membantu meringankan atau menghilangkan penderitaan, atau yang mampu mengembalikan keberdayaan mereka seperti sedia kala atau yang mampu membantu mereka untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Pihak yang dikenai intervensi dimaksud disebut sebagai klien dan pihak yang mengintervensi

¹ Tatong L., Pandu M., & Cangara S. (2012). Hubungan Intervensi Pekerja Sosial dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat dalam Beradaptasi Sosial. *Analisis* vol. 1, 1: hal. 78-84.

² Adi, I., R. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.

disebut pelaku intervensi (untuk selanjutnya akan digunakan singkatan PI). Melalui intervensi sosial pada diri klien akan terjadi perubahan yang arahnya menuju perbaikan dan kemajuan, atau perubahan yang positif.³

Terdapat beberapa metode dalam intervensi sosial yang sering digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan⁴, yaitu:

- a. Intervensi Mikro, dimana pelaku perubahan memusatkan perhatiannya pada pelayanan langsung kepada orang perorangan berdasarkan pelayanan kasus demi kasus. Praktik mikro ini biasanya dilaksanakan di badan intervensi klinis.
- b. Intervensi Mezzo, dimana ditujukan untuk pemberian bantuan bagi keluarga maupun kelompok kecil. Kegiatan penting pada jenjang ini mencakup pemberian layanan komunikasi, mediasi (menengahi), bernegosiasi, mendidik, serta mengajak orang-orang bertemu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi secara bersama-sama.
- c. Intervensi Makro, dimana diarahkan untuk mendatangkan perbaikan dan perubahan-perubahan dalam komunitas (masyarakat). Kegiatan pada jenjang ini mencakup beberapa tipe intervensi seperti aksi politik, pembangunan masyarakat, gerakan pendidikan masyarakat, administrasi badan sosial yang mempunyai layanan yang luas, dan badan-badan kesejahteraan publik lainnya.

Proses-proses intervensi mikro, mezzo, dan makro tersebut adalah bentuk pemecahan masalah yang terkait dengan relasi sosial (social relationship). Seperti diketahui bahwa dalam kehidupan kita sehari-hari orang itu saling

³ Boediman H., (2014). Teori dan Metode Intervensi Sosial. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

⁴ Ibid

tergantung pada pihak lain, sehingga dapat disebut kehidupan manusia erat kaitannya dengan konsep interdependensi.⁵

Dengan berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 di Desa Sukaluyu, kami selaku pelaksana kegiatan menggunakan metode intervensi sosial ini untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Dengan berlandaskan hal inilah, kelompok KKN 088 Khaizure yang dalam hal ini ialah pelaku perubahan (*agent of change*) dalam melaksanakan program serta kegiatan akan mencari terlebih dahulu berbagai informasi yang ada terkait dengan sasaran perubahan (*target of change*). Dengan begitu, kelompok dapat dengan mudah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam lingkungan masyarakat desa melalui berbagai cara perolehan informasi, sehingga dapat menghasilkan data yang aktual dan didasarkan dengan kondisi desa tempat pengabdian. Adanya informasi serta data yang aktual menjadikan kelompok dapat menyusun serta merencanakan program dan kegiatan yang sesuai dengan bidang permasalahan yang ada. Maka, dengan perencanaan inilah kelompok akan melaksanakan tugasnya sebagai agen perubahan dengan melakukan implementasi rencana kegiatan dan program di lingkungan permasalahan. Implementasi yang dilakukan oleh kelompok tentunya memiliki keterbatasan tertentu yang membuat kelompok dianggap perlu untuk mengadakan evaluasi terkait dengan pelaksanaan program tersebut.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (social mapping) merupakan proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profile dan masalah sosial yang ada pada

⁵ Skidmore, Rex A., Milton G. Thackeray, O. Williams Farley, (1994). Introduction to Social Work, Prentice-Hall International Inc., Englewood Cliffs, N.J.

masyarakat yang bersangkutan.⁶ Netting, Kettner dan McMurtry (1993) menjelaskan pemetaan sosial disebut juga dengan sosial profiling atau pembuatan profile suatu masyarakat, yang bermanfaat untuk membantu dan memahami perubahan-perubahan dalam masyarakat.⁷

Jauhari dan Taufiqurrohman (2021) mengatakan bila dalam pemetaan sosial partisipasi aktif semua pihak penting untuk mengurai problem yang ada di masyarakat dan bergandengan tangan melakukan langkah-langkah perubahan sosial. Pemetaan sosial budaya yang dilakukan internal tim nantinya akan dikomparasikan dengan beberapa data lapangan baik dalam bentuk wawancara mendalam maupun FGD bersama beberapa tokoh. Selain itu pula, tim juga berkoordinasi dengan beberapa pihak yang dianggap kompeten terkait pemetaan sosial. Pemetaan sosial yang dilakukan oleh tim memiliki tingkat subyektifitas, untuk menjaga obyektifitas dan mendorong keterlibatan masyarakat tentunya bentuk-bentuk diskusi berbasis ruang sosial menjadi diperlukan untuk menempatkan masyarakat sebagai subyek internal dalam proses pemetaan sosial yang dilakukan.⁸

Pemetaan sosial umumnya dilakukan untuk melihat potensi atau peluang yang dapat dikembangkan dalam kelompok masyarakat. Hasil akhir dari pemetaan sosial dapat menjadi dasar dalam perencanaan program pengembangan masyarakat atau komunitas tertentu yang akan berkelanjutan nantinya. Pemetaan sosial diharapkan untuk mengetahui potensi ekonomi serta potensi sosial yang ada di dalam

⁶ Nuryati, R., Sulistyowati, L., Setiawan, I., & Noor, T. I. (2020). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT). *Jurnal Agristan*, 2(1).

⁷ Netting, F. Ellen, Peter M. Kettner dan Steven L. McMurtry. (1993). *Social Work Macro Practice*, New York. Longman.

⁸ Irmawan, M., J. dan Taufiqurrohman, A. (2021). Pemetaan Problematika Sosial untuk Mendorong Perubahan Masyarakat di Desa Babadan Ngrambe Kabupaten Ngawi, *Jurnal BISMA* Januari Vol. 1 No. 1.

masyarakat sehingga implementasinya akan lebih efektif dan juga efisien sampai tujuan akhir apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat dapat diketahui.⁹

Dengan berlandaskan data-data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pemetaan sosial dapat ditujukan untuk menggambarkan bagaimana keadaan masyarakat disaat waktu penelitian dan juga mencari apa yang diinginkan serta dibutuhkan oleh masyarakat di desa Sukaluyu. Oleh karena itu, untuk mengetahui hal tersebut, maka kami Kelompok KKN-Reguler 088 memutuskan untuk menggunakan metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*). Dengan menggunakan metode ini, maka kelompok kami diharuskan untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi mengenai permasalahan apa saja yang terjadi di desa Sukaluyu Setelah mengetahui permasalahan yang ada dalam lingkungan masyarakat desa, selanjutnya kami merencanakan beberapa program pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat yang nantinya akan dilaksanakan saat kegiatan KKN berlangsung.

Tahapan pertama yang dilakukan oleh Kelompok KKN-Reguler 088 dalam pemetaan sosial dengan menggunakan metode *problem solving* ialah dengan melakukan tahap survei desa tempat pengabdian. Tahapan ini dinilai sangatlah penting, dikarenakan akan menjadi pondasi yang nantinya akan digunakan dalam tahapan-tahapan selanjutnya. Pada tahapan ini, kami sebagai anggota KKN-088 melaksanakan survei ke desa Sukaluyu sebanyak 4 kali. Masing-masing keberangkatan survei ini memiliki tujuan yang berbeda-beda, dimana dimulai dari survei dalam rangka pengenalan desa, survei dalam rangka pemberian serta penyerahan dokumen kepada pihak desa, dan survei guna memperkenalkan diri kepada warga desa dan

⁹ Sugiharto, E., Ovelia, G., & Padli, M. (2021). Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Desa Makarti Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Sosial, Humaniora dan Budaya*, 1(1), 12-23.

pencarian permasalahan dalam lingkungan desa. Dalam survei terakhir yang dilakukan, kami berhasil merumuskan permasalahan desa dengan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan warga dan tokoh-tokoh setempat.

Dengan adanya survei ini, kami mewawancarai berbagai tokoh masyarakat disana sambil memperkenalkan diri kepada mereka mengenai rencana pengabdian kami di desa Sukaluyu. Beberapa tokoh yang telah kami wawancarai diantaranya ialah pihak Desa Sukaluyu dalam hal ini ialah sekretaris dan mantan sekretaris desa, beberapa kepala RW khususnya dari dusun 3 yang menjadi target sasaran kami sebagai tempat untuk pelaksanaan program, ketua DKM Masjid Nurul Iman, pemilik Madrasah Diniyah, ketua-ketua kelompok masyarakat, dan lainnya. Dengan adanya wawancara ini, kami menilai bahwa masyarakat memiliki keterbukaan terhadap kami dan juga sangat menyambut kami agar kelompok kami dapat mengerjakan program di desanya.

Selain itu, kami juga melakukan observasi terhadap lingkungan desa. Observasi pada dasarnya ditujukan untuk memperoleh data mengenai desa baik itu geografis, interaksi sosial masyarakat, potensi desa dan masih banyak lagi secara tepat dan akurat. Kami juga melakukan diskusi antar sesama anggota kelompok dalam penyusunan program supaya sesuai dengan data yang telah dikumpulkan selama tahapan survei dan wawancara dengan masyarakat desa.

Selain menggunakan metode *problem solving*, kami juga menggunakan metode Delbecq (*Nominal Group Process*) yang sesuai dengan pedoman pengabdian yang diterbitkan oleh PPM UIN Jakarta. Metode Delbecq sendiri merupakan metode

yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan menyusun prioritas masalah yang ada di masyarakat.¹⁰

Menurut pedoman tersebut, metode Delbecq memiliki tahapan-tahapan pelaksanaannya yang terbagi menjadi:

- a. Menentukan mitra atau partisipan yang representatif terhadap unsur masyarakat dan sangat mengetahui tentang masyarakat desa. Seperti misalnya kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat dan yang lainnya.
- b. Mengidentifikasi tema yang up to date dan relevan dengan lokasi KKN dan membuat pertanyaan dari beberapa tema tersebut agar bisa menggali permasalahan di setiap tema, akan tetapi sebelum diajukan pertanyaan yang spesifik berdasarkan tema, anggota KKN harus mengajukan dulu pertanyaan yang umum.
- c. Meminta partisipan untuk mencatat dan membacakan jawaban mereka.
- d. Meminta partisipan untuk menentukan masalah mana yang akan menjadi prioritas atau masalah mana yang penting dan tidak penting.

Berdasarkan metode ini, maka Kelompok KKN-088 berhasil menentukan mitra program mereka dengan mengambil beberapa tokoh masyarakat setempat yang dapat dimintai keterangannya mengenai desa dilanjutkan dengan diskusi bersama tokoh tersebut mengenai permasalahan desa dan aspeknya. Lalu diskusi dilanjutkan dengan opsi penanganan permasalahan tersebut yang nantinya akan menghasilkan program yang sesuai dengan permasalahan desa. Program-program ini nantinya akan disusun sesuai dengan tingkat kepentingannya oleh partisipan dalam hal ini ialah kelompok KKN-088. Tahapan penyusunan program dilakukan kelompok berulang kali dengan melihat berbagai aspek yang

¹⁰ Hamzied, F. dan Nugraha, E. (2018). Pedoman Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa. Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah.

telah ditemukan sehingga menghasilkan program yang mana telah dipaparkan sebelumnya.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Untuk dapat memecahkan berbagai macam permasalahan yang muncul maka dibutuhkan informasi serta daya yang tepat dan akurat terkait permasalahan itu sendiri. Sehingga dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata tahun 2023, kelompok kami terlebih dahulu melihat permasalahan yang ada di desa Sukaluyu yang nantinya akan dilanjutkan dengan pemetaan pengatasan permasalahan tersebut. Berdasarkan itu, maka kelompok KKN-088 menggunakan *Problem Solving Approach* dalam tahapan pemberdayaan masyarakat di desa Sukaluyu. *Problem Solving Approach* dijadikan sebagai upaya untuk dapat melakukan perubahan dalam lingkungan sosial masyarakat dengan didasarkan pada permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat. Dengan begitu, upaya awal yang dilakukan adalah dengan menginventarisir berbagai permasalahan yang telah ditemukan dalam lingkungan pengabdian sebelum dilakukan pelaksanaan terhadap program dan kegiatan.

Secara terminologi *problem solving* dapat diartikan sebagai suatu cara berpikir secara ilmiah untuk mencari pemecahan suatu masalah. Berfikir secara ilmiah berarti berfikir secara logis, terstruktur, dan berdasarkan fakta.¹¹ Dengan berdasarkan pernyataan tersebut, maka kami melakukan pendekatan dengan mencari permasalahan desa melalui pemetaan masalah yang telah disusun berdasarkan informasi yang telah dapatkan dari pihak dan tokoh desa Sukaluyu. Dengan begitu informasi yang didapatkan oleh kelompok kami dianggap dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangannya sehingga dengan begitu kami dapat menyusun pemetaan masalah dengan cukup mudah.

Dengan adanya pemetaan masalah yang telah dibuat, maka selanjutnya kami melakukan analisis terhadap apa yang nantinya akan dikerjakan atau diprogramkan oleh kelompok yang

¹¹ Djamarah, S., B. dan Zain, A. (2002) Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

diharapkan dapat dijadikan solusi dari permasalahan yang telah di petakan sebelumnya. Dalam menganalisis permasalahan ini, kami menggunakan analisis SWOT. Dimana analisis SWOT sendiri adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat) yang terjadi dalam program atau di sebuah usaha, atau mengevaluasi aspek-aspek dalam permasalahan yang ada di dalam lingkungan masyarakat. Dalam melakukan analisis, ditentukan tujuan program atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis dalam hal ini ialah permasalahan masyarakat. Dengan melakukan analisis ini, kami dapat mengetahui langkah apa yang nantinya harus kami lakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada melalui program kerja yang akan kami direncanakan.

Pemetaan masalah yang dilakukan oleh kelompok dibarengai dengan penyusunan program kerja yang dibuat kelompok dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2023, pada dasarnya tidak akan terlaksana dengan mudah dan baik jika tidak ada kolaborasi dengan pihak desa maupun tokoh masyarakat desa Sukaluyu. Kolaborasi sendiri dapat diartikan sebagai suatu bentuk proses sosial, yang mana terdapat aktivitas tertentu bertujuan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.¹² Hal ini menjadikan kolaborasi sebagai sebuah hal yang penting dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di desa. Dalam kasus ini, kelompok kami berhasil melakukan kolaborasi dengan masyarakat desa Sukaluyu dengan melalui sosialisasi program kerja kepada berbagai tokoh masyarakat yang memang sedari awal lebih mengetahui permasalahan yang ada di desa Sukaluyu. Dengan kolaborasi ini, hasilnya yang didapatkan kelompok ialah masyarakat lebih berkeinginan untuk ikut serta program yang telah kelompok rencanakan dikarenakan adanya peran aktif dari tokoh-tokoh masyarakat tersebut yang dapat mengundang keikut sertaan masyarakat lainnya.

¹² Abdulsyani. (1994). Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Sukaluyu pada awalnya merupakan daerah dari Desa Warnasari, namun seiring perkembangan zaman meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan masyarakat serta akibat letak geografis yang jauh antara desa dengan daerah lain maka di butuhkan fasilitas-fasilitas umum dan kebutuhan akan pendidikan meningkat maka mulai dibangun sekolah, orang-orang semakin bertambah otomatis membutuhkan pelayanan publik dan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan pemerintah sebagai pengatur dan mengurus kehidupan masyarakat. Sehingga ketika masih didalam kawasan Desa Warnasari masyarakat kesulitan untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan dan perizinan seperti halnya dalam membuat KTP dan layanan administrasi lainnya karena sulitnya mendapatkan pelayanan kepada masyarakat diakibatkan jarak yang jauh dan berat sehingga muncul berbagai tuntutan dan permohonan dari masyarakat untuk membentuk Desa sendiri.

Berdasarkan TAP MPR RI NO. IV/MPR/2007 Khususnya Rekomendasi NO. 7, Pasal 18 ayat (a), (b) dan (c) UUD 1945 Amandemen ke 2, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah momentum yang baik untuk mendirikan atau membentuk pemerintah Desa sendiri. Maka pada tahun 1979 secara resmi Desa berdiri dan di namakan Desa Sukaluyu. Setelah berdirinya Desa Sukaluyu dan di pilih kepala desa melalui pilkades maka Desa tersebut di bentuk menjadi 2 (dua) dusun, 14 (empat belas) RW dan 64 (enam puluh empat) RT.

Desa Sukaluyu merupakan desa tempat di mana Kelompok KKN Reguler - 088 melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tahun 2023. Desa Sukaluyu ini terletak di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Awal mulanya Desa Sukaluyu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tamansari

yang dulunya merupakan bagian dari Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Sukaluyu memiliki jumlah penduduk 8.855 jiwa dan luas Desa 301,15 Ha sehingga termasuk kedalam desa yang memiliki jumlah penduduk yang besar dengan wilayah yang luas. Hal ini menjadikan Desa Sukaluyu sebagai desa yang potensial dalam menunjang pelaksanaan dan pengembangan Kecamatan Tamansari. Desa Sukaluyu memiliki letak yang sangat strategis yaitu terletak di kaki Gunung Salak yang mana salah satu jalur pendakian ialah melalui desa tersebut. Selain itu, Desa Sukaluyu juga terletak di jalur wisata Air Terjun Nangka dan Air Terjun Luhur, yang menjadikan desa ini tidak salah untuk dapat dijadikan salah satu tempat peristirahatan.

B. Letak Geografis

Desa Sukaluyu merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, dengan Luas wilayah 301,15 Ha, berada pada ketinggian 454,4 mdpl. Desa Sukaluyu berada dititik koordinat 106.739643 BT / -6.664643 LS dengan keadaan topografi desa adalah dataran tinggi dengan suhu rata-rata 20° Celcius. Secara Administrasi wilayah Desa Sukaluyu terbagi dalam 3 Dusun , 13 Rukun Warga (RW) dan 42 Rukun Tetangga (RT).

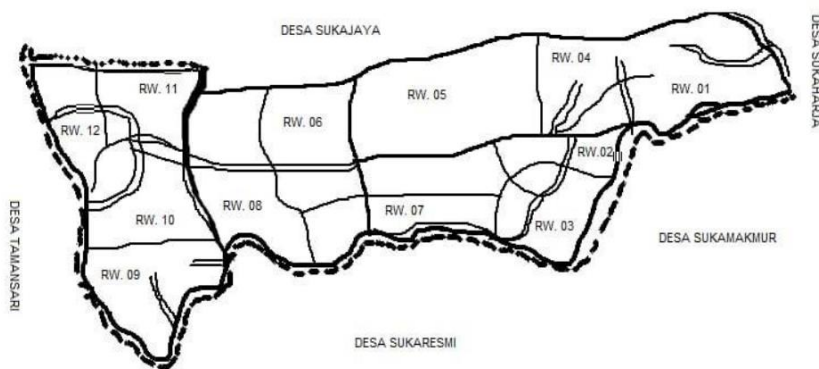
Adapun batas wilayah Desa Sukaluyu adalah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sukamakmur dan Sukaharja
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sukaesmi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tamansari
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sukajaya

Adapula Orbitrasi (Jarak dari pusat pemerintahan) yang berdasarkan data yang diberikan pihak desa adalah:

- Jarak Pusat Kecamatan : 3 Km
- Jarak dari Pusat Kabupaten : 20 Km
- Jarak dari Pusat Ibu Kota Provinsi : 120 Km
- Jarak dari Ibu Kota Negara : 60 Km

Dengan luas wilayah Desa Sukaluyu yang secara keseluruhan adalah 301,15 Ha, maka pemanfaatan lahan desa sebagian besar digunakan untuk areal ladang, perkebunan dan sawah. Sebagian kecil lainnya digunakan untuk areal pemukiman dan fasilitas umum lainnya.



Gambar 3.1: Geografis Desa Sukaluyu

Jika dilihat dari topografinya, Desa Sukaluyu termasuk wilayah yang sebagian besar lahannya merupakan lahan yang berbukit, mengingat Desa Sukaluyu berbatasan atau berada di bawah kaki Gunung Salak. Karakteristik geografis Desa Sukaluyu yaitu berada pada ketinggian 700 - 800 meter di atas permukaan laut.



Gambar 3. 2: Peta Lokasi Desa Sukaluyu

C. Struktur Penduduk

Struktur penduduk istilah yang digunakan untuk menggambarkan komposisi atau karakteristik dari populasi suatu wilayah atau negara pada suatu waktu tertentu. Struktur penduduk mencakup berbagai aspek, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, dan lebih banyak lagi. Informasi tentang struktur penduduk sangat penting bagi pemerintah, peneliti, dan organisasi lainnya karena dapat digunakan untuk perencanaan kebijakan, alokasi sumber daya, dan pemahaman tentang perubahan sosial dan ekonomi dalam suatu masyarakat. Menurut Warren S. Thompson, struktur penduduk sebagai pola distribusi individu dalam kelompok-kelompok berdasarkan karakteristik tertentu, seperti usia atau jenis kelamin, dalam populasi suatu wilayah pada suatu waktu tertentu.¹³

1. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	4.674 jiwa
Perempuan	4.020 jiwa

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk menurut Agama

Agama	Jumlah
Islam	8.633 jiwa
Kristen	0 jiwa
Katholik	2 jiwa
Hindu	0 jiwa
Buddha	0 jiwa
Konghucu	0 jiwa

¹³ Thompson., W. (2003). Encyclopedia of Population. Macmillan Reference: Pp. 939–40. ISBN 0-02-865677-6.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata Pencapaian	Jumlah
Petani	605 jiwa
Pedagang	364 jiwa
Pegawai Negeri	7 jiwa
TNI/POLRI	3 jiwa
Pensiunan	10 jiwa
Pegawai Swasta	56 jiwa
Buruh	453 jiwa
Pengrajin	253 jiwa
Tukang Bangunan	30 jiwa
Penjahit	9 jiwa
Tukang Las	15 jiwa
Tukan Ojek	25 jiwa
Bengkel	26 jiwa
Supir Angkutan	37 jiwa
Pembantu	46 jiwa
Lain-Lain	1.125 jiwa

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Taman Kanak-Kanak	315 jiwa
Sekolah Dasar	1.709 jiwa
SMP	1.108 jiwa
SMA/SLTA	312 jiwa
SI	23 jiwa
Kursus Keterampilan	59 jiwa
Pendidikan Keagamaan	113 jiwa
S2-S3	3 jiwa

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
0-4 tahun	661 jiwa	631 jiwa	1.292 jiwa
5-9 tahun	428 jiwa	440 jiwa	868 jiwa
10-14 tahun	517 jiwa	458 jiwa	975 jiwa
15-19 tahun	483 jiwa	306 jiwa	789 jiwa
20-24 tahun	373 jiwa	256 jiwa	629 jiwa
25-29 tahun	327 jiwa	304 jiwa	631 jiwa
30-34 tahun	307 jiwa	378 jiwa	686 jiwa
35-39 tahun	274 jiwa	259 jiwa	533 jiwa
40-44 tahun	264 jiwa	237 jiwa	501 jiwa
45-49 tahun	243 jiwa	152 jiwa	395 jiwa
50-54 tahun	173 jiwa	183 jiwa	366 jiwa
55-59 tahun	188 jiwa	126 jiwa	314 jiwa
60-64 tahun	152 jiwa	88 jiwa	240 jiwa
65-69 tahun	101 jiwa	54 jiwa	155 jiwa
>70 tahun	152 jiwa	128 jiwa	280 jiwa
Jumlah	4.674 jiwa	4.020 jiwa	8.694 jiwa

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah dua konsep terkait yang sering digunakan dalam konteks perencanaan pembangunan, transportasi, dan infrastruktur. Sarana adalah segala fasilitas fisik, peralatan, atau tempat yang digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan manusia, baik dalam sektor publik maupun pribadi. Sarana dapat berupa infrastruktur fisik atau non-fisik yang memfasilitasi kebutuhan masyarakat, bisnis, dan pemerintah. Prasarana adalah istilah yang lebih luas yang mencakup segala sesuatu yang diperlukan untuk mendukung dan memelihara sarana. Prasarana melibatkan perencanaan, pengembangan, dan manajemen semua komponen yang mendukung berfungsinya sarana.

Fasilitas sendiri dapat menjadi hal yang memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha ataupun program kelompok yang dapat berupa benda benda maupun uang. Berikut adalah kondisi sarana dan prasarana di Desa Sukaluyu.

1. Bangunan Milik Pemerintahan Desa

Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa

Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
Kantor Desa	1 unit
Balai Pertemuan	1 unit
Ruang PKK	1 unit
Ruang LPM	1 unit
Ruang BPD	1 unit
Pos Kamdes	1 pos
Pos Kamling	13 pos
Posyandu	13 pos

2. Bangunan Untuk Transportasi (Perhubungan)

Tabel 3.7: Sarana dan Prasarana Perhubungan

Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
Jalan Beton	2,3 km
Jalan Hotmix	2,1 km
Jalan Aspal	3,6 km
Jalan Pengerasan	1,03 km
Jalan Tanah	0,5 km
Jalan Gang	5,1 km
Jembatan	1 unit

3. Bangunan Untuk Pendidikan

Tabel 3.8: Sarana dan Prasarana Pendidikan

Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
PAUD	7 bangunan
SD/MI	4 bangunan
SMP/SLTP	1 bangunan
Pondok Pesantren	15 bangunan

4. Bangunan Untuk Peribadatan

Tabel 3.9: Sarana dan Prasarana Peribadatan

Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
Masjid	13 bangunan
Musholla	24 bangunan
Vihara	1 bangunan



Gambar 3.3: Kantor Desa Sukaluyu



Gambar 3.4: Masjid Ar-Royyan



Gambar 3.5: Masjid Nurul Iman



Gambar 3.6: SDN Sukaluyu 02



Gambar 3.7: Taman Baca Lentera

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dengan berdasarkan penggunaan metode pendekatan *problem solving*, maka dalam melakukan pemecahan masalah kami membutuhkan suatu kerangka agar tahapan pemecahan masalah dapat dilakukan dengan efektif dan sistematis. Oleh karena itu, Kelompok KKN Reguler 088 Khaizure menggunakan analisis SWOT sebagai model kerangka pemecahan masalah.

Berikut ini merupakan kerangka pemecahan masalah yang disusun oleh setiap bidang dalam Kelompok KKN 088:

1. Bidang Pendidikan

Tabel 4.1.1: Analisis SWOT di Bidang Pendidikan Desa

Bidang Pendidikan		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none">• Adanya fasilitas pendidikan yang cukup memadai di daerah Desa Sukaluyu mulai dari SD, MI, SMP dan Pojok Baca.• Cukup banyaknya tenaga pendidik yang mengajar murid di lingkungan desa.• Antusiasme tinggi yang	<ul style="list-style-type: none">• Minimnya minat belajar masyarakat desa yang disebabkan karena kepentingan akan pekerjaan.• Keterbatasan anggaran untuk memperbarui dan memperbanyak fasilitas pendidikan.• Keterbatasan akses ke teknologi dan literasi digital.• Kepentingan individu yang

<p>Eksternal</p>	<p>ditunjukkan oleh anak-anak desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan aktif dari orang tua siswa dalam kegiatan pendidikan. • Adanya penggerak berupa komunitas pendidikan aktif di desa. 	<p>mendorong masyarakat desa lebih memilih untuk putus sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan akan sumber keuangan yang menjadikan penurunan jumlah pelajar. • Keterbatasan dukungan yang diberikan kepada anak-anak berupa psikologi anak.
<p>Opportunities (O)</p>	<p>Strengths Opportunities (SO)</p>	<p>Weakness Opportunities (WO)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Sedikit munculnya harapan berupa dukungan pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur pendidikan • Adanya kemungkinan mendapatkan hibah atau dana tambahan dari organisasi atau yayasan pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan terlibat masuk kedalam lingkungan pendidikan desa termasuk dalam hal ini ialah seluruh sekolah yang ada di desa. • Dengan adanya taman baca yang didirikan pihak luar, maka mahasiswa akan menjadi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan masuk kedalam lingkungan masyarakat guna memberikan pengalaman mereka dan memberikan dukungan kepada anak-anak terkait pentingnya pendidikan bagi mereka. • Berdiskusi dengan para guru terkait dengan sistem pendidikan yang

<p>dalam hal ini ialah pemilik taman baca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Munculnya potensi untuk membangun kerja sama dengan organisasi pendidikan non-pemerintah seperti Nurul Fikri yang bertempat di desa Sukaluyu. • Adanya potensi pengembangan bakat bagi anak-anak desa. 	<p>volunteer didalam kegiatan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan para pendidik untuk dapat meningkatkan kualitas pelajaran bagi siswa. • Dengan antusias yang tinggi, maka mahasiswa dapat menggerakkan siswa dengan lebih mudah. 	<p>ingin diterapkan disekolah guna menarik minat siswa untuk tetap terus mengikuti kegiatan belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan bermain bersama dengan anak-anak desa guna memberikan mereka pandangan yang baik terkait dengan dunia pendidikan yang tidak melulu tentang tugas akan tetapi juga tentang keberhasilan.
Threats (T)	Strengths Threats (ST)	Weakness Threats (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya perubahan arah kebijakan kurikulum pemerintah terkait pendidikan. • Fluktuasi jumlah siswa akibat adanya migrasi penduduk desa. • Munculnya gangguan dari 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kebijakan kurikulum yang ada dengan membantu menerapkannya dilingkungan sekolah. • Meningkatkan kepercayaan diri siswa guna menghadapi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya terdapat sedikit siswa dalam beberapa kelas yang disebabkan karena permasalahan migrasi ataupun munculnya konflik yang menyebabkan siswa berhenti bersekolah. • Keterbatasan dana yang

lingkungan alam yang notabenenya sangat memungkinkan terjadi di desa.	yang ada dengan memberikan motivasi terkait dengan bidang ini.	memungkinkan pelajar berhenti sekolah ditambah dengan perubahan kurikulum menjadi digital.
---	--	--

2. Bidang Keagamaan

Tabel 4.1.2: Analisis SWOT di Bidang Keagamaan Desa

Bidang Keagamaan		
Internal	Strengths (S)	Weakness(W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas masyarakat desa menganut agama Islam.. • Banyaknya kegiatan-kegiatan pengajian dan majelis yang dilakukan oleh anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. • Banyaknya tempat ibadah dalam hal ini ialah Masjid dan Musholla yang dapat menjadi sarana peribadatan dan penyaluran ilmu. • Adanya antusiasme yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya jumlah pengajar yang diperlukan untuk mengajar di Madrasah Diniyah • Renggangnya jarak antar sesama fasilitas keagamaan membuatnya kurang dapat dijangkau oleh masyarakat maupun anak-anak. • Banyaknya bangunan musholla yang kurang terawat oleh masyarakat. • Dengan banyaknya kesibukan diluar rumah, maka

<p>Eksternal</p>	<p>ditunjukkan masyarakat dalam menyambut perayaan Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya semangat yang tinggi dari anak-anak untuk mengikuti pengajian. 	<p>hanya sedikit masyarakat yang sering melaksanakan sholat di musholla.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meskipun ada antusiasme yang tinggi dalam menyambut perayaan Islam, namun masyarakat masih kurang memahami pentingnya ibadah wajib yang seharusnya mereka utamakan.
<p>Opportunities (O)</p>	<p>Strengths Opportunities (SO)</p>	<p>Weakness Opportunities (WO)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Dengan adanya kegiatan KKN ini diharapkan dapat memberikan peluang kepada masyarakat untuk dapat meningkatkan pembelajaran dalam lingkungan madrasah. • Adanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sinergi dengan kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan oleh masyarakat desa. • Memberikan pembelajaran kepada anak-anak di Madrasah Diniyah dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam melakukan pembelajaran di madrasah, sesekali dilakukan kegiatan yang dapat menarik kembali minat anak-anak guna mempertahankan kegiatan di madrasah. • Memanfaatkan fasilitas di sekitar madrasah untuk

<p>kesempatan untuk mengembangkan program keagamaan khusus untuk berbagai kelompok usia dengan memberikan metode-metode pembelajaran yang menarik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplor lebih jauh mengenai perayaan Tahun Baru Islam. 	<p>membagi kelompok pengajar sesuai dengan harinya dan dengan perbedaan cara mengajar agar anak-anak tidak cepat bosan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan perayaan Hari Besar Islam dengan melibatkan masyarakat dan anak-anak untuk ikut serta memeriahkan acara tersebut. 	<p>menunjang kegiatan pembelajaran dalam lingkungan madrasah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan jadwal mengajar di madrasah untuk dapat membantu guru disana sehingga pelaksanaan kegiatan dapat tersusun dengan benar. • Membantu membersihkan fasilitas ibadah berupa musholla yang dianggap sudah kotor agar dapat menarik minat masyarakat untuk ikut melaksanakan kewajiban mereka sebagai umat Islam.
<p>Threats (T)</p>	<p>Strengths Threats (ST)</p>	<p>Weakness Threats (WT)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Konsentrasi anak-anak yang sering terganggu ketika belajar di madrasah. 	<p>Dengan memberikan pembelajaran yang menarik kepada anak-anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan arahan kepada anak-anak agar lebih fokus saat pembelajaran

<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi tempat belajar di sekolah keagamaan yang luasnya tidak sebanding dengan jumlah anak-anak. • Terbatasnya waktu pembelajaran di madrasah. 	<p>madrasah, maka dan juga tepat waktu pembelajarannya diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi mereka dalam melaksanakan kegiatan di madrasah.</p>	<p>berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesekali mengajak anak-anak untuk melakukan pembelajaran di luar lingkungan madrasah untuk dapat menambah minat mereka.
--	--	---

3. Bidang Sosial dan Budaya

Tabel 4.1.3: Analisis SWOT di Bidang Sosial Budaya Desa

Bidang Sosial dan Budaya		
Internal	Strengths (S)	Weakness(W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya tempat-tempat wisata yang berkisar di lokasi desa yang mengharuskan masyarakat untuk selalu siap menyambut pendatang ke daerah mereka. • Banyaknya komunitas-komunitas sosial yang saling membantu antar sesama anggotanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai berkurangnya minat terhadap budaya-budaya lokal mereka dikarenakan munculnya gangguan dari internal maupun eksternal. • Adanya perubahan dalam pola kegiatan sosial yang dapat dilihat dengan perbedaan cara berfikir di beberapa bagian

<p>Eksternal</p>	<p>sehingga kami menilai desa memiliki solidaritas dan tingkat kebersamaan yang tinggi dalam komunitas masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan-kegiatan sosial yang menuntut masyarakat untuk aktif dalam kegiatan tersebut. 	<p>masyarakat desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Munculnya konflik yang timbul di lingkungan desa dengan dilihat berdasarkan berpecahan kubu dalam remaja desa sehingga membuat penurunan akan tingkat sosial di lingkungan masyarakat desa.
<p>Opportunities (O)</p>	<p>Strengths Opportunities (SO)</p>	<p>Weakness Opportunities (WO)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya potensi untuk dapat mengembangkan program budaya dan seni yang tidak hanya dimiliki oleh warga lokal saja. • Adanya peluang untuk mengadakan acara ataupun festival yang berkaitan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan memberikan pembelajaran mengenai digital promotion maka diharapkan dapat membantu peningkatan taraf sosial di masyarakat desa. • Ikut serta membantu masyarakat untuk membersihkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun minat anak-anak dan remaja desa dengan ikut memeriahkan dan membantu mereka belajar segala macam tarian budaya Indonesia. • Melibatkan remaja dalam beberapa kegiatan masyarakat sehingga dapat memperkecil

<p>dengan budaya masyarakat sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan banyaknya wisata didesa, maka muncul kesempatan untuk mempromosikan pariwisata budaya di desa. 	<p>lingkungan sekitar guna membangun kesadaran masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ikut memeriahkan acara 17an dengan membantu masyarakat untuk dapat menampilkan suatu karya di panggung acara. 	<p>resiko dari konflik yang saat ini sudah timbul di lingkungan mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengundang berbagai tokoh masyarakat untuk ikut berdiskusi dalam rencana untuk meningkatkan kebudayaan di masyarakat.
Threats (T)	Strengths Threats (ST)	Weakness Threats (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pengaruh dari budaya luar yang dapat menggeser tradisi lokal karena banyaknya pendatang baru. • Adanya ancaman dari globalisasi yang dapat mengubah pola perilaku dan nilai-nilai sosial masyarakat desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan banyak perubahan demografi dan migrasi penduduk yang dapat mempengaruhi keberlanjutan tradisi, maka perlu solidaritas yang tinggi dari komunitas sosial untuk mempertahankan budaya lokal. • Ikut terlibat dalam mobilitas global namun 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak anak-anak dan remaja untuk ikut serta memeriahkan kegiatan sosial guna mendorong minat mereka tanpa menghiraukan adanya mobilitas global yang terjadi. • Konflik yang timbul akibat perbedaan nilai budaya akan diminimalisir dengan menyatukan

<ul style="list-style-type: none"> • Adanya potensi konflik sosial yang timbul dari perbedaan nilai atau praktik budaya. 	<p>tetap mempertahankan budaya lokal dengan meminimalisir resiko sosial.</p>	<p>persamaan pemikiran masyarakat desa dengan berdiskusi secara seksama.</p>
---	--	--

4. Bidang Sains dan Kesehatan

Tabel 4.1.4: Analisis SWOT di Bidang Sains dan Kesehatan Desa

Bidang Sains dan Kesehatan		
Internal	Strengths (S)	Weakness(W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya minat dan antusiasme terhadap inovasi teknologi di kalangan anak-anak dan remaja desa. • Adanya ketersediaan sumber daya alam yang dapat dikembangkan untuk teknologi hijau. • Banyaknya lahan yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi desa dengan melibatkan keikutsertaan beberapa pihak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya keterbatasan akses dan infrastruktur teknologi di desa, • Kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknologi di masyarakat desa. • Munculnya tantangan dalam mempertahankan serta mengelola teknologi yang ada dilingkungan masyarakat. • Adanya keterbatasan akses terhadap jaringan internet yang stabil dan cepat.

Opportunities (O)	Strengths Opportunities (SO)	Weakness Opportunities (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya peluang untuk mengadopsi teknologi pertanian terbaru dan efisien. • Adanya dukungan dari lembaga untuk memunculkan program pengembangan teknologi di desa dan juga penghijauan desa. • Munculnya potensi untuk dapat membangun kemitraan dengan institusi pendidikan atau lembaga riset. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan melibatkan anak-anak dan remaja guna meningkatkan teknologi desa diharapkan mampu mempertambah nilai desa dalam bidang pertanian. • Membantu memberikan modal berupa bibit tanaman kepada kelompok masyarakat guna meningkatkan penghijauan di lingkungan desa dengan melibatkan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu masyarakat desa untuk mencari permodalan dengan membuat proposal agar dapat meningkatkan kehidupan masyarakat. • Membantu masyarakat dalam melibatkan teknologi yang ada guna memberikan pemahaman yang lebih terhadap hal ini. • Mengekspos keterampilan masyarakat dengan melibatkan kemampuan teknologi.
Threats (T)	Strengths Threats (ST)	Weakness Threats (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya potensi dari perubahan iklim dan bencana alam yang dapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dukungan berupa pembelajaran terhadap teknologi yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan akses diharapkan dapat membantu meminimalisir risiko perubahan

<p>mempengaruhi teknologi yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Munculnya persaingan dengan teknologi luar yang mungkin lebih mudah diadopsi oleh masyarakat. • Adanya kemungkinan perubahan teknologi yang mengakibatkan pengaruh penggunaannya. 	<p>ada dengan memanfaatkan ketersediaan sumber daya alam dan manusia yang ada di lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Munculnya perubahan terhadap teknologi, dapat diatasi dengan minat dan antusias yang tinggi terhadap pembelajaran teknologi remaja desa. 	<p>teknologi yang ada sehingga masyarakat masih menerapkan kehidupan yang sesuai dengan lingkungannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pemahaman mengenai pentingnya maupun dampak dari teknologi yang ada tanpa mempengaruhi kehidupan sosial bermasyarakat.
--	---	--

5. Bidang Ekonomi

Tabel 4.15: Analisis SWOT di Bidang Ekonomi Desa

Bidang Ekonomi		
Internal	Strengths (S)	Weakness(W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya keterbukaan dari masyarakat yang dapat menyambut baik kelompok guna meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. • Masyarakat memiliki berbagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya akses bagi masyarakat untuk dapat menyalurkan hasil kerajinan mereka sehingga dibutuhkan jaringan distribusi yang luas untuk dapat mencapai lingkup tersebut. • Kurangnya

<p>Eksternal</p>	<p>keterampilan yang dapat dieksplorasi lebih dalam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat memiliki kemauan untuk meningkatkan taraf ekonomi mereka. • Banyaknya usaha-usaha kecil maupun menengah yang dapat menjadi sektor peningkatan ekonomi lokal. 	<p>permodalan yang cukup bagi masyarakat untuk dapat membuka usaha kerajinan mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan mereka akan teknologi yang dapat membantu penjualan diluar lingkungan mereka dengan melalui berbagai macam e-commerce yang tersedia.
<p>Opportunities (O)</p>	<p>Strengths Opportunities (SO)</p>	<p>Weakness Opportunities (WO)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya peluang untuk mengembangkan potensi pariwisata di desa dengan melibatkan masyarakat desa. • Dengan masuknya ke era digitalisasi, maka muncul potensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan bekerja sama dengan perangkat daerah maupun tokoh masyarakat, maka mahasiswa diharapkan dapat mengadakan sosialisasi terkait dengan potensi ekonomi yang ada dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bantuan berupa pelatihan terhadap penggunaan teknologi digital sebagai tempat penjualan hasil dari keterampilan dan kerajinan tangan masyarakat sehingga dapat memperoleh sedikit peningkatan

<p>perdagangan melalui platform digital atau e-commerce.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan dari pemerintah ataupun lembaga program-program yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi masyarakat. 	<p>dimiliki oleh desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pelatihan digitalisasi kepada masyarakat desa khususnya anak muda yang mana ditujukan agar mereka dapat menggunakan platform e-commerce menjadi sarana pendapatannya. 	<p>ekonomi masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu masyarakat untuk mencari pendanaan dengan membuat proposal kepada beberapa lembaga untuk dapat memperoleh dukungan keuangan sehingga program-program yang telah direncanakan akan terlaksana.
Threats (T)	Strengths Threats (ST)	Weakness Threats (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya ancaman dari persaingan dengan produk atau layanan serupa dari daerah lain. • Adanya potensi dari faktor alam yang dapat mengganggu lingkungan sehingga mempengaruhi kegiatan produksi dan distribusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengetahuan kepada pelaku ekonomi di masyarakat mengenai pengembangan UMKM dengan selalu memperhatikan perkembangan digital. • Memberikan pemahaman mengenai pentingnya melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu masyarakat dengan memberikan contoh perdagangan di era digital dengan menggunakan hasil produk yang mereka buat. • Memberikan masyarakat akan ide-ide terbaru yang bisa mereka pakai untuk membantu peningkatan


<p>produk yang dibuat masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Munculnya produk-produk baru yang dimungkinkan untuk lebih bisa menguasai pasar. 	<p>proses pembukuan sehingga masyarakat dapat mengetahui hasil dari penjualan mereka apakah terpengaruh terhadap faktor tersebut.</p>	<p>kreatifitas dan inovasi dari produk mereka melalui media sosial, sehingga masyarakat akan diminta selalu mengubah produknya agar dapat bersaing.</p>
--	---	---

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

1. Pembukaan KKN 088

Tabel 4.2.1: Pelayanan Masyarakat; Pembukaan KKN 088

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pembukaan KKN 088 Khaizure
Tempat, tanggal	Kantor Desa Sukaluyu, 26 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam (13.00 -15.00 WIB)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 088 Khaizure
Tujuan	Membuka secara resmi program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 di Desa Sukaluyu sekaligus memperkenalkan diri sebagai kelompok KKN 088 Khaizure kepada pihak desa dan juga warga desa yang ikut hadir dalam pelaksanaan tersebut.
Sasaran	Pihak desa, pihak kecamatan, dan beberapa tokoh masyarakat
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan secara langsung di kantor desa Sukaluyu dengan rangkaian kegiatan yaitu :

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 4. Sambutan-sambutan dari Ketua KKN 088, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Sekretaris Desa Sukaluyu sebagai perwakilan kepala desa 5. Simbolis pembukaan dari kepala desa dan DPL dengan memasang atribut kelompok 6. Perkenalan seluruh anggota kelompok KKN 088 7. Do'a 8. Penutup
Hasil Kegiatan	Dengan adanya pembukaan ini, kami melihat respon dan sambutan yang positif dari seluruh warga desa Sukaluyu sehingga dengan begitu membuat kelompok semakin bersemangat mengadakan kegiatan KKN.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
	
<p><i>Gambar 4.2.1: Pelayanan Masyarakat; Pembukaan KKN 088</i></p>	

2. Volunteer Taman Baca

Tabel 4.2.2: Pelayanan Masyarakat; Volunteer Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	<i>Volunteer Taman Baca</i>

Tempat, tanggal	Pojok Baca “Lentera Pustaka” Kampung Warung Loa, setiap hari Jumat selama Pelaksanaan KKN
Lama Pelaksanaan	1,5 jam
Tim Pelaksana	Qonita Rahmi, Nyimas Tsamara Thalia Salsabila, Destiana Indah Safitri, Novita Rahma Dhewi, dan Sheli Lismanika
Tujuan	Memberi fasilitas kepada anak-anak desa Sukaluyu dalam mengembangkan minat dan bakat di bidang bahasa sehingga anak-anak desa Sukaluyu dapat terampil dalam berkomunikasi dalam berbagai konteks bahasa.
Sasaran	Anak-anak Desa Sukaluyu dan desa sekitar
Target	20 anak di Desa Sukaluyu khususnya di lingkungan RW 12
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan yang dimana anggota kelompok 088 KKN 2023 menemani anak-anak membaca, mendongeng, mewarnai, bermain tebak kata, dan belajar melipat origami.
Hasil Kegiatan	Program ini berhasil dijalankan karena para anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan ini, yang dimana akhirnya adalah mereka antusias untuk pergi ke Taman Baca lebih sering lagi.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program yang berjangka pendek, tetapi untuk penerapannya berjangka panjang.



Gambar 4.2.2: Pelayanan Masyarakat; Volunteer Taman Baca

3. Perayaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) Muharram 1445 H

Tabel 4.2.3: Pelayanan Masyarakat; Perayaan PHBI Muharram 1445 H

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan; Peringatan Tahun Baru Islam (PHBI) Muharram 1445 H
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Peringatan Tahun Baru Islam 1445 H : Santunan Anak Yatim dan Tabligh Akbar
Tempat, tanggal	Masjid Besar Nurul Iman, Kp. Warung Loa, Desa Sukaluyu, Kec. Tamansari, Kab. Bogor. Hari Ahad, 29 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	4 jam (19.00-23.00)
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 088
Tujuan	Menumbuhkan nilai-nilai ke-Islaman melalui berbagi bersama dan kesadaran beragama
Sasaran	Warga desa Sukaluyu
Target	100 Anak-anak dan masyarakat umum Desa Sukaluyu Dusun 3
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini pada dasarnya rutin dilakukan setiap hari besar Islam, termasuk dengan peringatan tahun baru Islam. Adapun rangkaian kegiatan yang dilaksanakan adalah: Pembacaan Maulid Nabi Saw, penampilan pentas Islami dari santri Madrasah Diniyah

	Nurul Iman, Tabligh Akbar, dan santunan anak yatim.
Hasil Kegiatan	> 100 orang mengikuti kegiatan Peringatan Tahun Baru Islam 1445 H : Santunan Anak Yatim & Tabligh Akbar
Keberlanjutan Program	Program dilanjut oleh pengurus masjid serta masyarakat Desa Sukaluyu
	
<p><i>Gambar 4.2.3: Pelayanan Masyarakat; Perayaan PHBI Muharram 1445 H</i></p>	

4. Membantu Kemakmuran Masjid

Tabel 4.2.4: Pelayanan Masyarakat; Membantu Kemakmuran Masjid

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan; Kemakmuran Masjid
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Membantu Kemakmuran Masjid
Tempat, tanggal	Masjid Al-Aziz, Perumahan Oasis Hills, Desa Sukaluyu, Kec. Tamansari, Kab. Bogor. 25 Juli s.d 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Selama Kegiatan KKN
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 088
Tujuan	Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memakmurkan masjid dengan kegiatan keagamaan
Sasaran	Warga desa Sukaluyu, khususnya warga Perumahan Oasis Hills
Target	Bapak-Bapak yang bertempat tinggal di Perumahan Oasis Hills
Deskripsi	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang

Kegiatan	berjalan setiap hari untuk membantu kegiatan kemakmuran masjid seperti adzan, imam, bersih-bersih, pengajian dan lain sebagainya.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar dengan menjadwalkan piket adzan untuk anggota KKN laki-laki, namun adzan sholat 5 waktu ini terkadang masih belum maksimal karena pas berbarengan dengan kegiatan program KKN lainnya. Kemudian suasana masjid menjadi lebih hidup karena ternyata jama'ah yang datang ke masjid lebih banyak daripada biasanya baik untuk sholat berjama'ah ataupun kegiatan pengajian malam jum'at dan malam senin. Dan telah terlaksana sebanyak 2x kegiatan kerja bakti bebersih masjid.
Keberlanjutan Program	Program dilanjut oleh DKM Masjid Al-Aziz dan warga perumahan Oasis Hills



Gambar 4.2.4: Pelayanan Masyarakat; Membantu Kemakmuran Masjid

5. Kerja Bakti Lingkungan (KRL)

Tabel 4.2.5: Pelayanan Masyarakat; Kerja Bakti Lingkungan

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Pelayanan; Kerja Bakti Lingkungan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Kerja Bakti Lingkungan dalam Menciptakan Kampung Ramah Lingkungan (KRL)
Tempat, tanggal	Jalan-jalan di sekitar Kampung Warung Loa RW 12 dan Perumahan Oasis Hills, 5-12


	Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	7 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 088
Tujuan	Menjaga kebersihan di Desa Sukaluyu sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan
Sasaran	Warga desa Sukaluyu, khususnya warga Kampung Warung Loa dan warga Perumahan Oasis Hills
Target	Warga yang bertempat tinggal di RW 12 dan di Perumahan Oasis Hills
Deskripsi Kegiatan	<p>Melaksanakan kerja bakti lingkungan dengan gotong royong membersihkan lingkungan Desa Sukaluyu bersama dengan bapak-bapak dan ibu-ibu di sekitaran target pengoperasian program.</p> <p>Program ini pada dasarnya ialah untuk menciptakan kampung ramah lingkungan (KRL) yang menjadi tujuan warga dari tahun-tahun sebelumnya. Namun selain itu, kegiatan ini juga dilaksanakan untuk memastikan lingkungan disekitar lokasi bersih dan siap untuk menyambut hari kemerdekaan Indonesia.</p>
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar dimana masyarakat juga berperan aktif untuk membersihkan lingkungannya. Dengan begitu hal ini dapat mendorong desa Sukaluyu khususnya di lokasi pengoperasian program menuju kedalam lingkungan yang bersih dan menjadi Kampung Ramah Lingkungan (KRL)
Keberlanjutan Program	Program dilanjut warga-warga sekitar dengan koordinasi dari ketua RT dan RW setempat



6. Senam

Tabel 4.2.6: Pelayanan Masyarakat; Senam

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Pelayanan; Senam
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Senam Bersama Warga Desa Sukaluyu
Tempat, tanggal	Lapangan Kemang dan Taman Topi Chiquita, Setiap Hari Jumat Sore dan Sabtu Pagi
Lama Pelaksanaan	Selama Pelaksanaan KKN, 2 jam pelaksanaan
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Perempuan Kelompok KKN 088
Tujuan	Menjaga kesehatan warga desa Sukaluyu, khususnya ibu-ibu dan para lansia
Sasaran	Warga desa Sukaluyu
Target	Ibu-ibu dan para lansia warga desa Sukaluyu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan senam dilakukan 2 kali perminggu dengan di hari Jumat Sore bertempat di halaman rumah salah satu warga di RW 12 dan juga di Taman Topi Chiquita yang ditujukan untuk ibu-ibu di sekitaran lokasi. Sedangkan di hari Sabtu paginya, kegiatan senam dilakukan di Lapangan Kemang yang mana ditujukan untuk seluruh lansia di desa Sukaluyu.
Hasil Kegiatan	Ibu-ibu dan para lansia memiliki antusias yang


	tinggi untuk mengikuti program senam ini, bahkan mereka sangat bersemangat terhadap pelaksanaan ini.
Keberlanjutan Program	Program dilanjutkan oleh warga setempat dengan dikoordinasi oleh Ibu RW dan juga dibantu dengan perwakilan dari Posyandu
	

Gambar 4.2.6: Pelayanan Masyarakat; Senam

7. Perayaan HUT Kemerdekaan RI

Tabel 4.2.7: Pelayanan Masyarakat; Perayaan HUT Kemerdekaan RI

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Pelayanan; Perayaan 17an
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Perayaan HUT Kemerdekaan RI
Tempat, tanggal	Wilayah RW 12, Perlombaan 17 Agustus 2023 dan Malam Puncak 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Perlombaan: 8 jam (09.00-17.00) Malam Puncak: 3 jam (19.00-23.00)
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 088
Tujuan	Ikut serta memeriahkan hari Kemerdekaan RI dengan memberikan perlombaan kepada anak-anak, ibu-ibu, serta bapak-bapak warga desa Sukaluyu dengan ditutup oleh perayaan malam Puncak 17an.
Sasaran	Warga desa Sukaluyu di wilayah RW 12
Target	Anak-anak, ibu-ibu dan bapak-bapak warga desa Sukaluyu khususnya di lingkungan RW 12

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan yang dilaksanakan selama satu tahun sekali ini dirayakan dengan sangat meriah oleh warga sekitar. Selama pelaksanaan perlombaan, kami mengadakan berbagai macam lomba dengan mengkategorikan lomba berdasarkan jenisnya, sehingga masing-masing warga dapat merasakan keasikan dalam perlombaan ini.</p> <p>Dengan selesainya perlombaan, maka bagi para pemenang lomba akan diberikan hadiah yang mana hal ini juga akan menutup perayaan 17an di desa. Oleh karena itu, kami mengadakan malam puncak bagi seluruh warga dengan menampilkan berbagai macam tarian daerah yang dibawakan oleh anak-anak. Perayaan ini diharapkan membawa tren positif terhadap warga desa khususnya anak-anak remaja.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Sebagai sebuah pelaksanaan yang memang sedari awal selalu dinantikan warga setiap tahunnya, maka perayaan ini juga mendapatkan atensi yang lebih dari warga dengan antusiasme dan semangat yang tinggi membuat perayaan ini berjalan dengan sangat lancar.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Dikarenakan program ini merupakan program tahunan, maka pelaksanaannya juga akan kembali ditahun berikutnya</p>
	
<p>Gambar 4.2.7: Pelayanan Masyarakat; Perayaan HUT Kemerdekaan RI</p>	

8. Kegiatan Penghijauan

Tabel 4.2.8: Pelayanan Masyarakat; Kegiatan Penghijauan

Bidang	Sains dan Kesehatan
Program	Pelayanan; Penghijauan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Kegiatan Penghijauan untuk Wilayah Desa
Tempat, tanggal	Wilayah RW 11 dan RW 12, 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Shabicka Ammany Maskur, Ahmad Aziz Ramadhan, Emir Zulfa, dan Lafifa Syafiyah Sausan
Tujuan	Membuat wilayah-wilayah kosong di sekitaran desa Sukuluyu tertanami oleh berbagai macam tanaman, sehingga membuat suasana yang sejuk dan nyaman.
Sasaran	Wilayah kosong di Lokasi RW 11 dan RW 12
Target	Ketua RW 11 dan RW 12
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penghijauan ini dilakukan dengan memberikan bibit tanaman kepada beberapa wilayah yang masih memiliki lahan kosong untuk diisi oleh berbagai tanaman tersebut. Dihari pelaksanaan, kelompok pelaksana memberikan berbagai bibit kepada dua RW di wilayah Desa Sukaluyu. Dimana nantinya tanaman-tanaman ini akan dikembangkan oleh pihak yang sudah diberikan tanggung jawab oleh kelompok dalam hal ini ialah RW dan para jajarannya.
Hasil Kegiatan	Masyarakat sangat terbantu dengan pemberian bibit tanaman ini, dikarenakan dapat membantu penghijauan desa ditambah tanaman ini memiliki buah yang nantinya buah-buah tersebut dapat diperjualkan oleh warga sekitar.

Keberlanjutan Program	Pelaksanaan program ini hanya dilakukan satu hari saja dan tidak memiliki keberlanjutan kedepannya
-----------------------	--




Gambar 4.2.8: Pelayanan Masyarakat; Kegiatan Penghijauan

9. Volunteer Posyandu (Balita dan Lansia)

Tabel 4.2.9: Pelayanan Masyarakat; Volunteer Posyandu

Bidang	Sains dan Kesehatan
Program	Pelayanan; Posyandu
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Volunteer Posyandu Balita dan Lansia
Tempat, tanggal	Posyandu Kenanga dan Posbindu Cijabon, 27 dan 28 Juli
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Anjeli Wahyu Puspita Sari, Shabicka Ammany Maskur, Qonita Rahmi, Anis Fahrunnisa, Ridwan Hidayat, Muhammad Ammar Abdul Alim, dan Ahmad Aziz Ramadhan
Tujuan	Memeriksa kesehatan warga Desa Sukaluyu dan meningkatkan kesehatan warga serta memberikan skrining kesehatan dan skrining mata katarak bagi para lansia
Sasaran	Warga Desa Sukaluyu khususnya di RW 12
Target	Ibu-ibu, bapak-bapak dan para lansia di wilayah RW 12
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dijalankan selama dua kali dimana dihari pertama diadakan di Posbindu Cijabon

	<p>Dalam kegiatan ini, kami mengadakan skrining kesehatan bagi para warga RW 12. Kegiatan ini dibantu oleh tenaga ahli yang datang dari kecamatan untuk mengadakan skrining tersebut.</p> <p>Dihari selanjutnya, kami datang ke posyandu Kenanga untuk membantu pelaksanaan skrining mata katarak untuk para lansia di desa Sukaluyu.</p>
Hasil Kegiatan	Masyarakat sangat terbantu akan adanya kami sebagai <i>volunteer</i> , bahkan menurut pihak posyandu terjadi kenaikan jumlah warga yang mengikuti skrining ini yang disebabkan karena adanya semangat yang tinggi dari mereka.
Keberlanjutan Program	Pelaksanaan program dilanjutkan oleh pihak posyandu dan posbindu
	
<p><i>Gambar 4.2.9: Pelayanan Masyarakat; Volunteer Posyandu</i></p>	

10. Pembaruan Web Desa

Tabel 4.2.10: Pelayanan Masyarakat; Pembaruan Web Desa

Bidang	Sains dan Kesehatan
Program	Pelayanan; Web Desa
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pembaruan Web Desa
Tempat, tanggal	Kantor Desa Sukaluyu, 25 Juli-24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Penyerahan Web: 1 jam
Tim Pelaksana	Muhammad Rizki Fadhilah
Tujuan	Untuk memperbaharui web desa yang telah

	lama tidak beroperasi sehingga dengan begitu diharapkan pihak desa dapat memanfaatkannya dengan baik.
Sasaran	Pihak Desa Sukaluyu
Target	Bagian Penanganan Media Sosial di Kantor Desa Sukaluyu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pembaruan web ini dilakukan selama masa KKN dengan melibatkan berbagai macam opsi perbaruan guna dapat memberikan hasil yang baik bagi web desa. Selanjutnya, di tanggal 24 Agustus tim pelaksana kegiatan menyerahkan hasil pembaruan web ini kepada desa untuk dapat digunakan sebaik-baiknya.
Hasil Kegiatan	Pihak desa sangat terbantu dengan adanya pembaruan web desa ini, dikarenakan web desa telah lama tidak aktif dikarenakan minimnya kemampuan mereka untuk menjalankan hal tersebut. Namun dengan adanya pemaparan saat penyerahan web desa kepada pihak desa, mereka sedikit lebih mengetahui hal tersebut.
Keberlanjutan Program	Pelaksanaan program dilanjutkan sepenuhnya oleh desa, kelompok hanya memberikan pembaruan web saja.




Gambar 4.2.10: Pelayanan Masyarakat; Pembaruan Web Desa

11. Penutupan KKN

Tabel 4.2.11: Pelayanan Masyarakat; Penutupan KKN

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Penutupan KKN
Tempat, tanggal	Kantor Desa Sukaluyu, 25 Agustus
Lama Pelaksanaan	2 jam (13.00-15.00)
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN 088
Tujuan	Menutup secara resmi program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 di Desa Sukaluyu sekaligus memaparkan hasil program-program yang telah terlaksana selama masa KKN kepada desa, dan perwakilan tokoh masyarakat yang ikut datang di acara tersebut.
Sasaran	Pihak desa Sukaluyu, pihak kecamatan Tamansari, dan beberapa tokoh masyarakat
Target	Sekitar 50 warga yang mendatangi penutupan ini mulai dari anak-anak hingga para tokoh masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan secara langsung di kantor desa Sukaluyu dengan rangkaian kegiatan yaitu : 1. Pembukaan 2. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 4. Sambutan-sambutan dari Ketua KKN 088, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Sekretaris Desa Sukaluyu sebagai perwakilan kepala desa 5. Penampilan tarian dari anak-anak desa Sukaluyu 6. Pemaparan Hasil Selama Kegiatan KKN 7. Simbolis penutupan KKN dari kepala desa

	<p>dan DPL dengan melepas atribut kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Pemberian kenang-kenangan berupa plakat kepada pihak desa 9. Penampilan seni dari remaja desa Sukaluyu 10. Pemberian sertifikat kepada pihak yang ikut berkontribusi dalam pelaksanaan program KKN 11. Kesan dan Pesan dari beberapa tokoh masyarakat yang telah kami undang 12. Do'a 13. Penutup 14. Sesi Foto Bersama dengan Warga Sukaluyu
Hasil Kegiatan	Jumlah warga yang ikut menyaksikan penutupan program KKN meningkat drastis jika dibandingkan dengan jumlah warga ketika penutupan. Hal ini dikarenakan mereka ingin melepas kami dengan cara yang baik dan tentunya berkesan kepada semua pihak yang terlibat.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini hanya dilaksanakan satu kali dan tidak memiliki kelanjutan
	
<p><i>Gambar 4.2.11: Pelayanan Masyarakat; Penutupan KKN</i></p>	

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

1. Pengajaran di Sekolah Dasar

Tabel 4.3.1: Pemberdayaan Masyarakat; Pengajaran di Sekolah Dasar

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan; Relawan Mengajar

Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pengajaran di Sekolah Dasar
Tempat, tanggal	SDN Sukaluyu 01, SDN Sukaluyu 02, SDN Sukaluyu 03, 1 Agustus – 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2,5 jam (08.30-11.00)
Tim Pelaksana	Qonita Rahmi, Nyimas Tsamara Thalia Salsabila, Destiana Indah Safitri, Novita Rahma Dhewi, Sheli Lismanika, Ridwan Hidayat, dan seluruh anggota KKN yang secara bergantian untuk menjadi <i>volunteer</i> tambahan
Tujuan	Mengedukasi siswa secara menyenangkan dengan metode yang menarik sehingga siswa rajin belajar.
Sasaran	Siswa di SDN Sukaluyu 01, 02, dan 03
Target	Siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN Sukaluyu 01, 02, dan 03
Deskripsi Kegiatan	Anggota KKN yang termasuk di bidang program kerja pendidikan selalu datang ke sekolah setiap hari senin sampai jumat pada jam 08.30 pagi hingga 11.00 siang. Anggota KKN lalu menyampaikan materi yang sudah disepakati bersama para guru. Dalam kegiatan ini, anggota KKN juga melakukan beberapa proyek seperti pengenalan Profil Pelajar Pancasila dan Bahasa Inggris sederhana.
Hasil Kegiatan	Siswa dapat membuat poster mengenai Profil Pelajar Pancasila lalu selanjutnya ditempel di kelas. Siswa juga belajar mengenai perbedaan antar sesama dari proyek fingerprint.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program yang berjangka pendek, tetapi untuk penerapannya berjangka panjang



Gambar 4.3.1: Pemberdayaan Masyarakat; Pengajaran di Sekolah Dasar

2. Sosialisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tabel 4.3.2: Pemberdayaan Masyarakat; Sosialisasi P5

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan; Relawan Mengajar
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Sosialisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
Tempat, tanggal	SDN Sukaluyu 01, SDN Sukaluyu 02, SDN Sukaluyu 03, 7 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2,5 jam (08.30-11.00)
Tim Pelaksana	Qonita Rahmi, Nyimas Tsamara Thalia Salsabila, Destiana Indah Safitri, Novita Rahma Dhewi, Sheli Lismanika, dan Ridwan Hidayat
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya profil pelajar pancasila
Sasaran	Siswa di SDN Sukaluyu 01, 02, dan 03
Target	Siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN Sukaluyu 01, 02, dan 03
Deskripsi Kegiatan	Anggota KKN melakukan proyek pengenalan Profil Pelajar Pancasila secara sederhana, di depan kelas dan juga menyusun fun learning dengan membuat poster yang menampilkan komponen Profil Pelajar Pancasila

Hasil Kegiatan	Siswa dapat membuat poster mengenai Profil Pelajar Pancasila lalu selanjutnya ditempel di kelas. Siswa juga belajar mengenai perbedaan antar sesama, saling menghargai satu sama lain, dan mengetahui keunikan ragam Indonesia
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program yang berjangka pendek, tetapi untuk penerapannya berjangka panjang
	
<p><i>Gambar 4.3.2: Pemberdayaan Masyarakat; Sosialisasi P5</i></p>	

3. Bimbingan Belajar Pelajaran Umum Sekolah Dasar

Tabel 4.3.3: Pemberdayaan Masyarakat; Bimbingan Belajar Umum

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan; Relawan Mengajar Bimbel
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar Pelajaran Umum Sekolah Dasar
Tempat, tanggal	Masjid Al-Aziz Perumahan Oasis Hills, Setiap Selasa-Kamis selama pelaksanaan KKN
Lama Pelaksanaan	1 jam (16.00-17.00)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 088

Tujuan	Membantu anak-anak di sekitar perumahan untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah yang diberikan para guru.
Sasaran	Anak-anak di perumahan Oasis Hills
Target	Anak-anak perumahan Oasis Hills dengan rentang usia 4-10 tahun
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan bimbingan belajar dilakukan setiap hari Selasa, Rabu, dan Jumat pada jam 4 sampai 5 sore. Dalam waktu 1 jam, pembelajaran dibagi sesuai kelompok usia. Setelah berdoa bersama, barulah anggota KKN memulai kegiatan. Mulai dari bernyanyi, mendongeng, belajar matematika, belajar baca tulis, dan mewarnai.
Hasil Kegiatan	Anak-anak perumahan oasis menjadi semakin dekat dengan para anggota KKN, ini membuat hilangnya kecanggungan untuk berinteraksi dan bermain bersama mereka. Anak-anak mendapatkan akses yang mudah untuk mengerjakan tugas yang sulit karena anggota KKN standby untuk belajar bahkan diluar jam bimbel.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program yang berjangka pendek sehingga tidak ada keberlanjutan
	
<p>Gambar 4.3.3: Pemberdayaan Masyarakat; Bimbingan Belajar Umum</p>	

4. Volunteer Madrasah Diniyah

Tabel 4.3.4: Pemberdayaan Masyarakat; Volunteer Madrasah Diniyah


Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan; Mengajar Madrasah
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Volunteer Madrasah Diniyah
Tempat, tanggal	MDTA Nurul Iman, Kp. Warung Loa, Desa Sukaluyu, Kec. Tamansari, Kab. Bogor. 27 Juli s.d 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Minggu 5x (Senin-Jumat), 13.00-1430
Tim Pelaksana	Ridwan Hidayat, Devi Putri Setyani, Ahmad Fadhillah, Zafira Putri Andari, dan seluruh anggota KKN 088 yang secara bergantian menjadi <i>volunteer</i> tambahan
Tujuan	Meningkatkan wawasan dan penerapan keilmuan agama Islam pada anak-anak
Sasaran	Madrasah Diniyah
Target	Anak-anak/santri di TPQ/Madrasah Diniyah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan harian yang dilaksanakan setiap hari Senin s.d Jum'at dari pukul 13.00 s.d 14.30. Volunteer Madrasah dilaksanakan untuk membantu guru pembimbing MDTA Nurul Iman dalam pembelajaran keagamaan dan tentunya untuk meningkatkan wawasan dan penerapan keilmuan agama Islam pada anak-anak.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan rutin dan lancar dan santri MDTA sangat antusias dengan kedatangan kami sebagai volunteer. Adapun pembelajaran yang telah terlaksana diantaranya adalah: Mengaji Al-Qur'an & Iqra', tajwid, kisah para Nabi, kisah dongeng inspiratif, rukun iman, rukun Islam, penanaman akhlak baik, pembelajaran serta

	praktik wudhu dan sholat, mewarnai, pemasangan poster, dan lain sebagainya.
Keberlanjutan Program	Program dilanjut oleh pengajar MDTA Nurul Iman
	
Gambar 4.3.4: Pemberdayaan Masyarakat; Volunteer Madrasah Diniyah	

5. Sosialisasi Digitalisasi Marketing

Tabel 4.3.5: Pemberdayaan Masyarakat; Sosialisasi Digitalisasi Marketing

Bidang	Ekonomi
Program	Pemberdayaan; Digital Marketing
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Sosialisasi Digital Marketing
Tempat, tanggal	Rumah Ketua KWT (Kelompok Wanita Tani) Cijabon, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1,5 jam (09.00-10.30)
Tim Pelaksana	Lafifa Syafiyah Sausan, Anis Fahrúnisa, dan Muhammad Ammar Abdul Alim
Tujuan	Agar produk yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM dan hasil olahan dari KWT di desa Sukaluyu bisa dipasarkan secara digital sehingga jangkauannya bisa lebih luas dan omzet yang diperoleh bisa meningkat.
Sasaran	Masyarakat desa Sukaluyu khususnya para pelaku UMKM dan ibu-ibu yang tergabung dalam KWT Cijabon
Target	Masyarakat mendaftarkan akun shopee sebagai <i>seller</i> dan memasarkan produknya di shopee

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini dilakukan karena kurangnya pengetahuan masyarakat desa Sukaluyu dalam melakukan penjualan secara digital, sehingga kami mengajak para pelaku UMKM dan ibu-ibu KWT untuk memulai menjual produk-produknya secara digital.</p> <p>Terdapat beberapa produk yang akan di jual di platform shopee ini, seperti wedang uwuh, jahe merah, bir pletok, manisan pala, dan masih banyak produk lainnya. Kegiatan ini dimulai dari pendaftaran akun shopee, pemotretan produk, pemasangan stiker/label usaha dan mengupload produk.</p> <p>Selain itu, kami juga memberikan bimbingan kepada masyarakat yang ingin mendaftarkan akun shopeenya menjadi <i>affiliate</i> shopee. Pendaftaran akun shopee <i>affiliate</i> ini ditujukan kepada masyarakat yang hendak mendapatkan penghasilan tambahan dari menjadi affiliator shopee.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Beberapa masyarakat mendaftarkan dirinya sebagai <i>seller</i> dan <i>affiliate</i> di shopee dan memasarkan produknya di shopee</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Sampai saat ini para warga desa Sukaluyu masih berlanjut dalam melakukan penjualan di shopee.</p>
 <p>Gambar 4.3.5: Pemberdayaan Masyarakat; Sosialisasi Digital Marketing</p>	

6. Sosialisasi Laporan Keuangan Sederhana UMKM di Desa Sukaluyu

Tabel 4.3.6: Pemberdayaan Masyarakat; Sosialisasi Lapkeu Sederhana

Bidang	Ekonomi
Program	Pemberdayaan; Pembukuan Sederhana
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Sosialisasi Laporan Keuangan Sederhana UMKM di Desa Sukaluyu
Tempat, tanggal	Rumah Ketua KWT (Kelompok Wanita Tani) Cijabon, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam (10.30-11.30)
Tim Pelaksana	Lafifa Syafiyah Sausan, Anis Fahrunita, dan Muhammad Ammar Abdul Alim
Tujuan	Agar masyarakat lebih <i>aware</i> terhadap pentingnya dalam mencatat transaksi-transaksi yang terjadi
Sasaran	Para pelaku UMKM dan Bendahara-bendahara di setiap organisasi yang ada di desa Sukaluyu
Target	Para pelaku UMKM mencatat setiap transaksi yang terjadi pada usahanya, entah itu kas masuk maupun kas keluar dan Bendahara-bendahara di setiap organisasi yang ada di desa Sukaluyu melakukan pembukuan.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan karena kurangnya pemahaman masyarakat desa Sukaluyu dalam melakukan pembukuan, dan ada beberapa warga yang mengeluhkan bahwa bendahara di desa ini kurang transparan mengenai keuangannya. Sehingga kami sebagai mahasiswa berinisiatif untuk melakukan sosialisasi pembukuan sederhana.
Hasil Kegiatan	Peserta yang hadir pada acara sosialisasi pembukuan sederhana memahami betapa

	pentingnya untuk melakukan pembukuan keuangan.
Keberlanjutan Program	Saat ini beberapa pelaku UMKM melakukan pencatatan setiap transaksinya, dan bendahara-bendahara di desa Sukaluyu sudah banyak yang melakukan pembukuan.
	
<p><i>Gambar 4.3.6: Pemberdayaan Masyarakat; Sosialisasi Lapkeu Sederhana</i></p>	

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Selama pelaksanaan KKN di Desa Sukaluyu, kami tentunya memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tersebut. Sehingga dalam pencapaian hasil selama KKN, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor Pendukung

Pelaksanaan kegiatan dan program kerja KKN di Desa Sukaluyu telah selesai dan berhasil dilaksanakan sesuai dengan perencanaan kelompok yang telah disusun sedemikian rupa guna menunjang keberhasilan ini. Dengan berakhirnya pelaksanaan KKN di Desa Sukaluyu, maka kami mengharapkan program yang telah dilaksanakan tentunya bermanfaat terhadap perkembangan desa. Tentunya keberhasilan ini dikarenakan adanya kerjasama antar anggota dan juga di dukung oleh berbagai pihak yang terkait dalam kegiatan ini. Dengan begitu, kami akan memaparkan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung keberhasilan pelaksanaan KKN 2023 di Desa Sukaluyu.

a. Kerjasama Antar Anggota Kelompok

Seluruh pelaksanaan kegiatan dan program tentunya menuntut peran aktif dari pelaksananya, dalam hal ini ialah anggota kelompok. Untuk itu diperlukan kerjasama antar sesama anggota kelompok dengan tujuan agar pelaksanaan dapat terlaksana dengan baik. Masing-masing anggota kelompok perlu mengetahui tugasnya masing-masing guna menghindari miskomunikasi. Walaupun hal ini mungkin saja pernah terjadi, namun anggota kelompok akan selalu mengadakan sesi evaluasi setiap malamnya agar dapat mengetahui apa saja yang kurang dari pelaksanaan kegiatan. Dengan begitu, semakin berjalannya waktu maka anggota kami memiliki pengalamannya sendiri sehingga dapat bekerja sama sebagai sebuah tim.

b. Pengkoordinasian Program

Semua kegiatan yang dilakukan tentunya perlu dikoordinasikan terlebih dahulu oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan juga para tokoh masyarakat yang lebih mengetahui keadaan desanya. Oleh karena itu, kami selalu mendatangi para tokoh masyarakat untuk meminta nasihat akan pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya. Nantinya kami selalu mengadakan sesi diskusi dengan anggota kelompok untuk mempelajari lebih lanjut dari hasil diskusi dengan para tokoh masyarakat tersebut. Disamping itu, di malam harinya kami selalu berdiskusi mengenai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di esok harinya. Hal ini tentunya akan menghindari terjadi kesalahpahaman anggota sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar dan baik.

c. Partisipasi Aktif dari Masyarakat Desa

Masyarakat Desa Sukaluyu sangatlah terbuka akan kehadiran kami di lingkungan mereka. Keterbukaan inilah yang membuat kami merasa senang dan nyaman untuk melaksanakan kegiatan didesa. Dengan berbagai macam kegiatan dan program yang telah kami laksanakan, mereka

terlihat sangat antusias dengan pelaksanaannya. Dengan antusiasme yang tinggi ini, menjadikan mereka merasa harus ikut berperan dalam setiap pelaksanaan kegiatan. Tidak menutup kemungkinan, bahwa beberapa program kami memiliki bantuan dari masyarakat sekitar. Alhasil dengan bantuan mereka, pelaksanaan program serta kegiatan yang kami rencanakan sukses dilaksanakan.

d. Pengalaman dan Kemampuan yang Dimiliki Seluruh Anggota Kelompok

Masing-masing anggota kelompok KKN 088 ialah berasal dari berbagai jurusan dan fakultas yang ada di UIN Jakarta. Oleh karena itu berbagai macam kemampuan berkumpul didalam kelompok ini. Bahkan banyak dari mereka yang memang telah aktif ikut berorganisasi, baik itu dalam lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus. Dengan banyaknya pengalaman dan kemampuan di dalam kelompok ini, menjadikan kami saling belajar serta saling berbagi pendapat satu sama lainnya. Oleh karena itulah, pelaksanaan kegiatan KKN kami dapat berjalan dengan sangat baik.

2. Faktor Penghambat

Bukan hanya tentang keberhasilan saja yang terdapat dalam pelaksanaan KKN di Desa Sukaluyu, terdapat juga hambatan-hambatan yang muncul ketika pelaksanaan dari kegiatan dan program KKN tersebut. Dalam hal ini, kami membagi hambatan tersebut menjadi hambatan internal dan hambatan eksternal.

a. Hambatan Internal

Dana menjadi salah satu hal yang sangat krusial bagi kelompok kami. Dana yang ada pada dasarnya tidak disalurkan kepada pelaksanaan program saja, namun juga untuk pembelian *supply* makanan anggota kelompok. Kami menyadari betapa pentingnya kesehatan bagi para anggota, oleh karena itu kami menyalurkan sebagian besar dana untuk pembelian makanan, persediaan, cemilan, obat

dan lainnya. Tentunya hal ini dapat mengurangi resiko kesehatan pada seluruh anggota kelompok. Bahkan dalam pelaksanaan KKN, hampir tidak ada anggota kelompok yang mengalami sakit yang mengharuskan mereka untuk dirawat dan meninggalkan program kegiatannya. Dengan begitu, dana yang disalurkan untuk pelaksanaan program sedikit berkurang jumlahnya.

Hambatan lainnya ialah adanya konflik internal dalam beberapa waktu yang menyebabkan seluruh anggota kelompok perlu untuk menyelesaikan konflik ini. Namun dengan penindaklanjutan yang baik, konflik-konflik ini dapat diatasi dengan cukup mudah.

b. Hambatan Eksternal

Hambatan dari luar yang sangat mungkin terjadi ialah minimnya air di daerah posko KKN kami. Dengan minimnya persediaan ini, maka cukup banyak pelaksanaan program yang sedikit diundur karena tidak tepat pada waktunya. Ditambah dengan lokasi posko KKN kami yang notabeneanya cukup jauh dengan lokasi tempat pelaksanaan kegiatan dan program.

Hambatan lainnya ialah berasal dari pihak desa yang mana cukup menyulitkan kami untuk berkoordinasi dengan desa. Dalam hal ini ialah Kepala Desa Sukaluyu yang sering tidak ada di kantor desa, padahal dilain sisi kami ingin berkonsultasi dengan desa. Masalah perizinan yang perlu ditanda tangani oleh ketua desa membuat kami cukup kesulitan, sehingga diperlukan adanya opsi lain untuk pengganti pelaksanaan kegiatan tersebut agar tetap terlaksana dengan baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menjadi sebuah konsep pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh para mahasiswa kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan KKN menjadi sebuah keharusan bagi mahasiswa agar memberikan pengalaman yang lebih kepada mereka khususnya ketika di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, kami selaku kelompok KKN-088 Khaizure yang telah melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukaluyu berharap pelaksanaan kegiatan KKN kami dapat memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan mulai dari 25 Juli – 25 Agustus 2023 ini menjadi sebuah wadah bagi anggota kelompok untuk memberikan pelayanan dengan dihadiahi oleh penambahan kemampuan dan pengalaman mereka. Dengan anggota kelompok yang berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, maka membuat permasalahan yang diatasi pun berbeda. Terdapat lima permasalahan yang terbagi berdasarkan bidang-bidangnya yaitu permasalahan dalam inovasi dan pelaksanaan pembelajaran, permasalahan yang muncul dalam lingkungan keagamaan, permasalahan sosial masyarakat, permasalahan teknologi dengan seiring berkembangnya globalisasi, serta permasalahan perekonomian masyarakat.

Dengan berdasarkan teori-teori yang ada, mahasiswa yang tergabung dalam kelompok merupakan *Agent of Change* yang diharapkan dapat memberikan perubahan dalam lingkungan masyarakat dan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul dari adanya perubahan tersebut. Dengan membawa tagline “Eksisiskan Sinergi, Wujudkan Aksi, Kembangkan Inovasi” membuat kami semakin bersemangat untuk menjadi agen perubahan yang membawa hal positif ke dalam lingkungan desa. Oleh karena itu, selama pelaksanaan KKN kami selalu memberikan perhatian yang lebih terhadap perubahan-perubahan yang terjadi.

Tentunya perubahan yang telah kami bawa ke lingkungan desa tidak terlepas dari dukungan pihak-pihak yang terkait didalamnya. Keberhasilan yang telah diraih tidak terlepas dari dukungan Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan masukan kepada kelompok, seluruh pihak desa yang telah memperbolehkan kami untuk mengadakan kegiatan di desanya, tingginya antusias dan semangat masyarakat dan anak-anak desa, serta kehangatan masyarakat desa Sukaluyu yang selalu merangkul mahasiswa KKN kelompok 088 untuk selalu dilibatkan dalam berbagai kegiatan dan hal-hal positif lainnya.

B. Rekomendasi

Dengan telah berakhirnya pelaksanaan KKN di Desa Sukaluyu, maka selesai pula tujuan awal kami yaitu mengabdikan kepada masyarakat dan memberikan perubahan yang terbaik yang bisa kita berikan. Oleh karena itu sudah sepatutnya kami memberikan beberapa saran atau rekomendasi agar dapat berguna bagi pengabdian di masa yang akan datang. Kegiatan yang baik adalah yang memberikan pembelajaran kepada kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN kami di lingkungan masyarakat Desa Sukaluyu masih banyak kekurangan yang semestinya harus ditambahkan dan dilengkapi oleh pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Untuk itu kami telah membuat rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat

Selama masa KKN, kami melihat cukup kesenjangan interaksi dari pihak desa dengan masyarakat sekitar. Dengan begitu, diharapkan pemerintah setempat dalam hal ini adalah pengurus desa terus menjalin hubungan dengan masyarakatnya guna mengetahui segala keluhan dalam masyarakat mereka. Tercapainya aspirasi dari masyarakat kepada pihak desa akan membuat perkembangan terhadap desa yang mengindikasikan bahwa hal ini akan memberikan perubahan yang positif bagi desa Sukaluyu. Bahkan yang menjadi *highlight* kami ialah

jarangnya kepala desa berada diruangannya. Ini membuat masyarakat sedikit mengeluhkan susahya bertemu dengan pemerintah setempat khususnya kepala desa. Berdasarkan cerita dan pengalaman dari masyarakat, maka kami dapat memberikan rekomendasi terkait:

- a. Memberikan perhatian kepada masyarakatnya agar mereka dapat memberikan masukan dan aspirasi kepada pihak pengurus desa.
 - b. Menyediakan fasilitas sarana yang baik dan memadai agar dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitarnya sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengembangkan potensi yang ada pada desa.
 - c. Untuk program dan kegiatan selanjutnya, pihak desa dapat memberikan pengarahan dan perhatian yang lebih kepada mahasiswa agar terjadi keselarasan dengan program yang direncanakan oleh desa.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

Sebagai pihak pelaksana awal kegiatan KKN disetiap tahunnya, pasti memiliki perencanaan akan hal tersebut. Namun, yang ditemukan oleh kami ialah sering terjadinya miskomunikasi antara pihak PPM dengan kelompok KKN. Oleh karena itu, kami memberikan rekomendasi kepada pihak PPM UIN Jakarta terkait:

- a. Pihak PPM sebagai pelaksana dan koordinator harus dapat memberikan informasi yang jelas dan tepat waktu terkait dengan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan KKN.
- b. Pihak PPM sering kali merubah ketentuan dan teknis pelaksanaan KKN, oleh karena itu diharapkan pihak PPM dapat merencanakan hal tersebut secara matang. Hal ini setidaknya dapat meminimalisir kesalahpahaman yang terjadi di kelompok KKN.
- c. Dengan segala macam perubahan kebijakan yang terjadi dalam pelaksanaan KKN, setidaknya perubahan tersebut dapat disosialisasikan secepat mungkin kepada kelompok KKN.

3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Mengadakan perbaikan terhadap jalan-jalan yang rusak, sehingga dapat meningkatkan mobilitas masyarakat
 - b. Memberikan sarana penunjang bagi kegiatan belajar mengajar di tingkat SD, SMP, maupun SMA. Hal ini dikarenakan selama masa KKN kami melihat bahwa fasilitas yang disediakan masih sangatlah minim.
 - c. Mengadakan pembangunan secara lebih merata sehingga kampung-kampung yang belum pernah tersentuh dapat dikembangkan oleh masyarakatnya
 - d. Selalu melakukan update terhadap data desa minimal setiap tahun agar pelaksana kegiatan KKN di tahun selanjutnya dapat mendapatkan data yang lebih valid .
4. Tim KKN-PpMM untuk Tahun Selanjutnya

Tentunya tidak lupa pula bahwa kegiatan KKN tentunya akan terus berlanjut di tahun-tahun selanjutnya. Oleh karena itu, kami memberikan sedikit rekomendasi bagi kelompok KKN di tahun selanjutnya yaitu:

- a. Pelaksanaan KKN selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang konkret dan terlihat bentuknya oleh masyarakat desa. Dengan adanya hasil yang nyata ini maka dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan KKN.
- b. Rencanakan program yang memiliki sifat progresif dan *sustainable*. Dengan begitu, manfaat yang diberikan kepada desa akan lebih terasa dampaknya dibandingkan pelaksanaan yang bersifat *temporary*.
- c. Dengan banyaknya wilayah di desa, maka diharapkan kelompok KKN selanjutnya dapat memberikan perubahan yang merata kepada seluruh warga desa dengan mendistribusikan anggotanya ke berbagai tempat di desa.
- d. Mensosialisasikan terlebih dahulu terkait dengan kegiatan dan program yang kalian rencanakan kepada pihak-pihak yang terkait seperti Dosen Pembimbing Lapangan ataupun tokoh masyarakat.



Bagian Kedua:
Refleksi Hasil Kegiatan



EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Setelah melakukan berbagai program dan kegiatan di desa Sukaluyu, Tamansari, Bogor. Kami mendapatkan beberapa kesan dan pesan dari berbagai lapisan masyarakat. Kesan dan pesan tersebut antara lain:

1. Ibu Hj. Sunarti (Tokoh Masyarakat Desa Sukaluyu)

Cara mahasiswa dalam pendekatan kepada masyarakat Desa Sukaluyu khususnya di RW 12 saya perhatikan itu sangat bagus sekali dan sangat manis, sampai anak kecil yang ada disini kalo liat mahasiswa KKN itu langsung pada lari-larian buat nyamperin kakak-kakak mahasiswa, hal itu membuat saya terharu. Selain humble dengan warga sini, program-program kerja dari mahasiswa sangat banyak membantu bagi warga Desa Sukaluyu, selain program kerja, mahasiswa juga sangat aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan rutinan yang ada di Desa Sukaluyu, seperti POSBINDU (Pos Pembinaan Terpadu Khusus Para Lansia), lalu ada kegiatan Kelompok Wanita Tani Cijabon dan lainnya. Sehingga dari beberapa fakultas ini Alhamdulillah ilmunya dapat di transfer ke masyarakat Desa Sukaluyu khususnya di RW 12.

Menyinggung kembali mengenai program kerja mahasiswa yang sudah direncanakan sebelumnya, saya gabungkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan Alhamdulillah match semua, jadi hampir dari 3 indikator IPM (Indeks Pembangunan Manusia) dimulai dari bidang kesehatan yang mana mahasiswa banyak membantu dalam kegiatan posyandu dan posbindu, kemudian dari bidang ekonomi juga banyak membantu bahkan sampai mengadakan sosialisasi mengenai digitalisasi marketing yang membantu masyarakat sini untuk memulai bisnis *online*, selain itu juga ada program *affiliate* sehingga masyarakat sini khususnya para pemuda bisa memperoleh penghasilan tanpa mengeluarkan modal uang, juga ada sosialisasi pembukuan sederhana itu sangat membantu bagi bendahara-bendahara di desa sukaluyu agar lebih *aware* dalam melakukan pembukuan,

jadi sangat real dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Saran saya untuk mahasiswa KKN kelompok 088, saya ingin mengatakan bahwa beginilah kehidupan di desa, jadi nanti setelah KKN saya harap mahasiswa dapat mengimplementasikan apa-apa saja yang sudah di dapat selama KKN, diambil yang baiknya dan yang buruknya dibuang.

Kesan saya selama mahasiswa KKN di desa Sukaluyu tentunya sangat berkesan, apalagi waktunya pas dengan adanya perayaan 17 Agustusan. Pada acara tersebut mahasiswa banyak membantu mulai dari menyiapkan perlengkapan lomba, menjadi panitia perlombaan bahkan ada yang ikut serta mengikuti perlombaan. Selain dalam perlombaan, mahasiswa juga ikut serta dalam malam puncak bahkan memberikan penampilan untuk para warga dan mahasiswa juga mampu berbaur dengan masyarakat sini, jadi kesannya sangat mendalam. Lalu pesan saya untuk para mahasiswa tolong jangan lupakan kami warga disini, siapa tau nanti suatu saat ada yang bekerja di kabupaten Bogor, jangan sungkan untuk datang kesini agar silaturahmi tidak terputus.

2. **Bapak H. E. Mulyadi, S.H. – Bapak Jono (Ketua DKM Masjid Nurul Iman)**

Saya mempunyai pendapat tersendiri mengenai pendekatan untuk mahasiswa/i KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Alhamdulillah ini kesempatan ketigakalinya ada mahasiswa/i yang KKN di desa ini, untuk pendekatan kepada warga cukup bagus terutama dengan para tokoh dan sehingga kami bisa bekerjasama dengan baik. Lalu dengan adanya mahasiswa sudah otomatis membantu seperti mewakili warga untuk bertemu dengan pa RT/RW serta mahasiswa juga bisa membantu untuk melobi beberapa pekerjaan atau hal lainnya sehingga program yang ada di RW sangat berjalan.

Untuk program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN sangat keren, luar biasa, bagus, mantap, kompak dan saling membantu satu sama lain, tentunya kita sebagai warga

juga masih banyak kekurangan dan harus memaklumi karena mereka masih sama-sama belajar.

Saran dari saya untuk para mahasiswa yang sudah mengabdikan diri di tempat KKN luar biasa tetap semangat dan senantiasa ilmu-ilmu yang sudah di dapat lalu di programkan dimanapun kita berada untuk kehidupan bermasyarakat. Kesan yang warga Desa Sukaluyu rasakan khususnya saya yang sudah terbiasa kedatangan tamu-tamu KKN seperti ini sangat antusias dan semangat juga untuk menjaga hubungan dengan para mahasiswa tentunya. Dan sangat berkesan sekali sehingga ketika selesai KKN ini merasa sangat kehilangan dan mudah-mudahan ini membuat motivasi untuk ade kelas yang lain. Kami tunggu juga untuk program-program berikutnya yang sangat luar biasa begitu banyak kenangan dan kami pun warga merasa semangat karena dibantu oleh mahasiswa.

3. Bapak Agus (Guru SDN 01 Sukaluyu)

Menurut pengamatan saya pendekatan mahasiswa KKN sudah humanis, baik sekali, sangat responsif dan alhamdulillah anak-anak juga menyambut dengan baik kegiatan-kegiatan yang dilakukan disini selain itu anak-anak juga cepat akrab dengan mahasiswa KKN, cara penyampaian dan pendekatan ke anak-anak sangat bagus sekali mudah-mudahan setelah KKN ini kegiatan-kegiatannya bisa lebih berkembang lagi.

Dengan adanya mahasiswa KKN ini saya banyak bersyukur karena merasa terbantu yang mana banyak program-program yang terlaksana salah satunya program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang mana saat ini sekolah masih dalam tahap merancang belum sampai hasil akhir. Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa KKN sudah membantu dalam memberikan dasar P5 dan itu sudah bagus seperti yang kita tahu saat ini sekolah sudah harus menggunakan kurikulum merdeka yang ditetapkan oleh pemerintah.

Masukan dari saya untuk mahasiswa KKN, jangan mudah menyerah untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat entah untuk pribadi maupun orang sekitar, jangan bosan dalam berbuat kebaikan, dan tentunya harus tetap semangat. Pendapat saya mengenai program kerja yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN sudah baik dan anak-anak pun jadi lebih semangat untuk sekolah khususnya saat latihan paskibra dan saya harap semoga nantinya program-programnya bisa lebih berkembang lagi di luar sana.

4. **Bapak Yusuf (Ketua RT 05)**

Alhamdulillah atas kehadiran mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan pengaruh baik pastinya, kita sangat terbantu karena mahasiswa KKN banyak membantu dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Sukaluyu khususnya di perumahan oasis hills. Terutama pada saat peringatan HUT RI ke-78 mahasiswa banyak berkontribusi dan memberikan ide-ide baru dan keberadaan teman-teman KKN memberi warna baru di Desa Sukaluyu bahkan teman-teman selalu ikut kajian-kajian yang ada di desa sehingga kajian menjadi lebih ramai dari biasanya.

Kesan yang saya rasakan selama mahasiswa KKN di desa, saya merasa desa ini terasa lebih ramai dan lebih berwarna. Selama di perumahan oasis hills mahasiswa tidak hanya menjadikan tempat ini menjadi tempat tinggal saja melainkan memberi beberapa dampak positif dan perubahan yang baik tentunya. Lalu untuk pesan saya sendiri kepada mahasiswa KKN sepenghlihatan saya, mahasiswa harus lebih disiplin waktu dan lebih solid karena sepenghlihatan saya khususnya anak laki-laki seperti bergerak sendiri “terpecah” sesusah apapun teman-teman harus solid, membantu satu sama lain dan jika ada masalah diselesaikan bersama-sama sehingga dampaknya bisa dirasakan bersama-sama. Lalu yang kedua mengenai kerapihan, teman-teman yang laki khususnya area tempat tinggal lebih dijaga kebersihan dan kerapihannya.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

1. Ridwan Hidayat

Keteladanan dalam Perjuangan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan agenda tahunan dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang mungkin juga dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi di Indonesia. KKN ini merupakan ajang pengabdian yang sangat nyata, karena di dalamnya kita benar-benar dilatih hidup bermasyarakat yang notabeneanya di lingkungan desa yang baru dikenal. Mahasiswa dituntut untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajarinya di bangku kuliah kepada masyarakat, baik itu yang sifatnya teoritis ataupun yang praktis. Dalam kegiatan KKN ini tentunya memiliki tantangan sangat luar biasa, karena pada dasarnya mahasiswa tinggal di lingkungan yang baru dikenal dan mengimplementasikan program kerjanya di tempat KKNnya. Maka dari itu sudah barang tentu setiap desa pun memiliki kisah inspiratifnya masing-masing, begitupun juga dengan saya.

Pada kesempatan ini saya berkesempatan untuk melaksanakan KKN di Desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Letak desa ini tidak terlalu jauh dari kampus, kurang lebih hanya ditempuh selama 2 jam perjalanan dengan menggunakan kendaraan roda dua. Saya bisa katakan Desa Sukaluyu ini desa yang sudah semi kota, karena pertama letaknya yang tidak terlalu jauh dari Kota Bogor dan sudah cukup banyak pembangunan disana, seperti perumahan, pondok pesantren, wisata, dan lain sebagainya. Disana saya dan teman-teman sangat disambut hangat oleh masyarakat desa, rasa kekeluargaan pun begitu hangat maka waktu satu bulan yang diberikan pun terasa sangat cepat berlalu dan kami sangat merindukan warga desa di sana.

Pada perjalanan KKN ini saya menemukan banyak sekali kisah inspiratif dari berbagai tokoh dan masyarakat Desa Sukaluyu, namun disini saya coba kisahkan 3 sosok inspiratif

yang mewakili masyarakat Desa Sukaluyu, yaitu: Bapak Yusuf (Bapak RT 05/07), Umi Hj. Yusri Hasanah (Pembina MDTA Nurul Iman) dan Ibu Hj. Sunarti (Ketua KWT RW 12).

Ibu Hj. Sunarti, beliau merupakan sosok yang sangat inspiratif bagi saya dan teman-teman. Bahkan saya merasakannya ketika kami pertama kali silaturahmi dalam survei pra KKN. Dari cara beliau menyambut kami, mendengarkan maksud dan tujuan kami, memberikan gagasan, saran dan nasihat serta kisah-kisah semasa mudanya sangat membangkitkan semangat kami. Ya, beliau bisa dibilang sosok yang menjadi kokolot “yang dituakan” di RW 12 Desa Sukaluyu, karena dari segi usia memang sudah tidak muda lagi, namun semangat beliau masih sangat membara untuk memberikan kebermanfaatan di tengah-tengah masyarakat desa. Beliau adalah pensiunan PNS dari Indramayu bagian sosial kemasyarakatan yang telah mengabdikan puluhan tahun. Ya, semasa mudanya beliau habiskan untuk benar-benar mengabdikan di masyarakat, terutama bagian sosial.

Walaupun beliau adalah penduduk pendatang di Desa Sukaluyu, tapi rasanya sudah sangat memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat sekitar. Melihat dari pengalaman masa mudanya itu, tidak heran jika di masa usianya yang sudah lanjut ini tidak tinggal diam saja di rumah. Tetapi, disamping itu jika saya amati tidak semua ‘pensiunan PNS’ itu seperti beliau, yang ada kebanyakan malah hanya menikmati masa tuanya saja di rumah atau sekedar hanya menghibur diri saja dengan keluarga. Hal yang berbeda saya temukan pada sosok Ibu Hj. Sunarti ini, beliau tidak hanya menikmati masa tuanya dengan tinggal diam istirahat di rumah saja, tetapi menebar kebermanfaatan di masyarakat. Banyak sekali inovasi-inovasi yang beliau kembangkan di desa, diantaranya adalah: membentuk Kelompok Wanita Tani (KWT), membangun Posyandu dan Posbindu, menginisiasi pembangunan musholla, sistem septic

tank bagi masyarakat, ekonomi kreatif, kobong (pesantren tradisional), pengajian remaja, dan masih banyak yang lainnya. Bahkan ketika kami KKN kemarin, ternyata beliau juga sedang berjuang untuk mengajukan pembuatan Eco Enzym yang akan diajukan kepada Kecamatan Tamansari, betapa kagumnya saya melihat prestasi yang dicapai oleh Ibu Hj. Sunarti di usianya saat ini, betapa malunya saya di usia yang masih muda ini masih belum banyak melakukan kegiatan atau membangun suatu yang bermanfaat di tengah-tengah masyarakat.

Beliau menjadi sosok yang sangat disegani di masyarakat, namun di samping itu juga merupakan sosok yang sangat ramah, rendah hati dan merangkul kepada sesama, baik itu kepada orang tua maupun anak-anak muda. Beliau pun sudah kami anggap seperti orang tua bagi kelompok kami. Nasihat-nasihatnya, kisah-kisah dan perjuangannya sangat berharga dan menjadi motivasi bagi kami para generasi penerus bangsa. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan beliau kesehatan dan kemudahan dalam segala urusannya.

Selanjutnya yang menjadi sosok inspiratif bagi saya adalah Ibu Hj. Yusri Hasanah. Beliau adalah pembina Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Nurul Iman. Beliau juga merupakan sosok orangtua bagi kami. “Bu Haji, Ustadzah” adalah nama populernya di masyarakat, dan “Ibu Yasri” adalah panggilan santri-santrinya, serta “umi” adalah panggilan khusus dari kami rekan-rekan kelompok KKN. Terlihat berbeda, namun tujuannya adalah agar kami bisa lebih dekat dengan beliau. Umi sudah bertahun-tahun membina dan mengajar di MDTA Nurul Iman, banyak sekali santri-santri yang belajar dengannya, bahkan di kelas ketika kemarin kami datang sangat terkejut dengan jumlah santrinya yang sangat luar biasa dan ternyata beliau mengajar hanya ber-2 saja. Disamping itu dalam kesehariannya beliau juga membantu suaminya untuk menjaga toko material/bangunan. Ditengah-tengah kesibukannya itulah

beliau tetap menyempatkan waktu untuk mengabdikan di tengah-tengah masyarakat dengan membagikan ilmu, mengajar mengaji bagi anak-anak lingkungan sekitar rumahnya. Bahkan beliau juga sangat aktif dalam kegiatan pengajian ibu-ibu dan terkadang juga ada panggilan dari masyarakat untuk menghadiri kegiatan tasyakuran, doa bersama, dan lain sebagainya.

Bagi kami, beliau merupakan sosok yang serba bisa. Banyak hal yang membuat kami terkagum-kagum olehnya. Pertama, dari cara mendidik anak-anak yang sangat luar biasa, bahkan waktu itu ketika persiapan untuk acara peringatan tahun baru Islam/Muharram beliau memperlihatkan penampilan dari santri-santri MDTA Nurul Iman seperti pembacaan hadits, asmaul husna, doa wudhu, dan lain sebagainya, yang uniknya lagi adalah pembacaannya disertai dengan gerakan-gerakan isyarat tubuh yang sangat unik dan penuh semangat. Sampai-sampai saya takjub oleh penampilan para santri tersebut dan dalam hati saya berkata, belum tentu saya juga bisa seperti mereka. Ketika saya tanyakan, umi, ini yang ngelatih siapa? dan gimana caranya? beliau menjawab, beliaulah yang melatihnya dan gerakan-gerakan tersebut muncul dari inspirasinya serta dalam proses melatihnya itu dilakukan secara bertahap. Wah betapa terkejutnya saya, belum tentu kita mahasiswa tarbiyah/calon guru bisa melatih anak-anak dengan sebegini hebatnya, paling-paling juga harus lihat tutorial dari YouTube dulu. Intinya dalam mendidik santri-santrinya beliau sangatlah luar biasa.

Kemudian beliau juga seringkali mendapat kesempatan untuk mengisi tausiyah dalam pengajian dan acara-acara keagamaan. Dalam tausiyahnya itu seringkali beliau isi dengan melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang sangat merdu dengan tilawah mujawwadnya. Serta isi tausiyahnya itu sangat terkenal dengan pantun-pantun yang sangat luar biasa. Yang saya heran, ada saja ide nya untuk bikin pantun.

Sampai-sampai beliau juga dijuluki sebagai ‘Ustadzah Pantun’.

Beliau merupakan sosok yang sangat terbuka dan baik sekali kepada siapapun termasuk dengan kami. Bahkan ketika pertama survey pun beliau sangat senang sekali dengan kehadiran kami dan langsung memberikan kesempatan untuk mengisi kegiatan di MDTA serta ikut dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di sana. Ketika Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami kunjungan dan mengisi acara peringatan Muharram pun beliau memperkenankan kediamannya untuk disinggahi. Dan uniknya lagi setiap kami mengajar mengaji di MDTA, pulanginya selalu ada oleh-oleh atau jajan kepada kami, betapa baiknya beliau. Semoga Allah Swt senantiasa membalas segala kebaikan beliau dan memberi kesehatan selalu kepadanya.

Apabila dua tokoh di atas merupakan sosok orang tua, yang terakhir ini adalah sosok yang masih muda namun sangat dewasa dan luar biasa bagi kami. Ya, beliau adalah Bapak Yusuf. Beliau adalah ketua RT 05/07 tepatnya ketua RT di lingkungan posko kami, perumahan Oasis Hills. Ketika saya sampai di posko dan ingin meminta kunci rumah ke beliau, saya kira pak RT sebagaimana biasanya adalah sosok yang sudah bapak-bapak kisaran 40 atau 50 tahunan ke atas, ternyata dugaan saya salah. Bapak RT nya masih sangat muda, bahkan belum genap usia 30 tahun. Pak Yusuf merupakan sosok yang sangat berpengaruh di lingkungan warganya. Banyak sekali perubahan dan peningkatan yang terasa di lingkungan perumahan Oasis Hills. Sebelumnya perumahan tersebut masih berantakan, bahkan akses jalan pun masih sangat buruk. Untuk menuju perumahan dari jalan utama harus melalui tanjakan yang cukup curam, dan kabarnya dulu tanjakan tersebut tidak sebagus yang sekarang sudah di cor, melainkan masih tanah merah. Nah pada masa kepemimpinan beliau lah perbaikan perumahan tersebut

dilaksanakan, mulai dari pengecoran jalan, membangun penerangan jalan perumahan, dan lain sebagainya.

Disamping menjabat sebagai Ketua RT, kegiatan beliau adalah mengelola perusahaannya dalam bidang peternakan. Saya mendapatkan cerita dari salah satu warga bahwa bapak Yusuf ini merupakan lulusan dari Institut Pertanian Bogor, dan sempat ditawarkan pekerjaan oleh BUMN, namun ditolak olehnya karena ingin fokus mengembangkan usaha peternakannya. Sering sekali saya mendapatkan cerita beliau dari warga yang sangat kagum dengan prestasinya di usia muda Pak Yusuf tersebut. Mulai dari kecerdasannya, wibawanya, cara merangkul masyarakatnya, relasinya yang sangat luas, dan lain sebagainya sangat menginspirasi bagi saya untuk terus semangat mengisi hal-hal positif di masa muda ini. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan kemudahan kepada beliau dan kesehatan.

Sebenarnya masih banyak lagi kisah-kisah inspiratif dari berbagai tokoh di Desa Sukaluyu, namun karena keterbatasan saya dalam menggambarkan dan menceritakannya semoga tiga tokoh di atas menjadi inspirasi dan dapat mendapatkan pelajaran serta motivasi bagi siapapun yang membacanya.

2. Muhammad Adnan

Dalam Jiwa

Sebuah kehendak terbit dan terbenam dalam kehangatan yang dijalin dalam sebuah kebersamaan, kebersamaan yang terjalin sehingga terjadinya kehangatan yang dalam bentuknya bisa menjadi kumpulan kumpulan jiwa yang senang dan bahagia bersama, terlebih lagi bagaimana kita bisa terbentuk dalam sebuah perbedaan yang dikehendaki oleh tuhan tanpa adanya batasan, aku, kamu, kita bahkan semua orang itu memiliki perbedaannya sendiri, baik dari pemikiran, tutur bahasa, gaya hidup atau apapun itu, toh, kita bersama dalam sebuah jiwa yang tenang dan nyaman.

Tempat itu menjadi sebuah titik kumpul dimana kita berbagi rasa canda, rasa tawa, rasa bahagia, rasa senang, rasa sedih, rasa amarah dan perasaan yang datang dan pergi, baik yang menetap maupun tidak sama sekali, tempat itu bagaikan sebuah tempat sementara, tempat dimana orang – orang yang tak mengenal satu sama lain bisa menjadi kenal satu sama lain, kemudian, tempat singgah itu akhirnya bisa menjadi sebuah rumah yang awalnya kita tidak ingin menempatnya karena suasana awalnya, namun pada akhirnya kita malah tidak ingin meninggalkan rumah tersebut karena merasa kenangan dan tempat kita adalah disana, kadang yang disebut rumah, tak selalu berakhir buruk, kan?

Satu bulan tak mencukupi hasrat bersama, dalam rumah itu hanya satu bulan tak mempunyai rasa cukup atasnya, satu bulan itu terasa cepat bagaimana kita masuk dengan rasa takut dan pergi dengan rasa sedih pada rumah itu, cukupkah? dalam jiwa berbicara tak hendaknya berhenti untuk terus menetap, dalam jiwa tak ada hentinya untuk berhenti berharap untuk bisa kembali kesana.

3. Emir Zulfa

Walau Sebulan Namun Banyak Kenangan

Kuliah Kerja Nyata (KKN), mungkin dalam benak orang kebanyakan KKN hanya sekedar sebuah kegiatan dimana kegiatan tersebut dilaksanakan dan dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang diterjunkan oleh kampus ke dalam lingkungan masyarakat secara langsung dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat dan juga syarat untuk melangkah maju dalam mendapatkan gelar sarjana. Namun, tentu saja KKN tidak hanya sekedar apa yang dipikirkan oleh kebanyakan orang. Segala sesuatu yang ada dalam KKN terkadang melebihi apa yang diekspektasikan oleh kita, baik itu hal kecil maupun hal besar.

Dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata inilah banyak sekali hal-hal yang dapat menginspirasi dan memberikan pesan dalam kehidupan saya secara khusus dan mungkin juga para mahasiswa lain yang menjalankan kegiatan tersebut secara umum.

“Kelompok KKN 088 KHAIZURE”. Ya, itulah nomor dan nama kelompok yang saya dapatkan pada kesempatan ini. Kelompok dengan banyak keunikannya, kelompok dengan penuh drama, dan tidak dapat dipungkiri bahwa kelompok inilah yang membuat semuanya menjadi menarik dan penuh warna.

Namun, tidak menutup kemungkinan dalam kelompok kami yang penuh kebahagiaan tersebut jika terdapat masalah baik antara satu sama lain maupun masalah yang dihadapi oleh kelompok. Terkadang masalah ini dibutuhkan agar terciptanya lingkungan yang sesuai dengan apa yang kita inginkan bersama dan juga dengan adanya masalah pula kita bisa saling bergotong royong, berdiskusi, serta memahami satu sama lainnya. Hal-hal yang demikian menjadi salah satu contoh yang menginspirasi dan membawa pesan bagi saya dimana bahwa tidak selamanya masalah itu membawa suatu hal ke arah negatif, terkadang masalah juga membawa kita ke arah yang lebih positif.

Selain itu banyak pesan yang bagi saya sangat menginspirasi datang baik dari teman kelompok, dosen pembimbing lapangan, warga desa, aparatur desa, dan lainnya. Seperti “Yang penting kalian harus menjaga pola makan ya, kalian harus makan enak, dan jaga selalu kesehatan perhatikan teman temannya terutama kamu adalah ketua di kelompok ini.” kata-kata ini merupakan pesan yang disampaikan oleh Bapak Abdul Rozak sebagai dosen pembimbing lapangan. Ya mungkin bagi sebagian orang itu hanya merupakan pesan dari orang tua kepada anaknya, tapi bagi saya hal tersebut menyiratkan sebuah makna bahwa kepedulian kita kepada diri

sendiri menjadi awal kepedulian kita terhadap lingkungan sekitar.

Kemudian ada kalimat “Tidak perlu kalian membawa hal besar yang malah jadi boomerang buat kalian, bawa saja hal-hal kecil namun menyisakan kesan bagi warga” kata-kata itu disampaikan oleh Bapak Yusuf selaku RT di Perumahan Oasis Hills desa Sukaluyu. Kalimat ini menjadi salah satu hal yang menginspirasi saya. Dimana pada awal KKN saya ingin sekali dan sangat berambisi untuk mempersembahkan sesuatu hal yang besar, tanpa adanya pemikiran apakah hal tersebut akan membebani saya maupun kelompok. Dan benar terbukti, pada penutupan KKN kami dimana di sesi pembukaan acara, banyak sekali ungkapan-ungkapan positif terhadap program kerja yang kami lakukan walaupun itu merupakan hal-hal kecil. Dari kalimat itulah saya mendapatkan intisarinnya bahwa tidak melulu hal besar yang memberikan kesan dan manfaat, terkadang hal kecil yang menghadirkannya.

Terakhir ada kalimat “Makasih yah udah bantu Ibu sama warga disini, udah mau ngajarin ngaji anak-anak juga. Mereka sedih karena kalian sudah mau selesai, padahal mereka lagi seru-serunya, lagi sayang-sayangnya sama kalian” ini menjadi kata-kata penutup yang disampaikan oleh Ibu Ibu, Bapak Yusuf selaku RT di Perumahan Oasis Hills, Bapak dayat Selaku BPD desa sukaluyu dan juga beliau beliau ini adalah orang orang yang telah membantu dan mengarahkan kami selama kami menjalankan kegiatan KKN di Desa Sukaluyu. Kata-kata ini tentu saja hanya kata perpisahan, namun kata-kata ini sangat memberikan pesan bahwa di setiap pertemuan pasti akan ada yang namanya perpisahan, dan mau tidak mau kita harus siap untuk menghadapinya.

Waktu satu bulan mungkin waktu yang sangat singkat. Namun dengan jangka waktu yang sangat singkat tersebutlah tercipta rangkaian-rangkaian cerita yang amat panjang. Dimana di dalamnya banyak terdapat inspirasi, kesan dan juga

pesan yang sangat sulit dilupakan. Waktu yang singkat tidak menjadikan sesuatu yang dihasilkan mudah untuk dilupakan, terkadang waktu yang singkat ini malah menjadi bagian yang sangat sulit untuk dilupakan. Sehingga walau sebulan kita menjalaninya namun banyak kenangan yang kami rasakan setelah selesainya kami KKN di desa Sukaluyu.

4. Ahmad Fadhillah

Pemuda Berjiwa Kepemimpinan

Saat program Kuliah Kerja Nyata 2023 di Desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, saya bertemu salah satu tokoh masyarakat yang menurut saya sangat menginspirasi. Beliau adalah Bapak Yusuf. Bapak Yusuf merupakan Ketua RT 05 RW 07 Desa Sukaluyu. Selain menjadi Ketua RT 05, beliau memiliki usaha dalam bidang peternakan dan juga proyek-proyek pekerjaan lainnya di Ibu Kota Jakarta.

Di usianya yang masih tergolong muda, beliau memiliki banyak prestasi, kecerdasan, relasi dan wawasan yang sangat berguna saat diaplikasikan di RT 05. Bapak Yusuf merupakan pendatang baru di Desa Sukaluyu yang aktif untuk membangun dan memajukan Desa Sukaluyu. Usianya yang tidak terlalu tua, membuat apa yang beliau usung sejalan dengan apa yang sedang marak saat ini.

Bapak Yusuf membangun RT 05 RW 07 Desa Sukaluyu secara modern namun tetap tidak lupa dengan nilai-nilai yang sebelumnya ada di Desa Sukaluyu. Pembangunan yang sangat terasa adalah akses jalan menuju RT 05 RW 07 yang tadinya sangat curam dan berantakan, beliau mempelopori untuk membangun jalan dengan semen dan diberikan penerangan agar membuat warga sekitar juga nyaman.

Beliau juga sangat mengusahakan penyaluran air ke RT 05 yang tergolong masih sulit di Desa Sukaluyu. Saat malam puncak penutupan 17 Agustus di RT 05, beliau menyuarakan

keluh kesah masyarakat RT 05 yang kesulitan air di depan Kepala Desa Sukaluyu secara langsung yang setelah itu langsung ditanggapi dan akan segera ditangani oleh perangkat desa.

Bapak Yusuf mengajarkan kami tentang bagaimana bersosialisasi dengan yang lebih tua secara sopan, beliau mengajak kami untuk ikut turut serta dalam kegiatan ronda malam dengan bapak-bapak di RT 05. Dari situ, kami belajar bagaimana kebersamaan dan kepedulian terhadap masyarakat untuk keamanan dan kenyamanan bersama.

Dengan kecerdasan, pengetahuan, serta wawasan Bapak Yusuf di usianya yang terbilang tidak terlalu jauh dengan kami, beliau bisa memberikan nasihat dan motivasi yang membangun dan merangkul kami dengan cara anak muda.

5. Muhammad Ammar Abdul Alim

Kisah yang Berhasil Menyatukan dan Memisahkan Kita Semua

KKN atau Kuliah Kerja Nyata menjadi awal dari perjalanan yang membuat saya membenci satu kata, yaitu 'Perpisahan'. Pada awalnya saya selalu menganggap kegiatan KKN akan sangat menyulitkan bahkan saya selalu diiming-imingi pikiran bahwa KKN akan sangat membosankan ditambah dengan harus tinggal selama sebulan bersama orang-orang yang bahkan saya sendiri tidak tahu latar belakangnya. Namun, ternyata hal ini berbanding terbalik dengan apa yang saya saksikan dan saya alami. KKN menjadi perjalanan awal menempuh kehidupan bersama dengan teman-teman baru di lingkungan yang sangat asing bagi kita semua.

Selama satu bulan lamanya kami hidup berdampingan dengan yang lainnya, menyaksikan berbagai kisah, cerita, duka, dan lainnya. KKN telah membawa perubahan pada diri saya, dimana membuat saya lebih aktif dalam berorganisasi dan

tentunya bekerja sama antar sesama anggota. Kuliah Kerja Nyata telah memberikan pelajaran berharga, kepada kami, baik dari sisi kehidupan pribadi ataupun kehidupan sosial masyarakat. Disinilah kami ditempa, disinilah kami belajar, dan disinilah kami berbahagia.

Berbagai kisah datang seiring berjalannya waktu, berbagai masalah datang seiring bertambahnya kisah. Itulah mungkin kalimat yang dapat menggambarkan perjalanan kita selama sebulan lamanya. Dengan waktu yang cukup lama bagi kita untuk bertukar kisah, maka semakin banyak kisah yang kita ketahui akhirnya. Namun kisah itu sirna begitu saja ketika dihadapi suatu masalah yang tidak dapat lagi menghubungkan antara kita dan lainnya.

Salah satu kisah yang paling mengesankan bagi saya adalah bagaimana saya dan teman-teman baru saya dapat beradaptasi dan hidup bersama saling ketergantungan dalam satu kelompok selama satu bulan penuh lamanya. Ditempat ini kami semua bersedia untuk mendengarkan keluh kesah sesama anggota, ditempat ini pula kami semua rela menurunkan egonya, dan tempat inilah yang mampu membuat kami semua berdamai dengan lingkungan baru supaya mampu untuk menghindari konflik antar individu. Dengan intensnya pertemuan antara kami semua, membuat rasa ketergantungan kami semakin menguat. Dengan penuh kepercayaan diri, kami berusaha untuk menyatukan pikiran dan tenaga untuk dapat menjadi agen perubahan bagi tempat pengabdian kami.

Hari demi hari telah dilewati, kami berhasil menemukan sebuah fakta yang ada dalam diri teman-teman kami. Kami berhasil memahami kelemahan antar sesama anggota kelompok kami, sehingga kami akan selalu berjalan bersama untuk menutupi kelemahan itu. Semakin banyaknya program yang dijalani, maka semakin mudah pula kita mengatasi hal tersebut. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa hidup bersama dengan 19 orang lainnya dalam satu lingkungan yang

sama merupakan sebuah tantangan yang cukup berat. Namun hal inilah yang membuat kami mampu melangkah sejauh ini.

KKN kali ini membawa kami untuk selalu bertahan dalam kondisi apapun dan selalu bertekad untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Dengan masyarakat yang selalu bersemangat dan antusias menyambut kami, membuat perjalanan kami tidak berasa lamanya. Dengan dukungan dari berbagai pihak, kami berhasil menyelesaikan perjalanan kami di desa tanpa sedikit pun ada masalah yang berarti. Banyak cerita yang ingin saya sampaikan, namun mengingat keterbatasan yang ada membuat saya berfikir kembali akan hal ini. Namun yang pasti dari perjalanan kami ini, terdapat tokoh yang bisa dijadikan sebagai inspirasi kami dalam menyambut masa depan yang belum jelas arahnya.

Dimulai dari Bapak Yusuf yang merupakan ketua RT 05/RW 07 yang mana merupakan wilayah tempat tinggal kami. Beliau adalah seorang pemuda yang awalnya merintis karir di Jakarta, namun dengan segala perhitungannya beliau mampu memutuskan untuk pindah ke lokasi yang masih terbilang cukup sepi keadaannya. Namun beliau dapat membuktikan kapasitasnya sebagai warga pendatang baru yang mampu terpilih sebagai ketua RT. Tidak tanggung, beliau cukup disegani dilingkungan sekitar dikarenakan memang memiliki sifat yang karismatik. Di usia yang masih terbilang muda, beliau sudah memiliki usaha villa di dekat rumahnya. Namun, terdengar kabar bahwa beliau ingin menempati rumah baru dan kini rumahnya saat ini ingin dijualnya. Para warga yang mengetahui hal ini justru tidak menginginkan hal ini terjadi, dikarenakan sosok beliau yang menjadi ketua RT yang dihormati mampu menarik atensi yang lebih dari masyarakat sekitarnya. Bapak Yusuf kini menjadi primadona di kalangan anak perempuan di kelompok kami, dikarenakan sosoknya yang masih terbilang muda dan berkarisma.

Kisah lainnya datang dari Ibu Hj. Yusri dan Ibu Hj. Sunarti, yang merupakan dua tokoh perempuan yang berhasil menarik minat kami untuk selalu menyempatkan diri bertemu dengan keduanya. Ibu Hj. Yusri yang menjadi tokoh dari berdirinya madrasah dan dengan gelar Ustadzah yang telah diembannya serta Ibu Hj. Sunarti yang menjadi tokoh perintis dari Kelompok Wanita Tani dan dengan berbagai macam idenya yang berhasil membuat kami sadar akan pentingnya pengalaman hidup. Dengan perbedaan bidang yang di ambil olehnya, keduanya mampu untuk mengembangkan hal tersebut menjadi sebuah kebermanfaatan bagi masyarakat sekitar. Mereka berdua dapat menarik perhatian warga sekitar yang mana kami sendiri belum mampu sepenuhnya melakukan hal tersebut. “Pengalaman tidak dapat berbohong”, itulah kalimat yang menggambarkan mereka berdua yang telah berhasil membuat kami terheran-heran kepadanya.

Bahkan di desa, anak kecil juga dapat menjadi tokoh inspiratif bagi kami yang telah masuk ke jenjang dewasa. Pada awalnya, anak-anak sangat penasaran dengan motif kedatangan kami dan selalu berkumpul di sekitar kami. Bahkan tak heran jika kami menganggap anak-anak tersebut sebagai gangguan yang dapat merusak konsentrasi kami ketika sedang melaksanakan program. Namun, kami pun sadar bahwa mereka dapat menjadi penghilang penat kami yang dapat membawa senyuman kepada diri kami. Mereka juga telah menjadi perantara yang menghubungkan kami dengan masyarakat setempat. Tidak hanya itu, anak-anak ini juga mengajarkan kami tentang kehidupan di pedesaan yang sederhana dan mengajarkan kami betapa pentingnya nilai-nilai seperti kesederhanaan, kerjasama, dan rasa hormat terhadap sesama.

Dengan selesainya kisah ini, maka selesai pula perjalanan kami di desa yang kami cintai ini. Dengan berakhirnya kisah, maka muncul permasalahan yang sangat sulit untuk dilalui yaitu perpisahan. Entah sejak kapan kami mengenal kata

perpisahan, namun dikala itu 'perpisahan' berhasil merebut kisah itu dari kita semua. Sekarang tiba waktunya untuk membuat kisah baru yang tak kalah menariknya dengan kisah yang telah direnggut "olehnya". Ini semua barulah awal dari perjalanan yang akan kita hadapi kedepannya dengan berbagai kisah yang selalu menemani perjalanan di masa yang akan datang.

Terimakasih untuk satu bulan yang sangat berkesan kawan, KKN-nya hanya 1 bulan tapi move on nya berbulan-bulan. Sukses terus untuk kalian semua, jangan lupakan momen perjalanan yang sangat berkesan ini. Terimakasih juga untuk masyarakat di Oasis Hills dan Kampung Warung Loa, baik bapak-bapak, ibu-ibu, dan anak-anak. Karena kehadiran kalian semua menjadi kisah yang tak akan terlupakan bagi kami. See You On Top!!!

6. Muhammad Maulana Rahman

Perjalanan Membentuk Masa Depan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan untuk melakukan pengabdian dengan masyarakat di daerah tertentu. Kegiatan KKN pada dasarnya menjadi ajang untuk melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Sebagai pendatang di daerah asing, tentunya kita menginginkan agar para penduduk dapat menerima kita dengan baik. Oleh karena itu, kita juga harus melaksanakan program yang baik kepada masyarakat sekitar. Adanya KKN ini menjadi ajang pertemuan antar fakultas dan jurusan, sehingga diperlukan pendekatan yang berbeda-beda antar anggotanya, Dengan perbedaan inilah yang bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Sehingga program tidak hanya terfokuskan pada beberapa kegiatan dan bidang saja, namun mencakup 5 bidang lainnya.

Hal yang harus pertama kali diperhatikan dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang berkelompok dengan saya. Awal mulanya, kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Hal inilah yang membuat suatu permasalahan apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Desa Sukaluyu saya dengan kelompok sudah merasa dekat karena sebelumnya kami sempat mengadakan pertemuan antar sesama anggota untuk membahas proker-proker perbidangnya, besaran anggarannya, dan lain sebagainya.

Dalam sebuah hubungan pertemanan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berteman dengan orang lain. Di sini kami belajar bagaimana berkomunikasi dengan masyarakat langsung, tentunya hal itu membutuhkan pendekatan yang sekiranya dapat diterima oleh masyarakat. Tentunya, ini juga menjadi suatu proses pendewasaan pada diri kita sehingga dapat membentuk pola pikir yang lebih open minded akan hal yang baru. Pada dasarnya, mahasiswa juga merupakan bagian dari masyarakat, dan segala hal yang dipelajari saat kuliah akan kembali semuanya kepada masyarakat. KKN dapat menjadi sebuah wadah bagi mahasiswa untuk dapat memberdayakan masyarakat di desa dengan segala macam bidang ilmu yang telah dipelajarinya.

Di Desa Sukaluyu ini, kami mendapatkan fakta bahwa tidak semua anak-anak di sana mendapatkan pendidikan yang baik. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa yang kedepannya juga akan merasakan menjadi masyarakat, terus gunakan ilmu yang telah kita miliki sebaik mungkin untuk di share ke orang lain. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan motivasi, ajakan, ataupun menyadarkan mereka akan pentingnya pendidikan. Dengan begitu, diharapkan mereka dapat

membuka mata dan hatinya untuk mau menimba ilmu setinggi-tingginya dengan tujuan agar dapat meraih masa depan yang lebih baik lagi. Jangan takut untuk kenal sama orang baru, karena selama niat kita baik dan pasti Tuhan akan memberi jalan yang baik juga.

7. Muhammad Rizki Fadhillah

Pelajaran Berharga yang Tak Bisa Diulang

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan selama satu bulan. Saya sendiri mengikuti kegiatan ini pada Agustus 2023. Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama satu bulan dan kami ditempatkan di beberapa daerah untuk mengabdikan pada masyarakat di desa yang telah ditempatkan, untuk kelompok 088 ini, kami ditempatkan di Desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.

Setelah kami tiba di desa tersebut, kami disambut dengan sangat baik oleh warga setempat. Selama satu bulan kami menjalankan program kerja kelompok kami masing-masing dengan bekerja sama dengan warga setempat. Pada KKN ini banyak kegiatan yang kami lakukan seperti mengajar di sekolah SD Sukaluyu 1, SD Sukaluyu 2 dan SD Sukaluyu 3 dengan guru dan siswa-siswi yang sangat baik dan mempunyai semangat belajar yang tinggi. Mempersiapkan dan memperingati tahun baru Islam 1445 H, volunteer Taman Baca bersama anak-anak untuk menumbuhkan minat membaca buku, senam bersama para ibu-ibu, memperingati 17 Agustus dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan saat KKN berlangsung. Kami belajar untuk menghargai nilai-nilai sederhana dan kebersamaan yang dimiliki oleh masyarakat desa. Kami juga belajar untuk lebih bersabar dan terbuka terhadap budaya dan tradisi yang berbeda. Dia menemukan kebahagiaan dalam hal-hal sederhana, seperti berbicara dengan

warga setempat, bermain dengan anak-anak, dan berbagi cerita.

Pada akhir program KKN, kami merasa telah memberikan kontribusi yang berarti untuk desa tersebut. Namun, yang lebih penting, mereka juga menerima banyak pelajaran berharga. Kami pulang dengan perasaan yang berbeda tentang dunia, dengan pengalaman dan pemahaman yang lebih luas tentang realitas kehidupan di luar lingkungan kota.

Saya sendiri menjadi seorang individu yang lebih peduli, lebih berempati, dan terbuka terhadap keragaman budaya. Saya juga merasa terinspirasi untuk terus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

8. Anis Fahrunita

Berbeda Satu Tujuan

Pada tahun ini saya melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukaluyu Kecamatan Tamansari Kota Bogor. Sebelum pelaksanaan KKN berlangsung saya sedikit takut, takut banyak drama dengan teman sekelompok, takut gak bisa adaptasi di tempat KKN, takut gak bisa berbaur dengan warga dan ketakutan-ketakutan lainnya. Tapi setelah KKN berjalan, hari demi hari ketakutan-ketakutan itu hilang dan saya bisa menjalani kegiatan KKN ini dengan penuh sukacita. Selain itu, ternyata saat KKN saya mendapat pelajaran yang berharga dan juga banyak teman-teman sekelompok KKN dan tokoh-tokoh masyarakat yang menginspirasi. Oleh karena itu, disini saya akan menceritakan beberapa kisah inspiratif saat saya menjalani KKN.

Kisah inspiratif pertama tentunya akan saya ceritakan dari teman KKN terlebih dahulu, gak ada yang paling istimewa sih karena menurut saya semuanya istimewa dan keren dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Awalnya kita memang tidak saling kenal, bahkan saat rapat masih sedikit

canggung, namun saat KKN berjalan kecanggungan itu sudah tidak ada, yang ada hanya sebuah ikatan kekeluargaan yang selalu melengkapi satu sama lain. Saya sangat mengapresiasi mengenai kekompakan kelompok saya, padahal kita semua memiliki latar, watak dan kebiasaan yang berbeda namun kita bisa melaksanakan KKN selama sebulan penuh ini tanpa drama yang berkepanjangan. Saya juga mengucapkan banyak-banyak terima kasih untuk teman-teman khaizure karena selama pelaksanaan KKN bisa menjalankan program kerjanya dengan baik dan teman-teman yang tidak bertanggung jawab pada program kerjanya pun tetap saling membantu satu sama lain, selain itu saya ingin mengucapkan maaf jika selama KKN ada kesalahan yang saya perbuat entah itu disengaja atau tidak disengaja.

Kisah inspiratif kedua diambil dari warga sekitar posko yaitu warga Oasis Hills, ada satu tokoh yang membuat saya kagum yaitu pak Aryo. Pak Aryo merupakan salah satu warga oasis hills yang sangat ramah dan santun kepada orang lain, sebenarnya warga Desa Sukaluyu yang lain juga banyak yang ramah, tapi disini saya hanya akan membahas satu orang saja yaitu Pak Aryo, kami mengenalnya karena beliau merupakan pemilik bangunan yang dijadikan posko oleh kelompok kami selama KKN, beliau berprofesi sebagai guru di salah satu SMP yang ada di Kecamatan Tamansari. Di Tengah kesibukannya sebagai guru yang selalu pulang saat sudah sore, namun beliau masih menyempatkan waktunya untuk mengajar ngaji pada anak-anak yang ada di oasis hills yang mana pengajian tersebut dimulai dari sesudah maghrib sampai waktu isya. Kami sebagai mahasiswa KKN pun tersentuh dengan semangat Pak Aryo dalam berbagi ilmu, oleh karena itu jika kami tidak ada kegiatan lain, maka kami pun akan menyempatkan waktu untuk membantu Pak Aryo dan istri untuk mengajar ngaji di rumahnya. Selama mengajar metode pembelajaran yang kita dengan beliau mungkin sedikit berbeda tetapi meski demikian

kami memiliki tujuan yang sama, yaitu agar anak-anak semangat dalam belajar terutama belajar ilmu agama.

Kisah inspiratif ketiga tentunya saya ambil dari warga RW 12, beliau merupakan salah satu tokoh masyarakat di Desa Sukaluyu yang disegani oleh warga sekitar. Namanya Ibu Hj. Sunarti, namun kami biasa memanggilnya bunda karena kebaikan beliau sudah seperti seorang ibu, meski beliau sendiri sebenarnya ingin dipanggil omah oleh kita karena katanya cucu beliau seumuran dengan kita. Beliau merupakan pensiunan PNS yang ingin menghabiskan masa pensiun nya di pedesaan yang dekat dengan pegunungan, jadi beliau memang bukan warga yang lahir dan besar di Desa Sukaluyu, akan tetapi kontribusi beliau terhadap desa bisa dibilang besar karena beliau merupakan salah satu penggerak dalam kegiatan desa yang bertujuan untuk kesejahteraan bersama.

Saat ini beliau menjabat sebagai ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) yang mana dari kelompok ini cukup membantu perekonomian warga Desa Sukaluyu khususnya di RW 12. Selain itu beliau juga sangat memperhatikan lingkungan, oleh karena itu beliau bertekad untuk membangun bank sampah di Desa Sukaluyu dan sekitarnya dan setelah bank sampah diadakan, beliau ingin semua masyarakat di Kecamatan Tamansari melakukan pelatihan *Eco-Enzym* tujuannya agar sampah yang semakin hari semakin menumpuk itu bisa dimusnahkan. Kegigihan beliau untuk membuat Desa Sukaluyu semakin maju sangat menginspirasi kami sebagai mahasiswa agar selalu menebar kebaikan dimanapun, oleh karena itu kami pun membantu ibu hj Sunarti dalam menyusun proposal untuk diajukan kepada sponsor dengan harapan proposal tersebut disetujui dan cita-cita bu hj Sunarti bisa dijalankan dengan baik.

Meskipun bu Hj. Sunarti ini selalu menebar kebaikan, sifat beliau tetap tawadhu, tak jarang beliau meminta pendapat dari mahasiswa dalam setiap ide-idenya, padahal jika dilihat dari


jenjang pendidikan beliau lebih tinggi dibanding dengan kita yang lulus saja belum. Iya pendidikan beliau lebih tinggi karena beliau lulusan S2 di salah satu Universitas swasta bergengsi yang ada di Indonesia dan tentunya pengalaman beliau sangat banyak karena beliau merupakan orang lapangan. Namun tak jarang pendapat dari kami juga sedikit berbeda dengan apa yang diinginkan beliau, sehingga dari perbedaan pendapat tersebut kami memulai diskusi dan dengan diskusi tersebut membuat kita menambah wawasan baru.

9. Lafifa Syafiyah Sausan

Dimana Bumi Dipijak, Disitu Menebar Kebajikan

Pada program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023, saya mendapat kesempatan untuk mengabdikan di Desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Meskipun awalnya ragu karena belum pernah tinggal di pedesaan, saya memutuskan untuk menerima tantangan ini sebagai peluang untuk tumbuh dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. Ketika kami tiba di desa tersebut, kami disambut dengan hangat oleh warga Sukaluyu. Mereka sangat ramah dan antusias menyambut kami, para peserta KKN. Selama KKN ini, saya juga mendapatkan banyak pelajaran berharga tentang hidup di pedesaan dan nilai-nilai kehidupan sederhana. Warga desa mengajarkan kami tentang kerja keras, kebersamaan, dan solidaritas. Mereka membuka mata kami tentang pentingnya saling tolong-menolong dan menjalani hidup dengan rendah hati.

Saya bertemu salah satu tokoh masyarakat di RW 12 Desa Sukaluyu yang sangat menginspirasi, beliau adalah Ibu Hj. Sunarti. Meskipun beliau adalah pendatang baru di desa, beliau adalah sosok yang dituakan dan sangat disegani oleh masyarakat karena latar belakangnya. Ibu Hj. Sunarti saat muda menghabiskan waktunya untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat tinggal sebelumnya. Karena latar belakang dan pengalamannya yang banyak berkecukupan di PNS



dalam kegiatan sosial, beliau sangat diterima baik dengan masyarakat Desa Sukaluyu. Sejak awal survey sebelum KKN, beliau menyambut kami dengan hangat. Kami berdiskusi mengenai maksud dan tujuan kedatangan kami dan program yang akan kami bawa, yang selanjutnya dicocokkan dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Kami juga diceritakan masa muda beliau yang penuh dengan kegiatan sosial, saat beliau menginjakkan kaki di Desa Sukaluyu, hingga apa yang sedang beliau jalani saat ini.

Saat awal menjadi warga Desa Sukaluyu di usianya yang sudah tidak lagi muda, beliau melanjutkan dan membangun kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat untuk masyarakat sekitar Desa Sukaluyu seperti Posbindu Lansia, Posyandu Anak dan Balita serta Kelompok Wanita Tani, pembangunan musholla RW 12, dan masih banyak lagi yang beliau jalani. Dari program Kelompok Wanita Tani yang beliau bangun dan diberi nama KWT Ci Jabon, beliau mengajak ibu-ibu di RW 12 untuk menjadi pelaku usaha ekonomi kreatif, dimana membuat produk-produk dari hasil tanam sendiri yang kemudian akan dipasarkan. Bahkan beliau sengaja membangun saung di rumahnya untuk dimanfaatkan warga sekitar melakukan aktivitas yang bermanfaat. Saung tersebut biasanya digunakan untuk kegiatan Posbindu Lansia dan KWT Ci Jabon.

Dalam pembangunan musholla RW 12, beliau merancang mulai dari kegunaan, dimana musholla tersebut akan digunakan juga sebagai pesantren dan pengajian remaja masyarakat sekitar, hingga biaya yang dibutuhkan beliau berusaha untuk mencari dana dengan mengajukan proposal bantuan kepada teman-teman masa mudanya. Saat kami menjalani KKN disana, kami membantu Ibu Hj. Sunarti untuk mengajukan kegiatan pelatihan *Eco-Enzym* yang mana akan sangat berguna bagi masyarakat sekitar karena limbah masyarakat akan diolah menjadi pupuk. Kami dan Ibu Hj. Sunarti sangat dekat hingga dianggap cucu-nya, seluruh pengalaman yang beliau jalani

serta nasihat yang diberikan kepada kami sangat bermanfaat dan menjadi motivasi untuk kami bahwasannya usia tidak menghalangi untuk terus bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Setelah selesai KKN, saya merasa sangat terinspirasi oleh pengalaman ini. Saya belajar bahwa meskipun kita berasal dari latar belakang yang berbeda, kita dapat membuat perbedaan nyata dalam kehidupan orang lain jika kita bekerja bersama dengan tekad dan semangat yang kuat. KKN di Desa Sukaluyu mengajarkan saya bahwa nilai-nilai seperti kerja keras, kebersamaan, dan kepedulian masih sangat berarti dalam masyarakat kita, dan mereka dapat membantu kita mencapai hal-hal besar.

10. Destiana Indah Safitri

Menghormati Perempuan Dimulai Sejak Dini Bagi Laki-laki

Selama masa KKN, begitu banyak warga yang membuat kami semua, khususnya saya berdecak kagum. Tetapi dari sejumlah warga tersebut, kali ini yang akan saya ceritakan kisahnya ialah pemilik rumah di mana kami tinggal selama di desa Sukaluyu, kecamatan Tamansari. Beliau adalah seorang suami dan Ayah, sebut saja namanya Pak Aryo. Awal bertemu, beliau sangat terbuka dengan kedatangan kami dan menawarkan rumahnya sebagai posko KKN kelompok 88. Cara beliau bertutur kata terdengar sopan, santun, dan sabar. Selama kami di sana beliau memperlakukan kami dengan sangat baik. Sewaktu saya membantu beliau dan istrinya mengajar ngaji di kediamannya, terlihat sekali sosoknya yang sangat dermawan dan berwibawa. Anak-anak sangat menghormati beliau. Hal yang paling membuat semua orang kagum, terutama perempuan ialah salah satu perkataan yang pernah diucapkan beliau.

Ceritanya seperti ini, jadi ketika itu, malam hari, sehabis maghrib, anak-anak mengaji di rumah beliau. Lalu, di tengah-

tengah kegiatan berlangsung, tiba-tiba terjadi suatu kejadian di mana anak lelaki, melalui perkataannya terdengar mencemooh anak perempuan. Pak Aryo pun langsung memberikan sedikit wejangan untuk anak-anak, bahwa "Sebagai anak laki-laki sudah seharusnya menghormati perempuan, melindunginya, menjaganya, dan memperlakukannya dengan baik", ujar beliau dengan wajah tegasnya, tetapi bernada lembut. Mendengar perkataan tersebut, hati saya ikut tersentuh dan merasakan bahwa beliau sangat menghargai perempuan. Hal tersebut tidak hanya sebuah ucapan saja, melainkan dibuktikan oleh beliau di dalam kehidupannya. Terlihat sekali bahwa beliau sangat menjaga pandangannya terhadap perempuan yang bukan mahramnya dan memperlakukannya istrinya dengan baik.

Beliau juga ketika memberi saran kepada kami tidak terkesan menuntut dan membimbing kami dalam menyelesaikan persoalan sehari-hari yang kami dapati selama tinggal di sana. Meskipun beliau merupakan orang yang memiliki ilmu yang cukup banyak, beliau sama sekali tidak sombong dan justru rendah hati sekali. Sewaktu acara peringatan hari kemerdekaan, ketua panitia meminta Pak Aryo untuk memimpin doa, tetapi beliau lebih memilih mempersilahkan bapak-bapak yang lain untuk melakukannya. Dan akhirnya karena semua pihak setuju bahwa beliau saja yang melakukan, beliau pun memimpin doa dengan membaca surat Al-fatihah dengan tawadhu, yang mana semua orang dapat mengikutinya dan mengetahuinya. Dilihat dari cara berpakaian pun beliau ini, sangat sederhana dan tidak mencolok. Saya menduga bahwa motto hidup beliau pasti "Hidup dengan secukupnya dan tidak berlebihan".

11. Sheli Lismanika

Dimanapun Kita Bisa Belajar

Tepat pada tanggal 25 juli 2023, di hari selasa keberangkatan kelompok KKN mahasiswa uin syarif

hidayatullah Jakarta ke bogor desa sukaluyu taman sari, sejalannya Pengalaman KKN (kuliah kerja nyata) di bogor taman sari, banyak hal-hal yang sangat menjadikan banyak kesan keindahan dan rintangan bersama masyarakat di bogor taman sari selama 1 bulan. Saat mulai beradaptasi dengan lingkungan di perumahan Oasis Hills bersama bapak ketua RT 05/07 yang bernama bapak yusuf dan warga-warganya, warga RT 12 dan lingkungan sekolah SD sukaluyu. Kemudian pada KKN tersebut banyak kegiatan seperti mengajar di sekolah SD Sukaluyu 1, SD Sukaluyu 2 dan SD sukaluyu 3 dengan guru dan siswa siswi yang sangat amat baik dan semangat dalam belajarnya. Di lingkungan warga nya yaitu memperingati Tahun baru islam 1445 H (santunan anak yatim piatu dan Tabligh Akbar), volunteer Taman Baca bersama anak-anak dalam membaca buku, senam bersama para ibu-ibu, memperingati 17 agustus dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan saat KKN berlangsung.

Saya melakukan banyak nya kegiatan KKN 88 sangat terinspirasi dan sangat banyak belajar dan menjadi pembelajaran maka semua harus serba bisa dengan adanya belajar di KKN 88. sangat banyak pengalaman di bogor taman sari dari suasana nya yang sangat amat dingin dan sejuk, warga-warganya pun sangat amat baik dan juga kebersamaan bersama teman-teman seperjuangan KKN 88 selalu bersama, saling merangkul, saling menukar pikiran atau saling memberi masukan dalam kegiatan atau yang lainnya. Dan pada saat perpulangan yang sangat sedih meninggalkan warga-warga desa sukaluyu taman sari dengan sebelumnya banyak kisah kebersamaan di desa sukaluyu taman sari. Dan masih banyak lagi kisah keceritaan KKN 88 di desa sukaluyu taman sari. And thanks.

12. Novita Rahma Dhewi

Hal Yang Paling Berharga Dan Tak Ternilai

Pada tahun ini tepatnya di liburan semester 6 saya melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukaluyu Kecamatan Tamansari Kota Bogor. KKN berlangsung selama satu bulan penuh awalnya begitu banyak ketakutan pada diri saya ketika akan melaksanakan KKN, bisa dibilang saya adalah orang yang cukup introvert ketika bertemu dengan orang baru. Saat pertemuan pertama dengan kelompok saya masih merasa canggung dan malu terlebih lagi tidak banyak mengenal orang dari setiap fakultas, namun setelah beberapa kali pertemuan kelompok saya sudah mulai merasa nyaman dan bisa bergaul dengan teman-teman lainnya.

Tiba saatnya KKN sudah di depan mata yang mana kita harus tinggal bersama selama satu bulan penuh dengan menyatukan berbagai macam pikiran dari setiap orang. Sudah pasti terdapat banyak perbedaan pendapat dan selisih diantara kita ketika sedang melakukan program kerja saat di desa nantinya. Siang hari saya berangkat dari rumah menuju kampus fakultas ekonomi dan bisnis dimana semua teman-teman saya kumpul, ketika semua sudah berkumpul kami langsung bergegas menuju lokasi tempat KKN. Sesampainya disana kami langsung disambut hangat oleh pemilik rumah, ternyata pemilik rumah tersebut merupakan salah satu alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Beliau dan istrinya sangat senang sekali ketika ada mahasiswa UIN Jakarta yang KKN di desa tersebut. Keesokan harinya saya dan teman-teman pendidikan pergi ke beberapa sekolah dengan niat silaturahmi dan memohon izin untuk kegiatan KKN di Sekolah Dasar Negeri tepatnya SDN Sukaluyu 01, 02, dan 03. Pihak sekolah pun sangat senang dengan kedatangan kami yang akan mengajar dan memberikan ilmu kepada anak-anak. Selain ke sekolah perwakilan dari teman-teman pendidikan juga pergi ke RW. 12 yang tempatnya

lumayan jauh dari tempat tinggal kita, maksud dan tujuan kami kesana yaitu untuk meminta izin menjadi relawan di taman baca.

Setelah mengetahui berbagai macam informasi tentang desa dan mengenal tokoh- tokoh masyarakat disana ada ketertarikan tersendiri untuk saya, dimana saya mengagumi beberapa tokoh yang bisa dijadikan sebagai contoh baik dan motivasi untuk diri saya sendiri. Contoh terdekat di lingkungan tempat tinggal kami, sebut saja pa Aryo pemilik rumah yang kami tinggali beliau mempunyai seorang istri yang bernama bu Icha mereka merupakan seorang guru SMP, di tengah kegiatannya menjadi seorang guru mereka juga menyempatkan untuk mengajar ngaji anak-anak di rumahnya setelah sholat maghrib, pa Aryo dan bu Icha sangat sabar dalam mengajar ngaji. Kemudian saya juga sedikit mengenal pa RT di lingkungan tempat tinggal, yang mana bapa RT ini adalah pendatang baru di desa mungkin sekitar 3 tahunan akan tetapi beliau banyak membawa perubahan di desa khususnya di perumahan oasis hills tempat kami tinggal. Alhamdulillah selama kegiatan KKN berlangsung kami diterima dan disambut oleh warga, mereka semua sangat senang dan antusias dengan kedatangan kami.

Disana kami juga mengenal sosok abah dan umi, beliau merupakan salah satu tokoh masyarakat yang disegani oleh warga sekitar umi ini merupakan pengajar TPA/madrasah di pengajian beliau merupakan sosok yang sangat baik atau kita bisa memanggilnya ibu hj Yusri. Abah dan umi selalu mengajarkan kami untuk selalu berbuat baik kepada siapapun, umi juga suka mengingatkan kami dengan hal-hal kebaikan dan selalu menjaga silaturahmi. Selain itu kami juga mengenal sosok yang sangat berpengaruh di RW. 12 yaitu ibu hj Sunarti, bisa dibilang beliau sudah lansia akan tetapi masih memiliki semangat yang dan jiwa layaknya anak muda. Sekarang beliau menjabat sebagai ketua Kelompok Wanita Tani (KWT),

kelompok ini adalah salah satu kelompok yang membantu perekonomian warga Desa Sukaluyu khususnya di RW. 12.

Kelompok Wanita Tani ini membuat produk-produk dari hasil tanaman rempah sendiri yang selanjutnya akan dipasarkan. Di rumahnya beliau juga membangun sawung yang berfungsi untuk melakukan banyak kegiatan yang dilakukan untuk kegiatan KWT dan posbindu lansia. Saat kami menjalani KKN beliau meminta tolong kepada kami untuk membantunya dalam pembuatan proposal, proposal ini bertujuan untuk pelatihan Eco Enzym yang bisa berguna untuk warga sekitar. Begitu banyak kontribusi bu Sunarti di desa Sukaluyu bisa dibilang beliau bukan merupakan warga asli, melainkan seorang pendatang yang mempedulikan warga. Begitu banyak pelajaran dan pengalaman yang bisa saya ambil selama satu bulan penuh saat KKN di Desa Sukaluyu, mulai dari latar belakang, pemikiran setiap orang yang berbeda-beda. Saya menyadari betapa pentingnya kita ketika bermasyarakat, kita bisa bersosialisasi dengan banyak orang, mendapat pengalaman dan wawasan darimana saja menghadapi masalah dan menemukan solusi secara bersama-sama dan menyatukan pemikiran dari sekian banyak orang dan tidak boleh egois dan mau menang sendiri ketika bermasyarakat.

13. Devi Putri Setyani

Semangat Belajar dan Mengajar Sejak Dini

30 hari yang tak terlupakan, melewati hari-hari bersama merangkai cerita dan pengalaman hidup. Di Kabupaten Bogor, tepatnya di desa Sukaluyu Kecamatan tamansari, saya dan 19 teman saya menjalani tugas wajib kami sebagai mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu Kuliah Kerja Nyata. Tak terasa 30 hari itu kami lewati dengan penuh suka duka dan berbagai cerita serta hal-hal baru. KKN merupakan wadah mahasiswa untuk berbagi ilmu serta berbaur dengan masyarakat. Salah satu program kerja KKN kami di desa Sukaluyu yaitu menjadi volunteer

mengajar ngaji di salah satu Madrasah Diniyyah yang terletak di RW 12 yaitu Madrasah Diniyyah Nurul Iman. Madrasah ini merupakan salah satu dari beberapa lembaga pendidikan anak-anak di desa Sukaluyu yang memberi wadah serta kesempatan anak-anak sekitar untuk menimba ilmu agama dan mengaji. Antusias anak-anak desa Sukaluyu khususnya RW 12 sangat tinggi, mereka selalu bersemangat untuk mengaji setiap hari yaitu setiap setelah sholat zuhur. Bahkan sebelum jam masuk untuk mengaji pun mereka sudah berbondong-bondong membawa buku, iqro', Al-Quran ke Madrasah untuk belajar dan mengaji.

Ibu Hajjah Yusri atau yang sering kami panggil sebagai Umi adalah ustadzah di Madrasah sekaligus pengelola Madrasah. Umi memberikan kami kesempatan sebagai volunteer sekaligus membantu beliau untuk mengajar ngaji dan memberikan materi keagamaan untuk anak-anak madrasah. Selama 30 hari kami KKN di desa Sukaluyu, setiap senin sampai Jumat, tepatnya setelah sholat zuhur kami bersama-sama mengajar ngaji di Madrasah. Antusias anak-anak sangat terlihat ketika kakak-kakak KKN datang untuk mengajar mereka dan ditengah gempuran game online dan trend anak-anak lain yang suka bermain handphone, anak-anak RW 12 Desa Sukaluyu tetap menyempatkan waktu untuk mengaji di Madrasah. Haru serta kagum melihat semangat adik-adik untuk belajar bersama kami dengan ceria. Setiap hari kami bertemu mereka dengan disambut tawa ceria bahkan berebutan untuk bersalaman dengan kakak-kakak KKN, kami pun semangat untuk terus merangkul mereka dan mengajarkan ilmu-ilmu yang kami dapat selama kuliah seperti ilmu tajwid untuk dapat diaplikasikan saat mengaji dengan bacaan yang baik dan benar, beberapa nyanyian islami seperti mengenal dan menghafal nama-nama malaikat, nabi, do'a do'a, rukun sholat serta rukun wudhu, dan mengenalkan mereka bahasa Arab dengan nyanyian dan juga mufrodat dengan menempelkan poster-poster di dinding Madrasah.

14. Zafira Putri Andari

Tidak Ada Batasan Umur Untuk Belajar dan Menebarkan Kebaikan

Pada liburan semester 6 kemarin saya berkesempatan mengikuti salah satu program dari kampus, yaitu program kuliah kerja nyata (KKN) yang dimana kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan dan ditempatkan di beberapa daerah untuk mengabdikan pada masyarakat di desa yang telah ditempatkan, untuk kelompok 088 ini sendiri ditempatkan di Desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Walaupun saya sempat ragu dengan diri saya sendiri untuk tetap mengikuti program ini dikarenakan harus tinggal bersama orang-orang yang tidak saya kenal sebelumnya dan harus jauh dari orang tua dalam jangka waktu yang cukup lama, tetapi pada akhirnya saya memutuskan untuk tetap mengikuti program ini dengan dukungan dari orang tua dan orang-orang terdekat saya lainnya, dan juga berusaha untuk turut memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat desa.

Sejak kedatangan peserta kelompok KKN kami pada saat survey lokasi desa maupun saat kami sudah resmi akan mengabdikan di Desa Sukaluyu ini, kami disambut dengan sangat baik oleh warga setempat. Selama dari kami mulai menjalankan program kerja kelompok kami dengan warga desa saya mendapat beberapa pelajaran sosial tentang menghargai adat dan budaya yang masih cukup kental di desa ini, kerendahan hati, kesederhanaan, kekompakan sesama warga yang mungkin sudah jarang terjadi di lingkungan perkotaan dan masih banyak lagi lainnya yang saya dapatkan dari warga desa ini.

Pada saat menjalankan program KKN ini saya bertemu dengan salah satu tokoh masyarakat di RW 12 Desa Sukaluyu sosok yang sangat inspiratif bagi saya adalah Umi Hj. Yusri Hasanah beliau adalah pembina Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Nurul Iman. Umi sendiri sudah sangat lama menjadi pembina dari MDTA Nurul Iman ini yang awalnya

dibantu oleh dua tenaga pengajar dan akhirnya hanya tersisa satu tenaga pengajar untuk membantu umi mengajar di madrasah diniyah ini yang kebetulan juga masih satu keluarga dengan umi, walaupun di usianya yang juga sudah tidak lagi muda umi masih tetap bersemangat dalam membimbing murid-muridnya belajar mengaji, menghafal sholawat, dan waktu itu beliau juga memperlihatkan penampilan dengan gaya pengajarannya yang beda dari guru ngaji pada umumnya karena beliau sendiri yang sampai menciptakan gerakan-gerakan tersebut dengan maksud dan bertujuan agar memudahkan murid-muridnya dalam menghafalkan doa wudhu, pembacaan hadits, asmaul husna dan lain-lain sebagainya yang pada saat itu kebetulan juga untuk ditampilkan dalam acara tahun baru Islam/Muharram. Murid-murid yang diajarkan oleh beliau juga sangat banyak, bahkan lewat proses bimbingan pembelajaran yang dilakukan umi di madrasah diniyah nurul iman ini juga sampai dapat mengantarkan beberapa murid-murid yang ajarkannya hingga masuk kebangku pesantren yang cukup dikenal di desa ini. Selain menjadi guru pembina di madrasah diniyah nurul iman kegiatan keseharian umi adalah membantu suaminya untuk menjaga toko matrial/bangunan, beliau juga sangat aktif dalam melakukan kegiatan pengajian mingguan ibu-ibu dan juga terkadang di undang dari masyarakat sekitar untuk menjadi pengisi acara seperti tausiyah, tasyakuran dan lain sebagainya

Sejak pertama kali bertemu saat survey desa umi memang sosok yang sangat mudah untuk dikagumi dan disenangi oleh banyak orang karena sosoknya yang sangat baik, ramah, suka menghibur dengan pantun yang memang seperti sudah menjadi ciri khasnya selain di kehidupan sehari-hari tetapi juga pada saat mengisi tausiyah dalam pengajian dan juga pada acara-acara keagamaan tidak jarang saat mengisi tausiyah beliau membacakan tilawah ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan sangat merdu, beliau juga sosok yang sangat rendah hati, sangat suka berbagi karena seperti hampir tidak pernah kami tidak

dibelikan jajan oleh beliau setiap habis ikut mengajar di madrasah diniyah binaannya.


Bertemu dengan sosok-sosok inspiratif dan menjalankan program KKN di desa Sukaluyu membuat saya sadar bahwa usia dan gender tidak lagi menjadi penghalang untuk dapat bisa menjalankan suatu kegiatan atau suatu mimpi yang kita inginkan bahkan di desa sekalipun, dari warga Desa Sukaluyu lainnya juga membuat saya mengerti arti kesederhanaan dalam menjalani kehidupan, kebersamaan, dan kekompakan dalam bergotong royong untuk saling membantu satu sama lain yang mana sudah jarang sekali masih terjadi di kehidupan perkotaan dan semua pengalaman ini mungkin tidak dapat saya rasakan jika hanya duduk dibangku perkuliahan.

15. Anjeli Wahyu Puspita Sari

Untuk Mengetahui Sesuatu Baik atau Tidaknya Maka Kita Harus Terjun Sendiri agar Bisa Menilainya Sendiri

Saya seorang pelajar yang sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswi semester 7 Pendidikan Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beberapa waktu lalu, saya menjalani kegiatan wajib Universitas, yaitu KKN. Saya menempati KKN di Desa Sukaluyu, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Saya adalah anak tunggal yang tidak pernah sekalipun jauh dari orang tua, KKN itu kali pertama saya jauh dari orang tua dengan waktu yang lama. Saya sebelum keberangkatan KKN banyak sekali ketakutan, mulai dari kesepian, lelah dengan proker, drama di KKN, dan lain-lain. Banyak sekali saya dengar omongan minus soal KKN, hal itu yang membuat saya banyak sekali ketakutan dan pesimis menjalaninya.

Tibalah saat keberangkatan KKN dan menjalani segala aktivitas di desa setempat. Kami sangat minim kendaraan, sehingga anggota laki-laki harus berulang kali untuk mengantar-jemput. Namun hal tersebut tidak membuat kita berkecil hati dan enggan untuk menjalani program kerja yang



telah kami rancang. Anggota kelompok saya pun hampir seluruhnya saling nyaman, sehingga segala macam kegiatan tidak menjadi beban. Kami sering berkumpul di Posko utama untuk bercerita, berkeluh-kesah bersama dan bermain permainan apa saja untuk melepaskan jenuh dan sejenak mengistirahatkan pikiran. Posko kami terbilang cukup jauh dari letak fokus wilayah yang kami pilih, yaitu RW 12 Desa Sukaluyu.

Di RW 12, ada salah satu tokoh yang sangat kami kagumi. Walaupun beliau tidak menempuh pendidikan yang tinggi, namun beliau sangat multitalent, mulai dari berceramah, mengaji, bernyanyi, sampai berpantun secara spontan. Saat pertama kali bertemu, saya langsung kagum dengan kecakapan beliau. Beliau adalah Ibu Hj. Yusri Hasanah atau kami memanggilnya sebagai "Umi". Umi adalah sosok yang sangat berpengaruh bagi kelompok kami. Umi pemilik Madrasah Diniyah dengan murid yang cukup banyak, kami menjadi volunteer mengajar di sana setiap hari Senin sampai Jumat. Selesaiya mengajar, umi selalu memberikan kami camilan dan kadang membawa kami ke tempat makan. Terkadang kami sungkan untuk menerimanya. Ini hal pertama mengenai umi, bahwa umi sangat senang berbagi.

Saya dan beberapa teman lainnya pernah menghadiri pengajian yang Umi pimpin. "Masya Allah", itulah kata yang tiada hentinya kami ucap selama pengajian berlangsung. Umi mampu mencairkan suasana, ceramah diselengi dengan nyanyian, pantun dan candaan adalah ciri khas Umi. Meskipun saya kurang mengerti artinya, karena banyak menggunakan Bahasa Sunda.

Sebenarnya banyak lagi tokoh masyarakat yang menginspirasi, namun tidak dapat saya jabarkan secara keseluruhan dan pastinya beberapa teman kelompok sudah menceritakan tokoh lain pula. Saya sangat bersyukur berada di kelompok ini, mengabdikan di wilayah ini, dan bertemu dengan

tokoh masyarakat. Banyak sekali pelajaran yang didapat, pengalaman yang dilewati, perjalanan yang ditempuh, dan pastinya saya tidak bisa menceritakannya satu per satu. Karena bisa jadi akan berpuluh-puluh lembar. Intinya, Jangan langsung menghakimi kata orang mengenai hal negatif tentang sesuatu sebelum kamu menjalaninya sendiri, karena setiap orang pasti memiliki pandangan dan takdir yang berbeda-beda.

16. Shabicka Ammany Maskur

SANG PEMBAHARU

Kuliah Kerja Nyata, hal yang tidak dapat terlewatkan oleh sebagian besar mahasiswa dari berbagai jurusan yang di dalamnya. Tidak terkecuali kami, 20 mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari berbagai disiplin ilmu yang berkesempatan mengikuti program KKN Reguler di Desa Sukaluyu, Kabupaten Bogor.

Ilmu tidak selalu harus didapatkan dari mengikuti kelas dengan Bapak atau Ibu Dosen, tetapi bisa didapatkan dari berbagai kegiatan lainnya. Kuliah Kerja Nyata bukan hanya tentang memberikan banyaknya program kerja dan bersenang-senang di suatu desa, tetapi lebih luas dari itu, mahasiswa harus bisa memahami berbagai permasalahan konkret yang ada di desa tersebut dan membantu mencari cara penyelesaiannya. Kuliah Kerja Nyata juga bukan hanya persoalan memberikan pengajaran yang baik untuk masyarakat desa, bahkan mahasiswa pun mendapatkan pelajaran hidup yang terus mengalir setiap harinya.

Adalah Bunda Sunarti, seorang pendatang baru dari Tanah Jawa yang memberikan banyak sekali pelajaran dan memotivasi saya—seorang mahasiswi peserta KKN. Bunda Sunarti merupakan sosok ibu tiga anak yang memiliki ambisi penuh untuk karirnya dengan dukungan dari suami serta anaknya. Hidup terpisah jauh dengan suami dan anaknya untuk melanjutkan cita-citanya menggeluti bidang pangan di

suatu instansi pemerintahan serta memiliki hubungan yang cukup baik dengan berbagai organisasi pangan di tingkat ASEAN atau bahkan internasional, membuat Bunda Sunarti memiliki banyak privilege dari berbagai organisasi tersebut yang dapat beliau gunakan hingga saat ini.

Sepeninggalan suami dan masa purnabaktinya, beliau memilih untuk tinggal di Desa Sukaluyu. Desa yang walaupun tidak terlalu jauh dari pusat kota, namun sangat tertinggal dari berbagai macam aspek kehidupan dan membuat Bunda Sunarti tergerak hatinya untuk membenahi permasalahan yang ada di desa ini.

Bunda Sunarti memang tidak memiliki jabatan apapun di desa ini, namun suaranya sangat lantang dan didengarkan oleh masyarakat desa. Membuat berbagai perubahan sederhana namun sangat bermanfaat untuk warga desa sejak kepindahannya—adanya Posbindu lansia, Posyandu anak, Kelompok Wanita Tani Cijabon, pembangunan musholla dan berbagai kegiatan sosial ekonomi lainnya. Bahkan saat ini, beliau sedang merencanakan pengolahan sampah yang baik di lingkungan sekitar dengan pembuatan Eco enzyme. Tidak hanya itu, beliau juga mampu membuka pemikiran masyarakat desa untuk bisa melihat dunia lebih luas.

17. Winda Dwi Puspita Cahya

Berbuat Baik Tanpa Pandang Bulu dan Tempat

Program KKN di Desa Sukaluyu Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor yang merupakan program dari kampus yang harus saya lakukan di tahun 2023 ini. Terhitung selama kurang lebih 30 hari yang telah terlewati tanpa pernah saya bayangkan sebelumnya bagaimana saya akan menjalaninya. Banyak sekali pikiran di kepala saya tentang kegiatan KKN ini seperti bagaimana nanti saya disana, apakah saya mampu bertahan dan menyelesaikan KKN sampai akhir. Tetapi, hari demi hari saya jalani kegiatan KKN ini saya merasa bahwa rasa khawatir

dan ketakutan saya menghilang begitu saja karena sangat tidak disangka teman-teman anggota kelompok saya sangat baik dan peduli sekali satu dengan lainnya tanpa terkecuali. Saya merasa sangat beruntung bisa menjalankan kegiatan KKN ini dengan mereka karena saya meyakini bahwa terlaksananya sesuatu kegiatan atau tujuan akan terasa sangat mudah jika dilakukan dengan kerjasama yang baik. Terlebih lagi, banyak sekali tokoh masyarakat setempat yang memberikan banyak pelajaran hidup baru kepada saya sebagai mahasiswa.

Salah satu tokoh masyarakat yang sangat membantu dan menginspirasi saya pada saat kegiatan KKN ini adalah Ibu Hj. Sunarti yang dimana beliau adalah termasuk juga pendatang baru di Desa Sukaluyu. Namun dengan mempunyai berbagai banyak pengalaman didalam terjun langsung kepada masyarakat yang membuat beliau sangat dihormati dan diterima dengan baik oleh warga setempat. Ibu Hj. Sunarti juga memperdulikan sekali dengan keadaan masyarakat setempat, beliau melakukan sebuah kegiatan yang dinamakan dengan pelatihan *Eco-Enzym* dengan bermaksud untuk agar sampah-sampah dapat di daur ulang dan dapat lebih bermanfaat untuk alam dan manusia. Dengan adanya Ibu Hj. Sunarti ini sangat mendorong saya sebagai manusia untuk selalu menjadi pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat dengan adanya ilmu yang saya miliki tanpa mengharapkan sebuah pembalasan karena sesungguhnya Allah maha tau apa yang kita kerjakan dan pasti akan mendapat balasan juga dari-Nya.

Masyarakat didalamnya juga sangat berperan baik di dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. Mereka selalu mengajak kami selaku mahasiswa untuk ikut andil dalam kegiatan-kegiatan dan meminta kami untuk memberikan ide-ide atau bahkan memberikan tanggung jawab penuh seperti mengatur *Rundown* demi terlaksananya suatu acara dengan baik. Saya dan teman-teman sebagai mahasiswa sangat antusias dengan dipercayakan oleh warga setempat dan juga ini sangat bagus

untuk kami untuk melatih rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab.

Dan juga yang tidak kalah penting adalah warga sekitar posko saya dan teman-teman lainnya yaitu warga Oasis Hills yang dimana ada satu tokoh yang bernama Bapak Yusuf. Beliau adalah seorang RT yang sangat membantu saya dan teman-teman terlebih lagi pada saat kami sudah sangat tidak ada petunjuk untuk mencari tempat tinggal di Desa Sukaluyu ini. Beliau dengan baik membawa kami ke Perumahan Oasis Hills untuk memberi tawaran tempat tinggal dan langsung mengantarkan kami ke pemilik rumah yaitu Bapak Aryo.

Ada banyak sekali pengalaman dan pelajaran hidup yang saya dapatkan selama disana. Saya belajar bahwa untuk jangan pernah lelah mencari ilmu karena itu akan sangat berguna untuk diri sendiri dan orang lain juga akan mendapatkan kemudahan dengan adanya ilmu yang kita miliki. Dan kegiatan KKN ini juga mengajarkan saya untuk selalu berbuat baik kepada siapapun dan dimanapun.

18. Qonita Rahmi

Aku dan Sebuah Sepatu Putih

Waktu berlalu. Sepatu Putihku mulai kotor. Aku mengelapnya dengan pelan sambil mengingat beberapa hari yang lalu sepertinya aku masih bercengkrama bersama teman teman sekelompok. Kenapa sepi sekali hari ini? Tidak ada ribut ribut memasak didapur ataupun celotehan teman Perempuan sembari berdandan ria sebelum memulai hari. Hari ini kuputuskan untuk merapikan koper dan mengembalikannya ke pojok kamar.

Kedatangan kami ke Desa Sukaluyu, Tamansari, Bogor diawali dengan sedikit canggung. Wajar, kami baru kenal satu sama lain, kan? Tapi ternyata hal itu tidak berlangsung lama. aku mengambil posisi yang menurutku nyaman didalam kamar untukku tidur malam nanti dan seterusnya. Malam itu,

aku sama sekali tidak menyangka kalau hari kami di desa Sukaluyu benar benar dimulai besok!

Keesokan harinya kami bebersih rumah yang kami jadikan posko tempat tinggal. Beberapa orang lainnya berbelanja dan menyiapkan makanan. Malam harinya kami berkumpul untuk briefing keesokan harinya. Hari itu masih terasa canggung bagiku. Tapi, ternyata kami cepat berbaur satu sama lain. Kegiatan yang kami lakukan selama 24 jam bersama membuat satu sama lain cepat adaptasi. Akupun merasa bahwa proker akan bisa dijalani dengan baik. Oh iya, aku termasuk kedalam proker pendidikan dan berfokus pada kegiatan sekolah.

Pertengahan minggu kedua, sepatu hitamku rusak dan aku harus menggantinya dengan yang baru. Akhirnya aku memilih sepatu putih yang terpampang di halaman depan platform belanja onlineku. Dua hari kemudian sepatu itu datang dan aku sangat senang! Aku selalu memakai sepatu itu kapanpun aku menjalani proker. Mulai dari olahraga, mengajar, sampai ke madrasah untuk membantu mengajar agama. Sepatu putihku benar benar nyaman.

Beberapa hal dalam kegiatan KKN benar benar membuat aku belajar menghargai hal hal sekecil sepatu putih. Ia membantu aku percaya diri tampil diatas panggung atau saat mengajar anak anak disekolah. Aku belajar bersyukur atas banyak hal yang tidak dapat anak-anak lain rasakan di desa ini. Aku juga bersyukur, satu bulan aku lalu dengan mengingat kebersamaan bersama teman-teman yang tidak bisa aku rasakan ditempat lain. Walaupun kami belum lama kenal, entah mengapa mereka hangat.

Aak! Tersadar dari lamunan, aku ternyata mengelap tanganku sendiri dari tadi. Sudah berapa lama aku melamun didepan pintu? Oh, siang nanti aku harus kembali bekerja dan beberapa hari kemudian kuliahku

juga akan dimulai. Ya! Aku bersiap menjalani kehidupan kembali setelah KKN. Sampai bertemu di waktu yang lebih baik teman teman!

19. Nyimas Tsamara Thalia Salsabilla
**Menjadi Pemimpin Tidak Harus Mempunyai Pengalaman
Tetapi Mempunyai Kemauan**

Pada dua bulan yang lalu saya berkesempatan untuk mengikuti kegiatan KKN selama satu bulan penuh. Saya sangat senang melaksanakan KKN di Desa Sukaluyu, Tamansari, Kabupaten Bogor. Mulai dari teman kelompok yang kompak, seru dan para warga yang welcome dengan kami sebagai 'Kakak-kakak KKN'. Kami tinggal di daerah RT 07 di perumahan oasis hills, kami bertemu dengan salah satu tokoh masyarakat sekaligus bapak RT setempat yaitu bernama pak yusuf, dengan bertemu pak RT yusuf kami bermaksud untuk meminta izin dan meminta arahan selama kami menjalani semua program kkn selama 1 bulan ini, respon beliau sangat ramah dan menyambut kami dengan baik, selain itu pak yusuf selaku RT 07 di perumahan oasis hills memberikan arahan tentang bagaimana cara pendekatan dengan warga sekitar dan bisa disambut dengan baik oleh warga sekitar, ilmu tersebut sangat bermanfaat bagi kami mahasiswa karena bisa mengetahui karakter warga di desa tersebut dengan cepat sehingga bisa menumbuhkan rasa saling peduli dan lebih mudah untuk melakukan pendekatan dengan warga.

Beberapa minggu kita sudah saya lalui dan beberapa kegiatan yang melibatkan pak yusuf RT 07, melihat beliau saya kagum dengan rasa sosialnya yang tinggi sehingga bisa merangkul setiap warga desa supaya bisa hadir dalam kegiatan yang dilaksanakan dan diprogramkan oleh pak yusuf, beliau ini mempunyai cara tersendiri untuk melakukan pendekatan dengan warga sehingga warga pun menerima pak yusuf dengan baik sebagai RT meskipun pak RT adalah seorang warga pendatang. Saat pak yusuf membuat acara

puncak 17 agustus beliau berhasil mengundang beberapa tokoh masyarakat, kepala desa beserta wakil, dan beberapa pemerintahan kota bogor, dengan dihadirkan para tokoh ini di maksud pak RT dapat berbincang mengenai desa sukaluyu dan perumahan oasis hills, keluh dan kesah pak RT sampaikan untuk mensejahterahkan warganya supaya bisa berkembang dan diperhatikan oleh desa. Pak yusuf juga memberikan rencana untuk memajukan desa ini dengan berbagai ide yang cemerlang dari beliau. Pak yusuf memanfaatkan waktu dan tempat untuk berinteraksi dengan tokoh pemerintahan dan warga sekitar dengan dibalut acara puncak 17 agustus supaya tidak terlalu kaku dalam melakukan perbincangan ini.

Pada suatu acara pak yusuf berbicara kalau beberapa tahun kedepan beliau akan pindah ke desa lain, dikarenakan ada suatu hal yang tidak bisa di pertimbangkan lagi untuk tinggal di perumahan oasis hills dan para warga memberikan tanggapan secara halus menolak untuk pak yusuf pindah rumah dan tidak menjadi RT lagi disini, setiap bapak-bapak memberikan tanggapan yang luar biasa dan di selipkan dengan kata kata jangan tinggalkan warga oasis dikarenakan menurut warga, pak yusuf ini adalah pemimpin yang bijak, mempunyai ide yang luar biasa, dapat merangkul warganya dengan baik, dan membuat suasana perumahan Oasis Hills ini menjadi hidup dengan acara-acara yang pak RT buat. Itu yang buat saya menjadi kagum padahal pak yusuf ini baru menjadi RT tidak lebih dari 1 tahun tetapi beliau bisa membuat warganya merasa kehilangan apabila pak yusuf tidak menjadi RT lagi disana.




Bagian Ketiga:
Dokumen Penyerta



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adi, I., R. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.
- Boediman H., (2014). *Teori dan Metode Intervensi Sosial*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Djamarah, S., B. dan Zain, A. (2002) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzied, F. dan Nugraha, E. (2018). *Pedoman Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa*. Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah.
- Irmawan, M., J. dan Taufiqurrohman, A. (2021). *Pemetaan Problematika Sosial untuk Mendorong Perubahan Masyarakat di Desa Babadan Ngrambe Kabupaten Ngawi*, *Jurnal BISMA* Januari Vol. 1 No. 1.
- Netting, F. Ellen, Peter M. Kettner dan Steven L. McMurtry. (1993). *Social Work Macro Practice*, New York. Longman.
- Nuryati, R., Sulistyowati, L., Setiawan, I., & Noor, T. I. (2020). *Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)*. *Jurnal Agristan*, 2(1).
- Skidmore, Rex A., Milton G. Thackeray, O. Williams Farley, 1994, *Introduction to Social Work*, Prentice-Hall International Inc., Englewood Cliffs, N.J.
- Sugiharto, E., Ovelia, G., & Padli, M. (2021). *Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Desa Makarti Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*. *Jurnal Sosial, Humaniora dan Budaya*, 1(1), 12-23.



Tatong L., Pandu M., & Cangara S. (2012). Hubungan Intervensi Pekerja Sosial dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat dalam Beradaptasi Sosial. *Analisis* vol. 1, 1: hal. 78-84.

Thompson., W. (2003). *Encyclopedia of Population*. Macmillan Reference: Pp. 939-40. ISBN 0-02-865677-6.

BIOGRAFI SINGKAT



Dr. KH. Abd. Rozak A Sastra, BA, Drs. MA, lahir di Kumpay, 09 Mei 1960, saat ini merupakan dosen di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Menamatkan Pendidikan dasar di SDN/MIN Kumpay-Banjarsari-Lebak, pada tahun 1973. Pendidikan menengahnya ditempuh di Mts. Mathla'ul Anwar, tahun 1976 dan PGAN Sampai 1980. Meraih gelar sarjana muda pada Tahun 1984 di IAIN Jakarta dan dilanjutkan dengan gelar doctoral (Drs.) 2 tahun setelahnya.

Tidak puas dengan Pendidikan strata-1, beliau melanjutkan studi di Sekolah Pascasarjana IIQ Jakarta, dan selesai tahun 2002. Tidak puas dengan gelar strata-2, Beliau menyelesaikan gelar Strata-3 nya pada bidang Pendidikan Islam, di Universitas Ibnu Khaldun Bogor, dan selesai di tahun 2011. Beliau memiliki banyak pengalaman dalam mengajar, dimulai dengan menjadi guru agama di MI Jam'iyatul Khair di tahun 1980 sampai 1987, kemudian di SDN Serua, Kampung Sawah dari tahun 1983-1987, dan dilanjutkan dengan menjadi Guru Agama SMPN Kp. Utan - Kelas Jauh Pamulang dari tahun 1984-1987. Kemudian menjadi guru agama dan kesenian di SMAN 27 Ciputat dari tahun 1984-1985. Kemudian menjadi Guru bidang studi Al-Quran Hadits di MTsN Buniseuri-Ciamis, PGAN 2 Ciamis dan MAN 2 Ciamis dalam rentang waktu 1987-1996. Selain menjadi guru, beliau juga merupakan Pembina OSIS MAN 2 Ciamis dalam rentang waktu 1994-1996.

Setelah itu, petualangan beliau dilanjutkan dengan menjadi Staf Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah IAIN Jakarta pada tahun 1996-1998. Kasubag Kegiatan Mahasiswa IAIN Jakarta 1998-2001, Kasubag HUMAS IAIN Jakarta, 2001 (Hanya 3 bulan menjabat), Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fak. Dirasat Islamiyah UIN Jakarta, 2001- April 2009, Kasubbag Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) April 2009-April 2010. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI) UIN Jakarta (2013), Kepala Bagian

Kemahasiswaan UIN Jakarta (2014) Kepala Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta (2015).

Adapun karya yang pernah ditulis beliau antara lain Pendidikan Shalat Bagi Anak Usia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Makalah/Skripsi Sarjana Muda, Menumbuhkan Minat Belajar Agama Bagi Anak Usia SMTP Skripsi Program Sarjana, Konsep Pendidikan Agama Menurut Imam Al-Ghazali relevasinya dengan dunia modern Tesis Program S2, Islam dan Negara, Makalah Program Doktor Pendidikan Islam, UIK Bogor, 1429H/2008M, Metode Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadis, UIK Bogor, 1429H/2008M, Kuliah Kerja Nyata Pendidikan Berbasis Masyarakat, Jurnal Fajar Vol. 10 UIN Jakarta Juni 2009, Guru Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadis, Jurnal Fajar Vol. 11 UIN Jakarta Januari 2010, Studi Ilmu Al-Qur'an, Buku Penerbit Mitra Wacana Media 2010, Hadis- Hadis Tentang Tuntunan Hidup, Buku Penerbit Mitra Wacana Media 2010, Ulumul Hadits, Buku Penerbit Krisna Komunika Utama, 2020, Islam dan Ilmu Pengetahuan, Buku Penerbit Krisna Komunika Utama 2021. Tafsir Tematik, Buku, Penerbit Publica Indonesia Utama 2022, Studi Islam, Buku, Penerbit Publica Indonesia Utama, 2023



Emir Zulfa adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Politik. Selain itu ia juga memiliki kemampuan lainnya sebagai seorang pemusik dan juga memiliki keahlian dalam bidang olahraga seperti sepakbola, futsal, bulutangkis, dan lainnya. Posisi ia saat ini dalam kepengurusan anggota KKN adalah ketua kelompok.



Qonita Rahmi adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki keterampilan dalam komunikasi, fasih berbahasa Inggris baik lisan/tulisan, ia juga memiliki keterampilan mengajar, pengembangan bahasa dan menerjemahkan. Selain itu ia juga memiliki kemampuan lainnya sebagai pembawa acara ataupun moderator. Ia bahkan juga dapat mendongeng serta memiliki keahlian bernyayi yang baik. Posisi dia saat ini adalah Sekretaris I.



Anjeli Wahyu Puspita Sari adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dia memiliki kompetensi akademik yang baik di bidang sains sehingga dapat memiliki keterampilan dalam laboratorium kimia. Selain itu ia juga memiliki kemampuan lainnya sebagai seorang penyanyi serta merupakan bagian dari kelompok kepaduansuaraan UIN Jakarta. Ia bahkan memiliki kemampuan lainnya dalam memasak. Posisi dia saat ini adalah Wakil Ketua Kelompok.



Muhammad Adnan adalah mahasiswa Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Dia memiliki kompetensi akademik dalam bidang bahasa asing, yaitu Bahasa Inggris. Selain itu, ia juga memiliki kemampuan penggunaan media yang baik seperti kamera, komputer, dan sebagainya. Hal ini menjadikan ia pandai dalam urusan Fotografi dan bahkan Cinematografi. Ia juga memiliki keahlian lainnya sebagai seorang Stand Up Comedy an. Posisi dia saat ini dalam kepengurusan anggota KKN adalah Staf Divisi Acara.



Shabicka Ammany Maskur adalah mahasiswa Jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Dia memiliki kompetensi akademik dalam hal pengetahuan prinsip-prinsip ekonomi, bisnis serta statistik dalam kaitannya dengan bidang bisnis yang luas. Selain itu, ia juga memiliki kemampuan pembuatan desain grafis yang baik. Dalam bidang olahraga, ia juga memiliki keahlian sebagai seorang perenang. Posisi dia saat ini dalam kepengurusan adalah Bendahara I.



Ridwan Hidayat adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kemampuan untuk mengajar di sekolah baik dengan menggunakan media ICT maupun non ICT. Selain itu, ia juga terbiasa mengajar BTQ anak-anak di TPQ. Ia juga memiliki kemampuan dalam membuat desain grafis yang baik. Posisinya saat ini dalam kepengurusan adalah Koordinator Acara.



Anis Fahrnisah adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dan melakukan pencatatan keuangan dengan baik. Ia memiliki kemampuan dalam membuat masakan yang baik. Selain itu, ia juga terbiasa untuk melakukan aktivitas pendanaan kelompok. Hal ini menjadikan posisinya saat ini dalam kepengurusan adalah Koordinator Fundraising.



Posisinya saat ini dalam kepengurusan adalah Koordinator Konsumsi.

Sheli Lismanika adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan. Ia memiliki kemampuan untuk mengelola kegiatan pengajaran yang dilakukannya dengan baik. Ia memiliki kemampuan dalam membuat masakan yang baik. Selain itu, ia juga berkemampuan sebagai seorang penyanyi.



Posisinya saat ini adalah Bendahara II.

Lafifa Syafiyah Sausan adalah mahasiswa Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Ekonomi terutama pengaturan manajemen keuangan. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti berkomunikasi dengan baik secara verbal maupun non verbal, dan juga dapat lihai dalam mendesain grafis.



Posisi ia saat ini adalah sebagai Sekretaris II.

Muhammad Ammar Abdul Alim adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik dalam hal pembuatan pencatatan transaksi keuangan. Ia memiliki kemampuan untuk melakukan pendesainan dengan cukup baik. Ia sudah terbiasa untuk melakukan penulisan laporan baik kaitannya dengan bidang akuntansi atau bahkan diluar bidang tersebut. Ia juga memiliki pemahaman yang baik terhadap sistem keuangan bisnis. Selain itu, ia memiliki kemampuan olahraga yang cukup baik seperti futsal dan bulutangkis.



Devi Putri Setyani adalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Bahasa Arab terutama dalam grammar (Ilmu Alat), penerjemahan, dan Linguistik Terapan seperti pengajaran Bahasa Arab. Selain itu, ia juga memiliki keahlian memasak yang baik. Posisinya saat ini dalam kepengurusan adalah Koordinator Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD).



Novita Rahma Dhewi adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik seperti mampu mengajar anak-anak tingkat pendidikan PAUD dan TK. Selain itu, ia juga memiliki keahlian dalam hal marketing, sehingga ia dapat mempromosikan produknya dengan baik. Posisinya saat ini dalam kepengurusan adalah Staf Fundraising.



Winda Dwi Puspita Cahya adalah mahasiswa Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Dia memiliki kompetensi akademik dalam bidang bahasa asing, yaitu Bahasa Inggris. Selain itu, ia juga memiliki keahlian dalam olahraga. Posisinya saat ini dalam kepengurusan adalah Staf Konsumsi.



Ahmad Fadhilah adalah mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi kemampuan komunikasi, berfikir secara filosofis, menganalisa permasalahan, beradaptasi dan berempati. Selain itu, ia juga memiliki keahlian dalam bidang Al-Quran terutama dalam membaca dan mengajarkan al-Quran. Posisinya saat ini dalam kepengurusan adalah Staf Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD).



Zafira Putri Andari adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi dasar-dasar ilmu komunikasi yang paling utama dan mampu berkomunikasi dengan baik secara verbal dan non verbal. Kompetensi lainnya yaitu kemampuan public speaking yang baik dan pengaplikasiannya dalam berbagai media. Selain itu, ia juga memiliki keahlian dalam bidang olahraga. Posisinya saat ini dalam kepengurusan adalah Staf Acara.



Nyimas Tsamara Thalia Salsabila adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik seperti mampu mengajar anak-anak tingkat pendidikan PAUD dan TK. Selain itu, ia juga memiliki keahlian dalam hal olahraga. Posisinya saat ini dalam kepengurusan adalah Koordinator Hubungan Masyarakat (Humas).



Destiana Indah Safitri adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki potensi akademik dalam mengajar di sekolah dasar maupun mengajar di TPA dan rumah tahfidz balita serta bimbingan belajar kepada siswa sekolah dasar. Selain itu, ia juga memiliki keahlian dalam menggunakan kamera sehingga dapat menjadikannya sebagai seorang fotografer. Ia juga memiliki keahlian dalam menulis. Posisinya saat ini dalam kepengurusan adalah Staf Acara.



Muhammad Rizki Fadhilah adalah mahasiswa Jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kemampuan untuk melakukan pemrograman dan pengembangan perangkat lunak. Selain itu, ia juga memiliki keahlian dalam menggunakan teknologi jaringan komputer dalam melakukan pengembangan. Posisinya saat ini dalam kepengurusan adalah Staf Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD).



Ahmad Aziz Ramadhan adalah mahasiswa Jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Dia memiliki kompetensi akademik terutama pada bidang Urban Farming, seperti memberi penyuluhan tentang vertikultur dan juga microgreens. Selain itu, ia juga memiliki kemampuan dalam bidang olahraga. Posisi dia saat ini dalam kepengurusan adalah Staf Humas.



Muhammad Maulana Rahman adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi dalam bidang Al-Quran terutama dalam membaca dan mengajarkan Al-Quran. Selain itu, ia juga memiliki keahlian dalam bidang musik dan juga pandai dalam berolahraga. Posisinya saat ini dalam kepengurusan adalah Staf Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD).

LAMPIRAN

1. Logo Kelompok



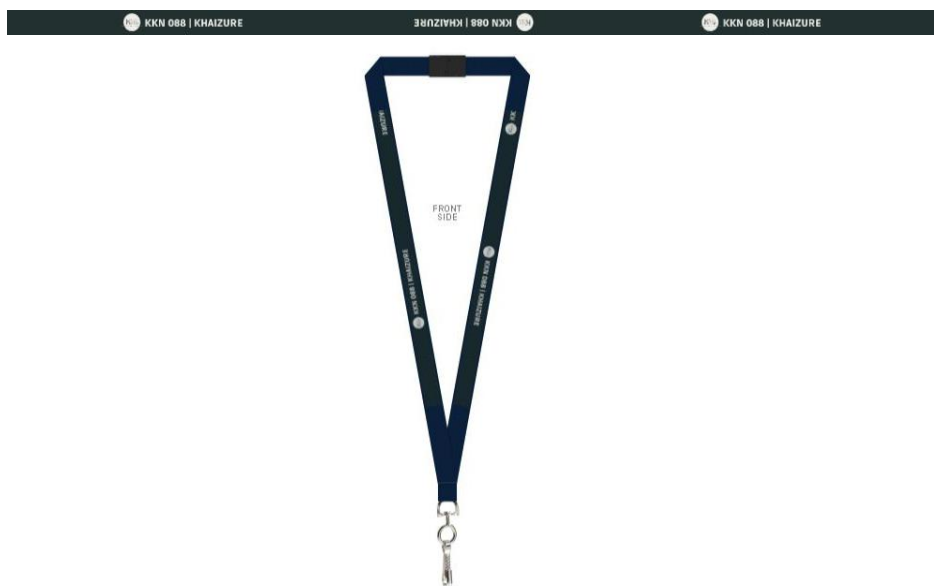
2. Desain Banner



3. Desain Rompi



4. Desain Lanyard



5. Desain ID Card



6. Desain Sertifikat





7. Desain Plakat



8. Arsip Surat

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jl. Dr. H. Saifuddin Zuhri, Ciputat 15412 Indonesia
Telp. 021-7500151 Fax: 021-7500150
Email: info@iainktm.ac.id

SEKRETARIATAN
Nama: RAHMA FATHA
No. 1511/1000007

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menggunakan

1. DR. RAHMA FATHA	1511/1000007
2. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
3. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
4. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
5. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
6. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
7. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
8. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
9. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
10. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
11. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
12. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
13. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
14. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
15. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
16. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
17. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
18. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
19. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
20. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
21. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
22. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
23. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
24. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
25. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
26. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
27. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
28. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
29. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
30. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
31. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
32. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
33. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
34. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
35. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
36. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
37. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
38. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
39. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
40. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
41. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
42. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
43. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
44. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
45. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
46. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
47. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
48. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
49. DR. HENDRIKUS	1511/1000007
50. DR. HENDRIKUS	1511/1000007

Berikut nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : 35 KALAYATI, TAMANSARI, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 31 Mei 2023 (Guru dan Dosen Pembimbing)
Waktu Pelaksanaan : 25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pembinaan KKN)
Ditentukan saat kegiatan ini telah selesai dapat dipergunakan untuk:

Jakarta, 24 Mei 2023
a/n Ketua LP2M
Kepala PPM

Adhira Fathma, NID 1975013 200911 2118

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jl. Dr. H. Saifuddin Zuhri, Ciputat 15412 Indonesia
Telp. 021-7500151 Fax: 021-7500150
Email: info@iainktm.ac.id

Nomor : 1511/1000007
Lampiran : 1 Lembar Copy KTM
Perihal : Pemberitahuan Pelaksanaan KKN

Kepada Yang Terhormat
Bapak/Ibu Camat
Taman Sari
di tempat

Assalamu'alaikum wa'rahmatullahi wabarakatuh

Dengan surat ini kami memberitahukan bahwa kami telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Taman Sari, Desa Sukalaya yang bertempat di lokasi tersebut, terhitung di'ra dan dalam rangka Bakti Sosial dan kegiatan lain yang ada di desa dalam rangka kegiatan sosial.

Berikut daftar nama di kami Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang melaksanakan bakti sosial dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Taman Sari, Desa Sukalaya yang bertempat di lokasi tersebut, terhitung di'ra dan dalam rangka Bakti Sosial dan kegiatan lain yang ada di desa dalam rangka kegiatan sosial.

Daftar nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : 35 KALAYATI, TAMANSARI, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 31 Mei 2023 (Guru dan Dosen Pembimbing)
Waktu Pelaksanaan : 25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pembinaan KKN)
Ditentukan saat kegiatan ini telah selesai dapat dipergunakan untuk:

Jakarta, 24 Mei 2023
a/n Ketua LP2M
Kepala PPM

Adhira Fathma, NID 1975013 200911 2118

PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Raya Bogor No. 100, Bogor, Jawa Barat 16115
Telp. (0251) 8610000 Fax: (0251) 8610001
Email: www.bknboGOR.go.id

Ciwidej, 04 Mei 2023
Kepala Perwakilan
di Tempat

Nomor : 150/K/09
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Rekomendasi KKN

1. Dasar
2. Tujuan
3. Sasaran
4. Waktu Pelaksanaan
5. Lokasi
6. Jumlah Peserta
7. Biaya
8. Penanggung Jawab
9. Kontak Person
10. Kontak Person

DANAR HARISTA, DAN HARISTA SANGI RAJA
UM STAFY HAYATULLAH JAKARTA
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jl. Dr. H. Saifuddin Zuhri, Ciputat 15412 Indonesia
Telp. 021-7500151 Fax: 021-7500150
Email: info@iainktm.ac.id

Berikut nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : 35 KALAYATI, TAMANSARI, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 31 Mei 2023 (Guru dan Dosen Pembimbing)
Waktu Pelaksanaan : 25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pembinaan KKN)
Ditentukan saat kegiatan ini telah selesai dapat dipergunakan untuk:

Jakarta, 24 Mei 2023
a/n Ketua LP2M
Kepala PPM

Adhira Fathma, NID 1975013 200911 2118

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jl. Dr. H. Saifuddin Zuhri, Ciputat 15412 Indonesia
Telp. 021-7500151 Fax: 021-7500150
Email: info@iainktm.ac.id

Nomor : 1511/1000007
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Pengantar

Yang Terhormat
Bapak/Ibu Camat
Ciamis-Ciwidej
di Tempat

Dengan Surat
Teringkat dalam surat ini kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lingkungan Allah SWT, serta dalam rangka kegiatan sosial.

Berikut nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : 35 KALAYATI, TAMANSARI, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 31 Mei 2023 (Guru dan Dosen Pembimbing)
Waktu Pelaksanaan : 25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pembinaan KKN)
Ditentukan saat kegiatan ini telah selesai dapat dipergunakan untuk:

Jakarta, 24 Mei 2023
a/n Ketua LP2M
Kepala PPM

Adhira Fathma, NID 1975013 200911 2118

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jl. Dr. H. Saifuddin Zuhri, Ciputat 15412 Indonesia
Telp. 021-7500151 Fax: 021-7500150
Email: info@iainktm.ac.id

Nomor : 1511/1000007
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Pemberitahuan

Yang Terhormat
Bapak/Ibu Camat
Sukalaya
di Tempat

Assalamu'alaikum wa'rahmatullahi wabarakatuh

Dengan surat ini kami memberitahukan bahwa kami telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Sukalaya, Desa Sukalaya yang bertempat di lokasi tersebut, terhitung di'ra dan dalam rangka Bakti Sosial dan kegiatan lain yang ada di desa dalam rangka kegiatan sosial.

Berikut nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : 35 KALAYATI, TAMANSARI, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 31 Mei 2023 (Guru dan Dosen Pembimbing)
Waktu Pelaksanaan : 25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pembinaan KKN)
Ditentukan saat kegiatan ini telah selesai dapat dipergunakan untuk:

Jakarta, 24 Mei 2023
a/n Ketua LP2M
Kepala PPM

Adhira Fathma, NID 1975013 200911 2118

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jl. Dr. H. Saifuddin Zuhri, Ciputat 15412 Indonesia
Telp. 021-7500151 Fax: 021-7500150
Email: info@iainktm.ac.id

Nomor : 1511/1000007
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Rekomendasi KKN

Yang Terhormat
Bapak/Ibu Camat
Ciamis-Ciwidej
di Tempat

Dengan Surat
Teringkat dalam surat ini kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lingkungan Allah SWT, serta dalam rangka kegiatan sosial.

Berikut nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : 35 KALAYATI, TAMANSARI, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 31 Mei 2023 (Guru dan Dosen Pembimbing)
Waktu Pelaksanaan : 25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pembinaan KKN)
Ditentukan saat kegiatan ini telah selesai dapat dipergunakan untuk:

Jakarta, 24 Mei 2023
a/n Ketua LP2M
Kepala PPM

Adhira Fathma, NID 1975013 200911 2118

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jl. Dr. H. Saifuddin Zuhri, Ciputat 15412 Indonesia
Telp. 021-7500151 Fax: 021-7500150
Email: info@iainktm.ac.id

Nomor : 1511/1000007
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Permohonan Bantuan Bibit

Yang Terhormat
Bapak/Ibu Camat
Ciamis-Ciwidej
di Tempat

Assalamu'alaikum wa'rahmatullahi wabarakatuh

Dengan surat ini kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lingkungan Allah SWT, serta dalam rangka kegiatan sosial.

Berikut nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : 35 KALAYATI, TAMANSARI, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 31 Mei 2023 (Guru dan Dosen Pembimbing)
Waktu Pelaksanaan : 25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pembinaan KKN)
Ditentukan saat kegiatan ini telah selesai dapat dipergunakan untuk:

Jakarta, 24 Mei 2023
a/n Ketua LP2M
Kepala PPM

Adhira Fathma, NID 1975013 200911 2118

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jl. Dr. H. Saifuddin Zuhri, Ciputat 15412 Indonesia
Telp. 021-7500151 Fax: 021-7500150
Email: info@iainktm.ac.id

Nomor : 1511/1000007
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Pemberitahuan Iuran KKN

Yang Terhormat
Bapak/Ibu Camat
Sukalaya
di Tempat

Assalamu'alaikum wa'rahmatullahi wabarakatuh

Dengan surat ini kami memberitahukan bahwa kami telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Sukalaya, Desa Sukalaya yang bertempat di lokasi tersebut, terhitung di'ra dan dalam rangka Bakti Sosial dan kegiatan lain yang ada di desa dalam rangka kegiatan sosial.

Berikut nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : 35 KALAYATI, TAMANSARI, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 31 Mei 2023 (Guru dan Dosen Pembimbing)
Waktu Pelaksanaan : 25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pembinaan KKN)
Ditentukan saat kegiatan ini telah selesai dapat dipergunakan untuk:

Jakarta, 24 Mei 2023
a/n Ketua LP2M
Kepala PPM

Adhira Fathma, NID 1975013 200911 2118

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jl. Dr. H. Saifuddin Zuhri, Ciputat 15412 Indonesia
Telp. 021-7500151 Fax: 021-7500150
Email: info@iainktm.ac.id

Nomor : 1511/1000007
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Permohonan Bantuan Dana

Yang Terhormat
Bapak/Ibu Camat
Ciamis-Ciwidej
di Tempat

Assalamu'alaikum wa'rahmatullahi wabarakatuh

Dengan surat ini kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lingkungan Allah SWT, serta dalam rangka kegiatan sosial.

Berikut nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : 35 KALAYATI, TAMANSARI, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 31 Mei 2023 (Guru dan Dosen Pembimbing)
Waktu Pelaksanaan : 25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pembinaan KKN)
Ditentukan saat kegiatan ini telah selesai dapat dipergunakan untuk:

Jakarta, 24 Mei 2023
a/n Ketua LP2M
Kepala PPM

Adhira Fathma, NID 1975013 200911 2118

Surat Undangan Pembukaan KKN

Surat Undangan PHBI

Surat Undangan Sosialisasi Ekonomi

9. Dokumentasi Kegiatan

a. Danusan



b. Survey



c. Meet Offline



d. Pertemuan Dengan DPL



e. Keberangkatan KKN



f. Upacara dan Perlombaan 17 Agustus



g. Pawai MTQ



h. Pawai Obor



i. Healing





"Mahasiswa yang KKN di SDN Sukaluyu 02 ini saya rasa pendekatan kepada anak-anak sangat humanis, baik sekali, responsif dan positif. Sehingga anak-anak menyambut baik berbagai kegiatan disini. Dengan kakak-kakak mahasiswa, anak-anak bisa cepat akrab. Cara pendekatan dan cara penyampaian yang dilakukan bagus sekali. Semoga nanti setelah KKN bisa lebih berkembang lagi kegiatan yang lainnya khususnya untuk mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta."

Bapak Agustiana, S.Pd.

Guru SDN Sukaluyu 02

"Kami sangat terbantu dalam berbagai kegiatan yang ada di wilayah ini, khususnya di lingkungan RT 5/7 Desa Sukaluyu. Keberadaan teman-teman mahasiswa memberi warna, termasuk dalam kegiatan kajian di masjid bisa menjadi lebih ramai. Keberadaan teman-teman di lingkungan kami bukan hanya untuk tempat singgah, melainkan juga berbuat. Kesannya sangat memberi dampak terhadap kami warga perumahan Oasis Hills Bogor."

Bapak M. Yusuf

Ketua RT 005/007 Perum. Oasis Hills Ds. Sukaluyu

"Kesan dengan adanya keberadaan mahasiswa KKN adalah sangat luar biasa. Kami sangat antusias dan semangat untuk menjaga hubungan dengan para mahasiswa. Ini sangat berkesan sekali, mereka sangat luar biasa, sehingga ketika kegiatan KKN sudah selesai kami merasa kehilangan. Mudah-mudahan juga ini bisa menjadi motivasi bagi adik-adik kelas yg lain. Banyak kenangan ada dan kami sangat semangat dibantu oleh mahasiswa."

Bapak H. Jono

Ketua DKM Masjid Besar Nuurul Iman

